

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
 PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS
 DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN
 PT. UNGGUL SOKAJA – CV. TAKASHITA HOBASHI –
 PT. NIDIA JAYA KARYABETON KSO**



RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN

No. Dokumen

003/RK3K/US.KSO/XI2024

Tanggal Berlaku

6 November 2024

No. Revisi

Tanggal Review

HALAMAN PENGESAHAN
RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI
SUMATERA SELATAN
PT. UNGGUL SOKAJA – CV. TAKASHITA HOBASHI –
PT. NIDIA JAYA KARYABETON KSO

Jakarta, 6 November 2024

PT. UNGGUL SOKAJA – CV. TAKASHITA HOBASHI –
PT. NIDIA JAYA KARYABETON KSO

TRI SAHARIYAKSO

SHE Engineer

SUHARJO

Manajer Site

Ir. EDENTA
SINURAYA

Manajer Proyek

Diperiksa oleh,

SUHARJO

Manajer Site

Disetujui oleh,


Ir. EDENTA
SINURAYA

Manajer Proyek



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K)	2
DAFTAR ISI	3
A. KEBIJAKAN K3	5
A.1. LATAR BELAKANG	5
A.2. TUJUAN	5
A.3. KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	6
A.4. KOMITMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI	21
A.5. PENCEGAHAN KEKERASAN BERBASIS GENDER	22
A.6. KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI).....	32
A.7. ACUAN PERATURAN	33
A.8. UNIT K3L PROYEK.....	34
A.9. PENGENDALIAN KEAMANAN.....	34
A.10. UNIT TANGGAP DARURAT	35
A.11. PERSONIL, TANGGUNG JAWAB, AKUNTABILITAS DAN WEWENANG	37
B. PERENCANAAN K3	44
B.1. IDENTIFIKASI BAHAYA, SASARAN K3 PROYEK, PENGENDALIAN RISIKO K3, DAN PROGRAM K3.....	44
B.2. PEMENUHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN PERSYARATAN LAINNYA.....	65
C. PENGENDALIAN OPERASIONAL K3	72
C.1. UPAYA PENGENDALIAN.....	72
C.2. RENCANA PENUNJUKAN PERSONEL YANG AKAN DITUGASKAN MENJADI PENANGGUNGJAWAB KEGIATAN SMK3	113
C.3. PREDIKSI DAN RENCANA PENANGANAN KONDISI KEADAAN DARURAT TEMPAT KERJA.....	116
C.4. RENCANA PROSEDUR/PETUNJUK KERJA YANG PERLU DISIAPKAN.....	119
C.5. RENCANA PROGRAM PELATIHAN/SOSIALISASI	140
C.6. SISTEM PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN	141
C.7. DESIGN PENGADAAN AKOMODASI BARAK PEKERJA LAYAK HUNI.....	146
C.8. RENCANA MANAJEMEN LALU LINTAS	147
C.9. GAMBAR KERJA/LAYOUT AREA KERJA.....	148
C.10. MEKANISME PENANGANAN KELUHAN MASYARAKAT	149
C.11. PENGELOLAAN SEDIMANTASI DAN EROSI DI AREA KONSTRUKSI.....	150
C.12. SISTEM PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN	151
D. DUKUNGAN KESELAMATAN KONSTRUKSI	152
E. OPERASI KESELAMATAN KONSTRUKSI	158
F. EVALUASI KINERJA KESELAMATAN KONSTRUKSI	164
F.1. PEMANTAUAN ATAU INSPEKSI.....	164
F.2. AUDIT	165
F.3. EVALUASI.....	168
F.4. TINJAUAN MANAJEMEN	168
F.5. PENINGKATAN KINERJA KESELAMATAN KONSTRUKSI.....	169

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

A. KEBIJAKAN K3

A.1. Latar Belakang

Menyadari bahwa sumber daya manusia adalah asset perusahaan dan sangat penting bagi keberhasilan perusahaan tersebut dan di lain sisi kegiatan konstruksi adalah suatu kegiatan yang kompleks, perpaduan antara kondisi lingkungan dan tuntutan spesifikasi teknis yang di dalamnya banyak terjadi interaksi antara alat-alat kerja dan sumber daya manusia atau sumber daya alam.


Mengurangi potensi bahaya dan risiko dalam proses pelaksanaan pekerjaan, manajemen proyek harus merencanakan, menyusun, dan menetapkan suatu sistem pengendalian bahaya dan risiko yang mengacu pada peraturan atau persyaratan lainnya di bidang K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan).

Rencana keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan konstruksi ini disusun dengan harapan bahwa proyek dapat menyiapkan tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan dan pekerjanya serta pelaksanaan program keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan di Proyek PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPDB PROVINSI SUMATERA SELATAN, dapat berjalan sesuai peraturan atau persyaratan yang telah ditetapkan

A.2. Tujuan

Tujuan dari Panduan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) Proyek PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPDB PROVINSI SUMATERA SELATAN adalah sebagai berikut.

1. Memberikan arahan dalam pelaksanaan program keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.
2. Memberikan pedoman teknis tata cara pelaksanaan program keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

A.3. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja



**KEBIJAKAN SISTEM MANAJEMEN
PT. UNGGUL SOKAJA – CV. TAKASHITA HOBASHI – PT. NIDIA JAYA
KARYABETON KSO**

PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi - PT Nidia Jaya Karyabeton KSO, mendukung upaya Pemerintah: pertumbuhan laba dan usaha yang sehat dengan menghasilkan produk Jasa Engineering, Konstruksi dan Konsesi yang ekselen, berdaya saing, memenuhi harapan dan kepuasan pemangku kepentingan melalui:

- 1) Menyediakan area kerja yang aman dan sehat
- 2) Mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja
- 3) Penerapan dan pengembangan Manajemen Risiko
- 4) Konsistensi dan keseragaman dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu
- 5) Perlindungan informasi dalam pengembangan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan
- 6) Pencegahan terjadinya pencemaran dan menjaga kelestarian lingkungan
- 7) Peningkatan konsultasi dan partisipasi pegawai
- 8) Mencegah Tindakan penyuapan (Anti-Bribery) di seluruh aktivitas bisnis perusahaan
- 9) Penerapan dan pengembangan Building Information Modeling
- 10) Mendukung pengadaan barang dan jasa yang hemat energi serta aktivitas desain yang mempertimbangkan kinerja energi

Komitmen tersebut senantiasa ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang berlaku.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 6 November 2024

PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -
PT Nidia Jaya Karyabeton KSO


PT. UNGGUL SOKAJA KSO
CV. TAKASHITA HOBASHI - PT. NIDIA JAYA KARYABETON

Yesaya Budi Handoyo
Leadfirm





**KEBIJAKAN KHUSUS KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
PT. UNGGUL SOKAJA – CV. TAKASHITA HOBASHI – PT. NIDIA JAYA
KARYABETON KSO**

PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi - PT Nidia Jaya Karyabeton KSO, mendukung upaya Pemerintah:

1. Melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja
2. Melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di tempat kerja
3. Melakukan pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika, Psikotropika, Minuman Keras dan Zat Aditif lainnya di tempat kerja.

Untuk mewujudkan hal tersebut, PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi - PT Nidia Jaya Karyabeton KSO berkomitmen untuk melaksanakan:

1. Mematuhi Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku
2. Melakukan Pendidikan dan pelatihan serta menyebarluaskan informasi mengenai HIV/AIDS, Covid-19, dan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, minuman keras serta zat aditif lainnya kepada seluruh karyawan dan pekerja
3. Memberikan perlindungan kepada karyawan dan pekerja dengan HIV/AIDS dari tindak perlakuan diskriminatif
4. Mencegah peredaran dan penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, Minuman Keras dan Zat Aditif lainnya di tempat kerja
5. Melakukan perbaikan berkesinambungan dalam pelaksanaan kebijakan ini.

Kebijakan ini harus didokumentasikan, diterapkan dan disosialisasikan ke seluruh karyawan dan pekerja PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi - PT Nidia Jaya Karyabeton KSO

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 6 November 2024

PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -

PT Nidia Jaya Karyabeton KSO

PT. UNGGUL SOKAJA
CV. TAKASHITA HOBASHI - PT. NIDIA JAYA KARYABETON KSO

Yesaya Budi Handoyo
Leadfirm



**KEBIJAKAN
SWA (STOP WORK AUTHORITY)
PT. UNGGUL SOKAJA – CV. TAKASHITA HOBASHI – PT. NIDIA JAYA**

Pimpinan PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi - PT Nidia Jaya Karyabeton KSO memberikan wewenang kepada setiap karyawan PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi - PT Nidia Jaya Karyabeton KSO, untuk menghentikan pekerjaan (SWA / Stop Work Authority) jika menemukan tindakan / atau kondisi yang tidak selamat (*unsafe act / unsafe condition*) atau aktivitas yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berlaku yang berpotensi menyebabkan kecelakaan

Karyawan tidak akan menerima sanksi atas setiap SWA yang dilakukan walaupun Tindakan penghentian berdampak terhadap tertundanya jadwal penyelesaian pekerjaan. Sebaliknya, sanksi tegas akan diberikan kepada setiap karyawan yang mengabaikan SWA yang diterimanya.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 6 November 2024

PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -
PT Nidia Jaya Karyabeton KSO

PT. UNGGUL SOKAJA KSO
CV. TAKASHITA HOBASHI - PT. NIDIA JAYA KARYABETON

Yesaya Budi Handoyo
Leadfirm



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	



**PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -
PT Nidia Jaya Karyabeton KSO**
Jl. Perumnas Raya Blok D6 No. 1A Malaka Sari Duren Sawit
Jakarta Timur

No. Dok. : US -QAS-KP-01.01
No. Rev. : 00
Tgl Berlaku : 27 Januari 2023
Tgl Review Berikutnya : 27 Januari 2026

**KEBIJAKAN SISTEM MANAJEMEN
POLICY OF MANAGEMENT SYSTEM**

PT. UNGGUL SOKAJA - CV. TAKASHITA HOBASHI - PT NIDIA JAYA KARYABETON KSO

Pimpinan dan seluruh karyawan PT. Unggul Sokaja KSO berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan laba dan usaha yang sehat demi memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan serta seluruh pihak yang berkepentingan dengan menghasilkan produk dan jasa yang ekselen, berdaya saing, seraya menjunjung tinggi aspek keselamatan, kesehatan kerja, lingkungan, pengamanan, manajemen risiko, dan pengamanan informasi & layanan teknologi informasi, dengan menerapkan:

Management and employees of PT. Unggul Sokaja KSO, are committed to achieve profit growth and good business practices to accomplish the stakeholder's, as well as customer's expectation and satisfaction by generating excellent, competitive product and services, meanwhile prioritizing the safety, occupational health, environment, security, risk management and IT security & service, by implementing:

1. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / *Occupational Safety and Health Management System*;
2. Sistem Manajemen Mutu / *Quality Management System*;
3. Sistem Manajemen Risiko / *Risk Management System*;
4. Sistem Manajemen Lingkungan / *Environment Management System*;
5. Sistem Manajemen Pengamanan / *Security Management System*;
6. Sistem Manajemen Pengamanan Informasi & Manajemen Layanan Teknologi Informasi / *Information Technology (IT) Security and Service Management System*.
7. Sistem Manajemen Anti Penyuapan / *Anti Bribery Management System*
8. Sistem Manajemen Proyek / *Project Management System*
9. Sistem Manajemen BIM / *BIM Management System*

PT. Unggul Sokaja KSO senantiasa meningkatkan Sistem Manajemen US secara berkelanjutan berdasarkan pada prinsip – prinsip *Good Corporate Governance*, peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang berlaku.

PT. Unggul Sokaja KSO is improving its Management System consecutively based on Good Corporate Governance principles, laws, and applicable regulations.

Ditetapkan di / issued in:

Jakarta / Jakarta

Pada tanggal / on the date of:

6 November 2024

**PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -
PT Nidia Jaya Karyabeton KSO**

PT. UNGGUL SOKAJA KSO
CV TAKASHITA HOBASHI - PT NIDIA JAYA KARYABETON

Yesaya Budi Handoyo
Leadfirm



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	



**PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -
PT Nidia Jaya Karyabeton KSO**
Jl. Perumnas Raya Blok D6 No. 1A Malaka Sari Duren Sawit
Jakarta Timur

No. Dok. : US -GCG-KP-01.01
No. Rev. : 00
Tgl Berlaku : 27 Januari 2023
Tgl Review Berikutnya : 27 Januari 2026

**KEBIJAKAN SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN
POLICY OF ANTI BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM
PT. UNGGUL SOKAJA - CV. TAKASHITA HOBASHI - PT NIDIA JAYA KARYABETON KSO**

PT. Unggul Sokaja KSO berkomitmen untuk mewujudkan Perusahaan yang bersih dan berintegritas serta mendukung upaya pencegahan korupsi, dengan:

PT. Unggul Sokaja KSO committed to create a clean and integrity company and supporting efforts to prevent corruption, by:

1. Melarang dan mencegah penyuapan dalam bentuk apa pun oleh dan / atau kepada karyawan PT. Unggul Sokaja KSO
Prohibiting and preventing bribery in any form by and / or the employees of PT. Unggul Sokaja KSO
2. Menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai dengan persyaratan ISO 37001:2016 dengan mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku tentang suap dan korupsi dengan melibatkan seluruh pegawai dalam mendeteksi dan menanggapi penyuapan serta melakukan peningkatan secara berkelanjutan.
Implementing an Anti-Bribery Management System in accordance with the requirements of ISO 37001: 2016 by complying with the applicable laws and regulations regarding bribery and corruption by involving all employees in detecting and responding to bribery and making continuous improvements
3. Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan, meninjau dan mencapai sasaran Anti-Penyuapan, mendorong peningkatan kepercayaan tanpa rasa takut terhadap pembalasan serta memberikan kepuasan kepada pelanggan/pihak-pihak yang berkepentingan.
Providing a framework for setting, reviewing and achieving Anti-Bribery objectives, encouraging fear-free trust in retaliation and providing satisfaction to customers / interested parties.
4. Menetapkan wewenang dan kemandirian Fungsi Kepatuhan Anti penyuapan serta konsekuensinya apabila terdapat ketidaksesuaian dengan kebijakan anti penyuapan ini.
Establishing authority and independence of the Anti-Bribery Compliance Function and its consequences if there is a non-compliance with this anti-bribery policy.

PT. Unggul Sokaja KSO senantiasa meningkatkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan secara berkelanjutan berdasarkan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang berlaku.

PT. Unggul Sokaja KSO always improve Anti-Bribery Management System continually improving based on the principles of Good Corporate Governance, laws and other applicable regulations.

Kebijakan ini untuk diinformasikan dan dipublikasikan kepada semua pihak terkait dan kebijakan ini memiliki konsekuensi hukum sesuai prosedur perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

This policy is to be informed and published to all interested parties and this policy has legal consequences in accordance with company procedures and applicable laws and regulations.

Ditetapkan di / issued in:

Jakarta / Jakarta

Pada tanggal / on the date of:

6 November 2024

PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -

PT Nidia Jaya Karyabeton KSO

PT. UNGGUL SOKAJA KSO
CV. TAKASHITA HOBASHI - PT. NIDIA JAYA KARYABETON

Yesaya Budi Handoyo
Leadfirm



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	



**PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -
PT Nidia Jaya Karyabeton KSO**
Jl. Perumnas Raya Blok D6 No. 1A Malaka Sari Duren Sawit
Jakarta Timur

No. Dok. : 1 US -HCE-KP-01.01
No. Rev. : 00
Tgl Berlaku : 22 Desember 2022
Tgl Review Berikutnya : 22 Desember 2025

**KEBIJAKAN BERPERILAKU SALING MENGHARGAI DI TEMPAT KERJA
RESPECTFUL WORKPLACE POLICY (RWP)
PT. UNGGUL SOKAJA - CV. TAKASHITA HOBASHI - PT NIDIA JAYA KARYABETON KSO**

PT. Unggul Sokaja KSO berkomitmen untuk menciptakan Lingkungan Kerja yang bebas Diskriminasi, Kekerasan dan Pelecehan, menghargai perbedaan dan kesetaraan serta menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia untuk mendorong kinerja, pertumbuhan dan keberlangsungan perusahaan, dengan:

1. Mendorong kegiatan berperilaku saling menghargai di tempat kerja;
2. Memberikan kesempatan yang sama kepada laki - laki dan perempuan dalam menduduki seluruh tingkat jabatan di perusahaan;
3. Mengakui dan menghargai perbedaan dalam lingkungan kerja yang beragam dengan berbagai macam latar belakang (etnis, ras, kebangsaan, warna kulit, usia, agama, jenis kelamin, disabilitas, sudut pandang atau karakteristik individu lainnya dan sudut pandang untuk mendorong lingkungan kerja yang produktif);
4. Memberikan kesempatan akses sarana dan prasarana yang adil bagi seluruh karyawan;
5. Mendukung karyawan yang mengalami, melihat atau mendengar terjadinya tindakan diskriminasi, kekerasan dan pelecehan yang terjadi di lingkungan perusahaan untuk melaporkan melalui jalur - jalur pelaporan yang telah ditetapkan;
6. Melakukan penindakan terhadap setiap bentuk pelanggaran dan menerapkan sanksi secara konsisten dan konsekuen sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan;
7. Memastikan tidak ada karyawan Perusahaan yang menerima tindakan pembalasan, diskriminasi atau disipliner terhadap pelaporan yang dibuat dengan itikad baik atau atas dasar keyakinan yang wajar terhadap pelanggaran yang dicurigai (kecuali jika ada partisipasi individu dalam pelanggaran ini).

PT. Unggul Sokaja KSO bertanggung jawab menjamin implementasi kebijakan ini dan melakukan upaya perbaikan secara berkelanjutan.

Kebijakan ini untuk diinformasikan dan dipublikasikan kepada semua pihak terkait dan kebijakan ini memiliki konsekuensi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Ditetapkan di / issued in:

Jakarta / Jakarta

Pada tanggal / on the date of:

6 November 2024

**PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -
PT Nidia Jaya Karyabeton KSO**

PT. UNGGUL SOKAJA KSO
CV TAKASHITA HOBASHI - PT NIDIA JAYA KARYABETON

Yesaya Budi Handoyo
Leadfirm



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	



**PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -
PT Nidia Jaya Karyabeton KSO**
Jl. Perumnas Raya Blok D6 No. 1A Malaka Sari Duren Sawit
Jakarta Timur

No. Dok. : US -HSE-KP-01.01
No. Rev. : 00
Tgl Berlaku : 27 Januari 2023
Tgl Review Berikutnya : 27 Januari 2026

**KEBIJAKAN K3L (KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN)
POLICY OF OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY & ENVIRONMENT (HSE)
PT. UNGGUL SOKAJA - CV. TAKASHITA HOBASHI - PT NIDIA JAYA KARYABETON KSO**

Pimpinan dan seluruh karyawan PT. Unggul Sokaja KSO berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan nyaman dengan menghilangkan potensi bahaya dan mengurangi risiko K3L demi tercapainya sasaran *zero fatality*, tanpa penyakit akibat kerja serta tidak terjadi kerusakan lingkungan, dengan:

Leaders and all employees of PT. Unggul Sokaja KSO are committed to create a safe and comfortable workplace by eliminating potential hazards and reducing occupational health, safety, and environmental risks in order to achieve the target of zero fatality, without occupational disease, and environmental damage, by:

1. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan yang memenuhi peraturan perundang-undangan, persyaratan serta standar nasional dan internasional yang berlaku; *Implementing Occupational Health, Safety, and Environment Management System in accordance with the legislation, requirements and applicable national and international standards;*
2. Meningkatkan keahlian dan kompetensi karyawan terkait Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan; *Improving Occupational Health, Safety, and Environment expertise and competencies for employees;*
3. Mendorong konsultasi dan partisipasi karyawan/perwakilan karyawan dan mitra kerja dalam implementasi Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan; dan *Encouraging consultation and participation of employees/employee's representative and business partners in the implementation of the occupational health, safety and environment management system; and*
4. Meningkatkan efisiensi sumber daya melalui penerapan Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle). *Improving resource efficiency through the application of the 3R Concept (Reduce, Reuse, Recycle).*

PT. Unggul Sokaja KSO senantiasa melakukan peningkatan Sistem Manajemen K3L secara berkesinambungan melalui pembelajaran dan praktik-praktik Sistem Manajemen K3L terbaik di tingkat nasional maupun internasional serta mengikuti perkembangan pengetahuan terkini di bidang K3L.

PT. Unggul Sokaja KSO is continually improving its Occupational Health, Safety, and Environment Management System on an ongoing basis through the learning and best practices of the OHSE Management System at the national and international levels and keeping abreast of the latest knowledge in the occupational health, safety, and environment field.

Ditetapkan di / issued in:

Jakarta / Jakarta

Pada tanggal / on the date of:

6 November 2024

**PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -
PT Nidia Jaya Karyabeton KSO**

PT. UNGGUL SOKAJA KSO
CV TAKASHITA HOBASHI - PT. NIDIA JAYA KARYABETON

Yesaya Budi Handoyo
Leadfirm



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	



**PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -
PT Nidia Jaya Karyabeton KSO**
Jl. Perumnas Raya Blok D6 No. 1A Malaka Sari Duren Sawit
Jakarta Timur

No. Dok. : US -QAS-KP-01.02
No. Rev. : 00
Tgl Berlaku : 27 Januari 2023
Tgl Review Berikutnya : 27 Januari 2026

**KEBIJAKAN SISTEM MANAJEMEN MUTU
POLICY OF QUALITY MANAGEMENT SYSTEM
PT. UNGGUL SOKAJA - CV. TAKASHITA HOBASHI - PT NIDIA JAYA KARYABETON KSO**

Pimpinan dan seluruh karyawan PT. Unggul Sokaja KSO berkomitmen untuk melaksanakan dan menjaga Sistem Manajemen Mutu demi tercapainya sasaran strategis dan memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan serta seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Management and all employees of PT. Unggul Sokaja KSO are committed to implement and maintain Quality Management System to achieve its strategic objectives, and meet the expectations and satisfaction of customers and all stakeholders of the company.

Direksi dan seluruh unit kerja perusahaan PT. Unggul Sokaja KSO wajib menerapkan Sistem Manajemen Mutu secara konsisten dengan mengacu kepada kerangka kerja ISO 9001 :2015.

Quality Management System has to be consistently implemented from the Board of Directors and through all business units within PT. Unggul Sokaja by using ISO 9001 :2015 framework.

PT. Unggul Sokaja KSO senantiasa melakukan peningkatan Sistem Manajemen Mutu secara berkelanjutan dengan berlandaskan kepada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang berlaku.

PT. Unggul Sokaja KSO is continually improving its Quality Management System based on The Good Corporate Governance principles, laws, and other applicable regulations.

Ditetapkan di / issued in:

Jakarta / Jakarta

Pada tanggal / on the date of:

6 November 2024

PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -

PT Nidia Jaya Karyabeton KSO

PT. UNGGUL SOKAJA KSO
CV TAKASHITA HOBASHI - PT NIDIA JAYA KARYABETON

Yesaya Budi Handoyo
Leadfirm



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	



**PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -
PT Nidia Jaya Karyabeton KSO**
Jl. Perumnas Raya Blok D6 No. 1A Malaka Sari Duren Sawit
Jakarta Timur

No. Dok. : US -SMR-KP-01.01
No. Rev. : 00
Tgl Berlaku : 27 Januari 2023
Tgl Review Berikutnya : 27 Januari 2026

**KEBIJAKAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO
POLICY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM**

PT. UNGGUL SOKAJA - CV. TAKASHITA HOBASHI - PT NIDIA JAYA KARYABETON KSO

Pimpinan PT. Unggul Sokaja KSO berkomitmen untuk membangun dan memelihara Manajemen Risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Kerangka Kerja Tata Kelola PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk untuk mencapai *Key Performance Indicators* (KPI) Perusahaan.

Management of PT. Unggul Sokaja KSO are committed to establish and maintain a risk management as an integrated part of our governance framework to achieve the Key Performance Indicators (KPI).

Manajemen Risiko merupakan budaya perusahaan yang dilaksanakan pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan. Proses Manajemen Risiko dilakukan secara terstruktur, diarahkan untuk mengelola manajemen yang tepat guna terhadap peluang yang potensial dan dampak yang merugikan.

A corporate Risk Culture shall be created as a result of embedding risk management in all activities and decisions. The process of Risk Management shall be conducted in a structured manner and directed to promote potential opportunities and manage the adverse impacts of many threats.

Direksi dan seluruh Unit Kerja perusahaan dan Entitas Anak wajib menerapkan Manajemen Risiko secara terpadu (*Integrated Risk Management*) dengan tingkat maturitas sebesar 3.85. Kerangka yang digunakan untuk implementasi manajemen risiko adalah SNI 8615:2018 (adopsi dari ISO 31000:2018).

Enterprise Risk Management shall be implemented from the Board of Directors and through all units within PT Unggul Sokaja KSO and its subsidiaries with a maturity of 3.85. Framework of Risk Management implementation is using SNI 8615:2018 (adopting from ISO 31000:2018).

Kebijakan tersebut berlandaskan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
The policy complies with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Ditetapkan di / issued in:

Jakarta / Jakarta

Pada tanggal / on the date of:

6 November 2024

**PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -
PT Nidia Jaya Karyabeton KSO**

PT. UNGGUL SOKAJA KSO
CV TAKASHITA HOBASHI - PT NIDIA JAYA KARYABETON

Yesaya Budi Handoyo
Leadfirm



RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	



PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -
PT Nidia Jaya Karyabeton KSO
Jl. Perumnas Raya Blok D6 No. 1A Malaka Sari Duren Sawit
Jakarta Timur

No. Dok. : US -HSE-KP-01.03
No. Rev. : 00
Tgl Berlaku : 27 Januari 2023
Tgl Review Berikutnya : 27 Januari 2026

**KEBIJAKAN STOP WORK ACTION (SWA)
POLICY OF STOP WORK ACTION (SWA)**

PT. UNGGUL SOKAJA - CV. TAKASHITA HOBASHI - PT NIDIA JAYA KARYABETON KSO

Pimpinan PT. Unggul Sokaja KSO memberikan wewenang penuh kepada setiap karyawan dan mitra kerja untuk mencegah kecelakaan kerja dengan cara:

Management of PT. Unggul Sokaja KSO gives full authority to every employee & partner to prevent work accidents by:

1. Menghentikan pekerjaan (SWA / Stop Work Action), jika menemukan tindakan/kondisi yang berbahaya atau pekerjaan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Stop Work Action (SWA), if there is any unsafe action/condition or work which does not comply with the applicable regulations;
2. Berbagi pengalaman SWA yang dilakukan atau diterimanya dalam safety meeting.
Share the SWA experiences which one does or given at the safety meeting.

Pimpinan menjamin inisiator SWA tidak akan dikenakan sanksi walaupun tindakan penghentian berdampak terhadap tertundanya jadwal penyelesaian pekerjaan.

Management guarantees that the SWA initiator will not be subject to any sanctions even though the termination will cause a delay in the completion of the work.

Sebaliknya, sanksi tegas akan diberikan kepada setiap karyawan yang mengabaikan SWA yang diterimanya atau tidak melakukan SWA saat melihat atau mengetahui tindakan/kondisi yang berbahaya.

On the contrary, a sanction will be given to employees who ignore SWA they have received or have not done SWA when they see or know of unsafe action/condition.

Ditetapkan di / issued in:

Jakarta / Jakarta

Pada tanggal / on the date of:

6 November 2024

PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -

PT Nidia Jaya Karyabeton KSO

PT. UNGGUL SOKAJA KSO
CV TAKASHITA HOBASHI - PT. NIDIA JAYA KARYABETON

Yesaya Budi Handoyo

Leadfirm



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	



**PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -
PT Nidia Jaya Karyabeton KSO**
Jl. Perumnas Raya Blok D6 No. 1A Malaka Sari Duren Sawit
Jakarta Timur

No. Dok. : US -KON-KP-01.01
No. Rev. : 00
Tgl Berlaku : 27 Januari 2023
Tgl Review Berikutnya : 27 Januari 2026

**KEBIJAKAN SISTEM MANAJEMEN PROYEK
POLICY OF PROJECT MANAGEMENT SYSTEM
PT. UNGGUL SOKAJA - CV. TAKASHITA HOBASHI - PT NIDIA JAYA KARYABETON KSO**

Pimpinan dan seluruh karyawan PT. Unggul Sokaja KSO berkomitmen untuk melaksanakan dan memelihara Sistem Manajemen Proyek demi tercapainya sasaran Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) - Biaya - Mutu - Waktu dan *Key Performance Indicators* Perusahaan.

Management and all employees of PT. Unggul Sokaja KSO are committed to implement and maintain Project Management System to achieve Occupational Health, Safety & Environment - Cost - Quality - Time target and Key Performance Indicators of the Company.

Sistem Manajemen Proyek adalah Sistem Manajemen Perusahaan terintegrasi yang diimplementasikan dalam rangka menjamin terciptanya proses dan praktik terbaik untuk meningkatkan kinerja manajemen proyek.

Project Management System is an integrated Company Management System implemented in order to ensure the creation of processes and best practices to improve project management performance.

Direksi dan seluruh unit kerja perusahaan PT. Unggul Sokaja KSO wajib menerapkan Sistem Manajemen Proyek secara konsisten dengan mengacu kepada kerangka kerja ISO 21500:2021.

Project Management System has to be consistently implemented from Board of Directors and through all business units within PT. Unggul Sokaja KSO by using ISO 21500.2021 framework.

PT. Unggul Sokaja KSO senantiasa melakukan peningkatan Sistem Manajemen Proyek secara berkelanjutan dengan berlandaskan kepada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang berlaku.

PT. Unggul Sokaja KSO is continually improving its Project Management System based on The Good Corporate Governance principles, laws, and other applicable regulations.

Ditetapkan di / issued in:

Jakarta / Jakarta

Pada tanggal / on the date of:

6 November 2024

PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -

PT Nidia Jaya Karyabeton KSO

PT. UNGGUL SOKAJA KSO
CV TAKASHITA HOBASHI - PT NIDIA JAYA KARYABETON

Yesaya Budi Handoyo
Leadfirm



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen

003/RK3K/US.KSO/XI2024

Tanggal Berlaku

6 November 2024

No. Revisi

Tanggal Review



**PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -
PT Nidia Jaya Karyabeton KSO**
Jl. Perumnas Raya Blok D6 No. 1A Malaka Sari Duren Sawit
Jakarta Timur

No. Dok. : US -MIF-KP-01.01
No. Rev. : 00
Tgl Berlaku : 27 Januari 2023
Tgl Review Berikutnya : 27 Januari 2026

**KEBIJAKAN PENGAMANAN INFORMASI DAN MANAJEMEN LAYANAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLICY OF INFORMATION SECURITY AND SERVICE MANAGEMENT
PT. UNGGUL SOKAJA - CV. TAKASHITA HOBASHI - PT NIDIA JAYA KARYABETON KSO**

Pimpinan dan seluruh karyawan PT. Unggul Sokaja KSO berkomitmen untuk memproteksi informasi kritikal pelanggan, internal perusahaan dan karyawan. Perusahaan memberikan layanan Teknologi Informasi (TI) terbaik melalui unit pengelola TI sesuai kebutuhan bisnis. Perusahaan berkomitmen menerapkan secara konsisten:

Management and employees of PT. Unggul Sokaja KSO are committed to protect the critical information of our customer, internal, employees. Company provide the best Information Technology (IT) services through IT unit according to business needs. The company is committed to implementing consistently:

1. Sistem Manajemen Pengamanan Informasi dalam ISO 27001 / *IT Security Management System in ISO 27001*
2. Sistem Manajemen Layanan dalam ISO 20000-1 / *Service Management System in ISO 20000-1*
3. Peraturan perundangan terkait Sistem Manajemen Pengamanan Informasi dan Sistem Manajemen Layanan / *Regulation which related with IT Security Management System and Service Management System*

Pengamanan informasi harus menjadi tanggung jawab semua pihak di lingkungan PT. Unggul Sokaja KSO. Manajemen layanan TI menjadi tanggung jawab unit pengelola TI dalam proses perencanaan, desain, pengembangan, implementasi dan operasi layanan TI.

The information security has to be a responsible of all parties within PT. Unggul Sokaja KSO. Service management has to be a responsible of IT unit in according to the process of planning, design, development, implementation and operation of IT service management.

Kebijakan pengamanan informasi dan manajemen layanan TI diberlakukan secara berkelanjutan menyeluruh di seluruh unit kerja dan anak perusahaan serta pihak ketiga yang bekerja sama dengan PT. Unggul Sokaja KSO

The information security and service management policy is implemented continuesly thoroughly in all PT. Unggul Sokaja KSO business units, subsidiaries, and related third parties.

Ditetapkan di / issued in:

Jakarta / Jakarta

Pada tanggal / on the date of:

6 November 2024

**PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -
PT Nidia Jaya Karyabeton KSO**

PT. UNGGUL SOKAJA KSO
CV TAKASHITA HOBASHI - PT NIDIA JAYA KARYABETON
Yesaya Budi Handoyo
Leadfirm



RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	



PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -
PT Nidia Jaya Karyabeton KSO
Jl. Perumnas Raya Blok D6 No. 1A Malaka Sari Duren Sawit
Jakarta Timur

No. Dok. : US -BIM-KP-01.01
No. Rev. : 00
Tgl Berlaku : 27 Januari 2023
Tgl Review Berikutnya : 27 Januari 2026

**KEBIJAKAN PENERAPAN BUILDING INFORMATION MODELLING (BIM)
POLICY OF BUILDING INFORMATION MODELLING (BIM) IMPLEMENTATION
PT. UNGGUL SOKAJA - CV. TAKASHITA HOBASHI - PT NIDIA JAYA KARYABETON KSO**

Pimpinan dan seluruh karyawan PT. Unggul Sokaja KSO berkomitmen untuk melaksanakan BIM demi tercapainya efisiensi dan efektivitas pelaksanaan proyek untuk memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan serta seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Management and all employees of PT. Unggul Sokaja KSO are committed to implement BIM to achieve efficiency and effectiveness of project implementation to meet the expectations and satisfaction of customers and all stakeholders of the company.

Unit kerja *Engineering* dan seluruh unit kerja operasi perusahaan wajib menerapkan BIM secara konsisten dengan mengacu kepada kerangka kerja ISO 19650 *Part 1* dan *Part 2*, dengan kematangan *level 2* (dua) dan dimensi kelima.

BIM must be consistently implemented from the Engineering units and through all operation units within PT Unggul Sokaja KSO using ISO 19650 Part 1 and Part 2 framework with maturity level 2 (two) and fifth dimension.

PT. Unggul Sokaja KSO dalam penerapan BIM senantiasa berlandaskan kepada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang berlaku.

PT. Unggul Sokaja KSO in implementing BIM is always based on The Good Corporate Governance principles, laws, and other applicable regulations.

Ditetapkan di / issued in:

Jakarta / Jakarta

Pada tanggal / on the date of:

6 November 2024

PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -

PT Nidia Jaya Karyabeton KSO

PT. UNGGUL SOKAJA KSO
CV TAKASHITA HOBASHI - PT NIDIA JAYA KARYABETON

Yesaya Budi Handoyo
Leadfirm



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen

003/RK3K/US.KSO/XI2024

Tanggal Berlaku

6 November 2024

No. Revisi

Tanggal Review



**PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -
PT Nidia Jaya Karyabeton KSO**

Jl. Perumnas Raya Blok D6 No. 1A Malaka Sari Duren Sawit
Jakarta Timur

No. Dok. : US -HSE-KP-01.02

No. Rev. : 00

Tgl Berlaku : 27 Januari 2023

Tgl Review Berikutnya : 27 Januari 2026

**KEBIJAKAN LARANGAN PENGGUNAAN MINUMAN BERALKOHOL,
OBAT- OBATAN TERLARANG SERTA PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN HIV/AIDS**

Pimpinan dan seluruh karyawan PT. Unggul Sokajan KSO ("Perusahaan") berkomitmen untuk menjamin lingkungan kerja yang aman, sehat dan produktif serta melindungi masyarakat umum, harta benda dan aset perusahaan, dengan :

1. Tidak mentoleransi karyawan dan mitra kerja yang memiliki, menyimpan, mengonsumsi dan/atau mengedarkan minuman beralkohol dan/atau obat-obat terlarang di semua lingkungan unit kerja Perusahaan;
2. Melakukan pemeriksaan secara random. Apabila terbukti-positif mengonsumsi alkohol dan obat-obatan terlarang di semua lingkungan unit kerja Perusahaan maka karyawan atau mitra kerja akan dikenakan sanksi atau Pemutusan Hubungan Kerja dan dilaporkan kepada pihak yang berwajib;
3. Mendorong para pekerja untuk melakukan tes HIV/AIDS secara rutin, rahasia dan suka rela yang disertai konseling;
4. Memfasilitasi karyawan Perusahaan yang menderita HIV/AIDS serta perlindungan dari tindak dan perlakuan diskriminatif sesuai peraturan perusahaan yang berlaku;
5. Merahasiakan semua informasi medis, catatan kesehatan atau informasi lain yang terkait.

Kebijakan ini harus dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan mitra kerja agar dipatuhi dan dilaksanakan untuk mewujudkan kualitas kehidupan yang lebih baik.

Ditetapkan di / issued in:

Jakarta / Jakarta

Pada tanggal / on the date of:

6 November 2024

PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -

PT Nidia Jaya Karyabeton KSO

PT. UNGGUL SOKAJA KSO
CV TAKASHITA HOBASHI - PT NIDIA JAYA KARYABETON

Yesaya Budi Handoyo

Leadfirm



RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	



PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -
PT Nidia Jaya Karyabeton KSO
Jl. Perumnas Raya Blok D6 No. 1A Malaka Sari Duren Sawit
Jakarta Timur

No. Dok. : US -HSE-KP-01.03
No. Rev. : 00
Tgl Berlaku : 27 Januari 2023
Tgl Review Berikutnya : 27 Januari 2026

**KEBIJAKAN STOP WORK ACTION (SWA)
POLICY OF STOP WORK ACTION (SWA)**

PT. UNGGUL SOKAJA - CV. TAKASHITA HOBASHI - PT NIDIA JAYA KARYABETON KSO

Pimpinan PT. Unggul Sokaja KSO memberikan wewenang penuh kepada setiap karyawan dan mitra kerja untuk mencegah kecelakaan kerja dengan cara:
Management of PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk gives full authority to every employee & partner to prevent work accidents by:

1. Menghentikan pekerjaan (SWA / Stop Work Action), jika menemukan tindakan/kondisi yang berbahaya atau pekerjaan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Stop Work Action (SWA), if there is any unsafe action/condition or work which does not comply with the applicable regulations;
2. Berbagi pengalaman SWA yang dilakukan atau diterimanya dalam safety meeting.
Share the SWA experiences which one does or given at the safety meeting.

Pimpinan menjamin inisiator SWA tidak akan dikenakan sanksi walaupun tindakan penghentian berdampak terhadap tertundanya jadwal penyelesaian pekerjaan.
Management guarantees that the SWA initiator will not be subject to any sanctions even though the termination will cause a delay in the completion of the work.

Sebaliknya, sanksi tegas akan diberikan kepada setiap karyawan yang mengabaikan SWA yang diterimanya atau tidak melakukan SWA saat melihat atau mengetahui tindakan/kondisi yang berbahaya.
On the contrary, a sanction will be given to employees who ignore SWA they have received or have not done SWA when they see or know of unsafe action/condition.

Ditetapkan di / issued in:

Jakarta / Jakarta


Pada tanggal / on the date of:

6 November 2024

PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi -
PT Nidia Jaya Karyabeton KSO

PT. UNGGUL SOKAJA KSO
CV. TAKASHITA HOBASHI - PT. NIDIA JAYA KARYABETON

Yesaya Budi Handoyo
Leadfirm

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

A.4. Komitmen Keselamatan Konstruksi



PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi - PT Nidia Jaya Karyabeton KSO

Jl. Perumnas Raya Blok D6 No. 1A Malaka Sari Duren Sawit Jakarta Timur



PAKTA KOMITMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yesaya Budi Handoyo

Jabatan : Leadfirm

Bertindak untuk dan atas nama : PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi - PT Nidia Jaya Karyabeton KSO

Dalam rangka pengadaan Pembangunan Sarana dan Prasarana PUSDalops Daerah

Lokasi BPDB. Pemilihan IDRIP BMKG berkomitmen melaksanakan konstruksi berkeselamatan demi terciptanya *Zero Accident*, dengan memastikan bahwa seluruh pelaksanaan konstruksi:

1. Memenuhi ketentuan Keselamatan Konstruksi;
2. Menggunakan tenaga kerja kompeten bersertifikat;
3. Menggunakan peralatan yang memenuhi standar kelaikan;
4. Menggunakan material yang memenuhi standar mutu;
5. Menggunakan teknologi yang memenuhi standar kelaikan;
6. Melaksanakan Standar Operasi dan Prosedur (SOP); dan
7. Memenuhi 9 (Sembilan) komponen biaya penerapan SMKK.

Jakarta, 6 November 2024

PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi - PT Nidia Jaya Karyabeton KSO


PT. UNGGUL SOKAJA - KSO
CV. TAKASHITA HOBASHI - PT. NIDIA JAYA KARYABETON

Yesaya Budi Handoyo
Leadfirm



A.5. Pencegahan Kekerasan Berbasis Gender Dengan Dengan Pelatihan Dan Penandatanganan Kode Etik Mencegah BGV/SEA/SH

PEDOMAN PERILAKU MANAJER MENCEGAH PELECEHAN DAN KEKERASAN SEKSUAL SERTA KEKERASAN TERHADAP ANAK

Manajer di semua tingkatan memiliki tanggung jawab untuk menjunjung tinggi komitmen perusahaan untuk menerapkan standar ESHS dan K3, serta mencegah dan menangani masalah SEA dan VAC. Ini berarti bahwa manajer memiliki tanggung jawab untuk menciptakan dan memelihara lingkungan yang menghormati standar-standar ini dan mencegah masalah Eksploitasi dan Kekerasan Seksual (*Sexual Exploitation and Abuse, SEA*) dan Kekerasan Terhadap Anak (*Violence Against Children, VAC*). Manajer harus mendukung dan mendorong penerapan Pedoman Perilaku Perusahaan. Untuk itu, manajer harus mematuhi Pedoman Perilaku Manajer ini dan menandatangani Pedoman Perilaku Orang Perorangan. Ini mengikat mereka untuk mendukung pelaksanaan CESMP dan Rencana Manajemen K3 dan mengembangkan sistem yang memfasilitasi pelaksanaan Rencana Tindakan terkait masalah SEA dan VAC. Mereka perlu menjaga tempat kerja yang aman, serta lingkungan yang bebas tindak SEA dan bebas tindak VAC di tempat kerja dan di masyarakat setempat. Tanggung jawab ini termasuk tetapi tidak terbatas pada:

Pelaksanaan

Untuk memastikan efektivitas maksimum Pedoman Perilaku Kontraktor dan Orang Perorangan:

- Jika berkaitan, perhatikan Pedoman Perilaku Kontraktor dan Orang Perorangan dalam secara jelas di kamp pekerja, kantor, dan di kawasan umum di ruang kerja. Contoh kawasan ini termasuk ruang tunggu, ruang istirahat dan lobi di lokasi, area kantin dan klinik kesehatan.
- Jika berkaitan, pastikan bahwa salinan Pedoman Perilaku Perusahaan dan Orang Perorangan yang dikirimkan dan didistribusikan diterjemahkan ke dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang digunakan di daerah tempat kerja serta bagi staf internasional mana pun dalam bahasa asli mereka.

Secara lisan dan tertulis menjelaskan tentang Pedoman Perilaku Kontraktor dan Orang Perorangan kepada semua staf.

Pastikan bahwa:

- Semua melapor secara langsung dan menandatangani 'Pedoman Perilaku Orang Perorangan', termasuk pengakuan bahwa mereka telah membaca dan setuju dengan Pedoman Perilaku tersebut.
- Daftar staf dan salinan yang ditandatangani dari Pedoman Perilaku Orang Perorangan diberikan kepada Koordinator K3, petugas Pengaduan, dan Manajer PIU / tim E&S.
- Ikut serta dalam pelatihan dan memastikan bahwa staf juga ikut serta sebagaimana diuraikan di bawah ini.
- Buat mekanisme bagi para staf untuk:
 - Melaporkan kekhawatiran tentang kepatuhan ESHS atau K3; dan,
 - Secara rahasia melaporkan insiden SEA atau VAC melalui *Feedback and Grievance Redress Mechanism (FGRM)*

Para staf didorong untuk melaporkan masalah ESHS, K3, SEA, atau VAC yang diduga telah terjadi atau yang aktual, menekankan tanggung jawab staf kepada Perusahaan dan negara tempat mereka bekerja, dan menekankan penghormatan terhadap kerahasiaan.



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen

003/RK3K/US.KSO/XI2024

Tanggal Berlaku

6 November 2024

No. Revisi

Tanggal Review

Sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan sejauh kemampuan Anda, mencegah para pelaku eksploitasi dan kekerasan seksual untuk dipekerjakan, direkrut, atau dikerahkan. Gunakan pemeriksaan latar belakang dan daftar rujukan kriminal untuk semua karyawan.

Pastikan bahwa ketika melibatkan kemitraan, sub-kontraktor, pemasok atau perjanjian yang serupa, perjanjian ini:

- Memasukkan ESHS, K3, serta Pedoman Perilaku terkait SEA dan VAC sebagai lampiran.
- Menyertakan bahasa yang sesuai yang mengharuskan badan dan orang perorangan yang mendapat kontrak, dan karyawan serta relawan mereka, untuk mematuhi Kode Perilaku Orang Perorangan.
- Nyatakan dengan jelas bahwa badan atau orang perorangan tersebut, sebagaimana mestinya, untuk memastikan kepatuhan dengan standar ESHS dan K3, mengambil langkah-langkah pencegahan terhadap SEA dan VAC, untuk menyelidiki dugaan-dugaan pelanggarannya, atau untuk mengambil tindakan korektif apabila terjadi tindak SEA atau VAC, yang tidak hanya akan menjadi dasar untuk sanksi dan hukuman sesuai dengan Pedoman Perilaku Orang Perorangan tetapi juga penghentian perjanjian untuk bekerja pada atau memasok ke proyek.

Berikan dukungan dan sumber daya kepada Tim Penanganan Pengaduan untuk membuat dan menyebarkan prakarsa kepekaan internal melalui strategi peningkatan kesadaran berdasarkan Rencana Tindakan terkait SEA dan VAC.

Pastikan bahwa masalah SEA atau VAC yang memaksa untuk diambil tindakan polisi dilaporkan kepada polisi, PIU / C-PMU dan Bank Dunia dengan segera.

Laporkan dan lakukan tindakan sesuai dengan protokol tanggapan (Jihs Tanggapan) terhadap setiap tindakan yang diduga atau secara aktual SEA dan/atau VAC, oleh karena manajer memiliki tanggung jawab untuk menegakkan komitmen perusahaan dan bertanggung jawab atas laporan langsung mereka.

Pastikan bahwa setiap insiden ESHS atau K3 yang utama segera dilaporkan kepada klien dan insinyur pengawas.

Pelatihan

Para manajer bertanggung jawab untuk:

- Memastikan Rencana Manajemen K3 dilaksanakan, dengan pelatihan yang sesuai yang diwajibkan untuk semua staf, termasuk sub-kontraktor dan pemasok; dan,
- Memastikan bahwa staf memiliki pemahaman yang sesuai mengenai C-ESMP dan mendapat pelatihan jika perlu untuk menerapkan persyaratan CESMP.

Semua manajer diwajibkan untuk menghadiri kursus pelatihan pengenalan pekerjaan (induction) bagi manajer sebelum memulai pekerjaan di lokasi untuk memastikan bahwa mereka memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam menegakkan elemen SEA dan VAC dari Pedoman Perilaku ini. Pelatihan tersebut akan terpisah dari kursus pelatihan pengenalan pekerjaan yang diwajibkan bagi semua karyawan dan akan memberikan pemahaman yang diperlukan dan dukungan teknis bagi para manajer untuk mengatasi masalah SEA dan VAC.



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen
003/RK3K/US.KSO/XI2024
Tanggal Berlaku
6 November 2024

No. Revisi
Tanggal Review

Para manajer diwajibkan untuk mengikuti dan membantu kursus pelatihan yang difasilitasi proyek untuk semua karyawan. Para manajer akan diminta untuk memperkenalkan pelatihan dan mengumumkan evaluasi diri, termasuk mengumpulkan survei kepuasan untuk mengevaluasi pengalaman pelatihan dan memberikan saran untuk meningkatkan efektivitas pelatihan.

Pastikan bahwa disediakan waktu selama jam kerja dan bahwa sebelum memulai pekerjaan di lokasi para staf menghadiri pelatihan wajib tentang pengenalan pekerjaan yang difasilitasi proyek mengenai:

- K3 dan ESHS; dan,
- SEA dan VAC yang diwajibkan bagi semua karyawan.

Tanggapan

Para manajer akan diwajibkan untuk mengambil tindakan yang sesuai untuk mengatasi insiden ESHS atau K3.

Berkaitan dengan SEA dan VAC:

- Berikan masukan untuk Rencana Tindakan terkait SEA dan VAC sesuai kebutuhan.
- Setelah diadopsi oleh kontraktor, manajer akan menjunjung tinggi langkah-langkah yang ditetapkan di dalam Rencana Tindakan terkait SEA dan VAC tersebut untuk menjaga kerahasiaan semua karyawan yang melaporkan atau (diduga) melakukan insiden SEA dan VAC (kecuali pembukaan kerahasiaan diperlukan untuk melindungi orang atau properti dari ancaman bahaya serius atau jika diwajibkan oleh undang-undang).
- Jika seorang manajer mendapati adanya kekhawatiran atau kecurigaan mengenai insiden SEA atau VAC melalui salah satu laporan langsungnya, atau melalui laporan seorang karyawan yang bekerja untuk kontraktor lain di lokasi kerja yang sama, ia diwajibkan untuk melaporkan kasus tersebut dengan menggunakan FGRM.
- Begitu sanksi telah ditetapkan, manajer yang terkait diharapkan bertanggung jawab secara pribadi untuk memastikan bahwa langkah tindakan terkait pelanggaran tersebut ditegakkan secara efektif, dalam jangka waktu maksimum 14 hari dari tanggal keputusan untuk menjatuhkan sanksi dibuat.
- Jika seorang Manajer memiliki benturan kepentingan karena hubungan pribadi atau keluarga dengan penyintas dan/atau pelaku, ia harus memberi tahu perusahaannya dan Tim Pengaduan SEA. Perusahaan akan diminta untuk menunjuk manajer lain yang tidak memiliki benturan kepentingan untuk menanggapi keluhan.
- Pastikan bahwa masalah SEA atau VAC yang memaksa untuk diambil tindakan polisi dilaporkan kepada polisi, PIU/C-PMU dan Bank Dunia dengan segera

Manajer yang gagal menangani insiden ESHS or K3 atau gagal melaporkan atau mematuhi ketentuan SEA dan VAC dapat dikenai tindakan pendisiplinan, yang ditetapkan dan diberlakukan oleh CEO, Direktur Pelaksana perusahaan atau manajer peringkat tertinggi yang setara. Langkah-langkah itu mungkin termasuk:

- Peringatan tidak resmi
- Peringatan resmi
- Pelatihan tambahan
- Pemotongan gaji hingga satu minggu
- Penangguhan pekerjaan (tanpa pembayaran gaji), untuk jangka waktu minimal 1 bulan hingga maksimal 6 bulan
- Pemutusan hubungan kerja



RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

Pada akhirnya, kegagalan untuk menanggapi secara efektif terhadap kasus ESHS, K3, SEA dan VAC di tempat kerja oleh manajer atau CEO perusahaan dapat memberikan alasan untuk tindakan hukum oleh pihak berwenang.

Dengan ini saya mengakui bahwa saya telah membaca Pedoman Perilaku Manajer tersebut di atas, setuju untuk mematuhi standar yang terkandung di dalamnya dan memahami peran dan tanggung jawab saya untuk mencegah dan menanggapi persyaratan ESHS, K3, SEA dan VAC. Saya memahami bahwa tindakan apa pun yang tidak sesuai dengan Pedoman Perilaku Manajer ini atau kegagalan untuk bertindak yang diamanatkan oleh Pedoman Perilaku Manajer ini dapat mengakibatkan tindakan pendisiplinan.

Tanda tangan :  PT. UNGGUL SOKAJA KSO

Nama yang Tercetak : Yesaya Budi Handoyo

Jabatan : Leadfirm

Tanggal : 6 November 2024



PEDOMAN PERILAKU ORANG PERORANGAN MENCEGAH EKSPLOITASI DAN KEKERASAN SEKSUAL SERTA KEKERASAN TERHADAP ANAK

Saya, _____, mengakui bahwa mematuhi standar lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan sosial (*environmental, social health and safety, ESHS*), mengikuti persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Proyek, dan mencegah Eksploitasi dan Kekerasan Seksual (*Sexual Exploitation and Abuse, SEA*) serta kekerasan terhadap anak-anak (*violence against children, VAC*) adalah hal yang penting.

Kontraktor (Yesaya Budi Handoyo) menganggap kegagalan untuk mengikuti standar ESHS dan K3, atau untuk melakukan tindakan SEA atau VAC — baik itu di lokasi kerja, di sekitar lokasi kerja, di kamp pekerja, di rumah pekerja, maupun masyarakat di sekitarnya — menjadi pelanggaran serius dan menjadi alasan untuk pengenaan sanksi, hukuman atau berpotensi terkena pemutusan hubungan kerja. Penuntutan oleh polisi terhadap mereka yang melakukan SEA atau VAC dapat dilakukan jika perlu.

Saya setuju bahwa sementara bekerja di Proyek saya akan:

1. Mengikuti dan berperan-serta aktif dalam kursus pelatihan terkait ESHS, K3, SEA dan VAC, HIV/AIDS jika diperlukan, seperti yang diwajibkan oleh pihak pemberi kerja.
2. Memakai alat pelindung diri (APD) saya setiap saat ketika berada di lokasi kerja atau terlibat dalam kegiatan terkait proyek.
3. Mengambil semua langkah praktis untuk menerapkan rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Sosial Kontraktor (*Contractor's Environmental and Social Management Plan, CESMP*).
4. Melaksanakan Rencana Manajemen K3.
5. Tidak minum alkohol atau menggunakan narkoba atau zat lain yang dapat mengganggu tingkah laku sebelum atau selama kegiatan kerja.
6. Memberi izin untuk pemeriksaan latar belakang oleh polisi.
7. Memperlakukan perempuan, anak-anak (orang di bawah usia 18 tahun), dan laki-laki dengan hormat terlepas dari ras, warna kulit, bahasa, agama, pendapat politik atau lainnya, asal kebangsaan, etnis atau sosial, properti, cacat, kelahiran, atau status lainnya.
8. Tidak menggunakan bahasa atau perilaku yang tidak pantas, melecehkan, kasar, provokatif secara seksual, merendahkan martabat atau tidak pantas secara budaya terhadap perempuan, anak-anak atau laki-laki.
9. Tidak terlibat dalam pelecehan seksual — misalnya, membuat pendekatan seksual yang tidak diinginkan, permintaan bantuan seksual, dan perilaku verbal atau fisik lainnya, yang bersifat seksual, termasuk tindakan halus dari perilaku tersebut (misalnya memandang seseorang ke atas dan ke bawah; mencium, melolong, melolong atau membentak; berkeliaran di sekitar seseorang; bersiul dan memanggil, memberikan hadiah pribadi, membuat komentar tentang kehidupan seks seseorang; dll)
10. Tidak terlibat dalam bantuan seksual — misalnya, membuat janji perlakuan yang menguntungkan yang bergantung pada tindakan seksual — atau bentuk-bentuk perilaku penghinaan, merendahkan atau perilaku eksploitatif lainnya.
11. Tidak ikut serta dalam kontak atau aktivitas seksual dengan anak-anak — termasuk dalam hal dandanan (*grooming*) atau kontak melalui media digital. Keyakinan keliru tentang usia anak bukanlah pembelaan. Persetujuan dari anak juga bukan pembelaan atau alasan.
12. Kecuali jika ada persetujuan penuh dari semua pihak yang terlibat, saya tidak akan melakukan interaksi seksual dengan anggota masyarakat sekitar. Hal ini termasuk hubungan yang melibatkan pematangan atau janji pemberian manfaat aktual



(moneter atau non- moneter) kepada anggota masyarakat dengan imbalan seks — aktivitas seksual semacam itu dianggap “tidak konsensual” dalam ruang lingkup Pedoman Perilaku ini.

13. Melaporkan melalui FGRM atau kepada manajer saya tentang dugaan atau terjadi tindak SEA atau VAC yang sebenarnya oleh rekan kerja, baik yang dipekerjakan oleh perusahaan saya maupun tidak, atau pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku ini.

Berkenaan dengan anak-anak berusia di bawah 18 tahun, saya akan:

1. Jika memungkinkan, memastikan ada orang dewasa lain ketika bekerja di dekat anak-anak.
2. Tidak akan mengundang anak-anak yang tidak didampingi yang tidak terkait dengan keluarga saya ke rumah saya, kecuali jika mereka berisiko cedera atau dalam bahaya fisik.
3. Tidak menggunakan komputer, ponsel, kamera video dan kamera digital atau media lain apa pun untuk mengeksploitasi atau melecehkan anak-anak atau mengakses pornografi anak (lihat juga “Penggunaan foto anak-anak untuk tujuan terkait pekerjaan” di bawah ini).
4. Menahan diri dari memberi hukuman fisik atau mendisiplinkan anak.
5. Menahan diri dari mempekerjakan anak-anak untuk pekerjaan rumah tangga atau pekerjaan lain di bawah usia minimum 14 tahun kecuali undang-undang nasional menetapkan usia yang lebih tinggi, atau yang menempatkan mereka pada risiko cedera yang signifikan.
6. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan setempat yang terkait, termasuk undang-undang perburuhan terkait dengan pekerja anak dan kebijakan perlindungan Bank Dunia tentang pekerja anak dan usia minimum.
7. Berhati-hati di saat memotret atau memfilamkan anak-anak.

Penggunaan foto anak-anak untuk tujuan yang terkait dengan pekerjaan

Ketika memotret atau memfilamkan seorang anak untuk tujuan terkait pekerjaan, saya harus:

1. Sebelum memotret atau memfilamkan seorang anak, lakukan pengkajian dan patuhi tradisi atau batasan setempat untuk mereproduksi foto-foto pribadi.
2. Sebelum memotret atau memfilamkan seorang anak, dapatkan persetujuan dari anak tersebut dan orang tua atau wali anak tersebut. Sebagai bagian dari hal ini saya harus menjelaskan bagaimana foto atau film tersebut akan digunakan.
3. Memastikan foto, film, video, dan DVD menyajikan anak-anak dengan cara yang bermartabat dan penuh rasa hormat dan tidak dengan cara yang rentan atau bersikap tunduk. Anak-anak harus berpakaian dengan pantas dan tidak dalam posisi yang bisa dianggap sugestif secara seksual.
4. Memastikan gambar merupakan representasi jujur dari konteks dan fakta.
5. Memastikan label dari file tidak mengungkapkan informasi identitas tentang seorang anak saat mengirim foto secara elektronik.

Sanksi

Saya memahami bahwa jika saya melanggar Pedoman Perilaku Orang Perorangan ini, majikan saya akan mengambil tindakan pendisiplinan yang dapat mencakup:

- Peringatan tidak resmi,
- Peringatan resmi,
- Pelatihan tambahan,
- Pemotongan gaji hingga satu minggu.



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen

003/RK3K/US.KSO/XI2024

Tanggal Berlaku

6 November 2024

No. Revisi

Tanggal Review

Pada akhirnya, kegagalan untuk menanggapi secara efektif terhadap kasus ESHS, K3, SEA dan VAC di tempat kerja oleh manajer atau CEO perusahaan dapat memberikan alasan untuk tindakan hukum oleh pihak berwenang.

Dengan ini saya mengakui bahwa saya telah membaca Pedoman Perilaku Manajer tersebut di atas, setuju untuk mematuhi standar yang terkandung di dalamnya dan memahami peran dan tanggung jawab saya untuk mencegah dan menanggapi persyaratan ESHS, K3, SEA dan VAC. Saya memahami bahwa tindakan apa pun yang tidak sesuai dengan Pedoman Perilaku Manajer ini atau kegagalan untuk bertindak yang diamanatkan oleh Pedoman Perilaku Manajer ini dapat mengakibatkan tindakan pendisiplinan.

Tanda tangan :  PT. UNGGUL SOKAJA KSO
DI DAERAH HOLOSAN

Nama yang Tercetak : Yesaya Budi Handoyo

Jabatan : Leadfirm

Tanggal : 6 November 2024



PEDOMAN PERILAKU PROYEK MENCEGAH PELECEHAN DAN KEKERASAN SEKSUAL SERTA KEKERASAN TERHADAP ANAK

Kontraktor berkomitmen untuk memastikan bahwa Proyek dilaksanakan sedemikian rupa sehingga meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup setempat, masyarakat, dan pekerjanya. Ini akan dilakukan dengan menghormati standar lingkungan hidup, sosial, kesehatan dan keselamatan (ESHS), dan memastikan terpenuhinya standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja di mana eksploitasi dan kekerasan seksual (Sexual Exploitation and Abuse, SEA) dan kekerasan terhadap anak-anak (Violence Against Children, VAC) tidak memiliki tempat, dan di mana hal-hal tersebut tidak akan ditoleransi oleh karyawan, sub-kontraktor, pemasok, rekanan, atau perwakilan dari kontraktor.

Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa semua yang terlibat di dalam proyek mengetahui komitmen ini, perusahaan berkomitmen pada prinsip-prinsip inti dan standar perilaku minimum berikut ini yang akan berlaku untuk semua karyawan perusahaan, rekanan, dan perwakilan, termasuk sub-kontraktor dan pemasok, tanpa terkecuali:

Umum

- Kontraktor – dan oleh karena itu semua karyawan, rekanan, perwakilan, sub-kontraktor, dan pemasok – berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan, dan peraturan nasional yang terkait.
- Kontraktor berkomitmen untuk sepenuhnya menerapkan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Sosial Kontraktor (Contractors' Environmental and Social Management Plan, CESMP) mereka.
- Kontraktor berkomitmen untuk memperlakukan perempuan, anak-anak (orang di bawah usia 18 tahun), dan laki-laki dengan hormat terlepas dari ras, warna kulit, bahasa, agama, pendapat politik atau lainnya, asal kebangsaan, etnis atau sosial, properti, cacat, kelahiran atau status lainnya. Tindakan SEA dan VAC melanggar komitmen ini.
- Perusahaan harus memastikan bahwa interaksi dengan anggota masyarakat setempat dilakukan dengan hormat dan non-diskriminasi.
- Bahasa dan perilaku yang merendahkan, mengancam, melecehkan, kasar, tidak pantas secara budaya, atau provokatif secara seksual dilarang di antara semua karyawan perusahaan, rekanan, dan perwakilan, termasuk sub-kontraktor dan pemasok.
- Kontraktor akan mengikuti semua instruksi kerja yang wajar (termasuk mengenai norma-norma lingkungan hidup dan sosial).
- Kontraktor akan melindungi dan memastikan penggunaan properti yang semestinya (misalnya, untuk mencegah pencurian, kecerobohan, atau pemborosan).

Kesehatan dan Keselamatan

- Kontraktor akan memastikan bahwa Rencana Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Proyek dilaksanakan secara efektif oleh staf perusahaan, serta sub-kontraktor dan pemasok.
- Kontraktor akan memastikan bahwa semua orang di lokasi mengenakan alat pelindung diri yang telah ditetapkan, mencegah kecelakaan yang dapat dihindari dan melaporkan kondisi atau praktik yang menimbulkan bahaya keselamatan atau mengancam lingkungan hidup.



Kontraktor akan:

- melarang konsumsi alkohol selama kegiatan kerja.
- melarang penggunaan narkoba atau zat lain yang dapat merusak tingkah laku setiap saat.
- memastikan bahwa fasilitas sanitasi yang memadai tersedia di lokasi dan di setiap akomodasi pekerja yang disediakan bagi mereka yang bekerja di proyek.

Pelecehan dan Kekerasan Seksual serta Kekerasan terhadap Anak

- Tindakan SEA atau VAC merupakan pelanggaran serius dan karenanya menjadi dasar sanksi, yang dapat mencakup hukuman dan/atau pemutusan hubungan kerja, dan jika perlu dirujuk ke Polisi untuk tindakan lebih lanjut.
- Semua bentuk SEA dan VAC, termasuk dalam hal dandanan (grooming), tidak dapat diterima, terlepas dari apakah hal itu dilakukan di lokasi kerja, di sekitar lokasi kerja, di kamp pekerja atau di lingkungan masyarakat setempat.
- Pelecehan Seksual – misalnya, membuat pendekatan seksual yang tidak diinginkan, permintaan bantuan seksual, dan perilaku verbal atau fisik lainnya, yang bersifat seksual, termasuk tindakan halus dari perilaku tersebut – dilarang.
- Bantuan seksual – misalnya, membuat janji atau perlakuan yang menguntungkan yang bergantung pada tindakan seksual – atau bentuk lain dari perilaku menghina, merendahkan atau eksploitatif, dilarang.
- Kontak atau aktivitas seksual dengan anak di bawah 18 tahun – termasuk melalui media digital – dilarang. Keyakinan yang keliru mengenai usia anak bukanlah pembelaan. Persetujuan dari anak juga bukan pembelaan atau alasan.
- Kecuali jika ada persetujuan penuh dari semua pihak yang terlibat di dalam tindakan seksual, interaksi seksual antara karyawan perusahaan (pada tingkat apa pun) dan anggota masyarakat di sekitar tempat kerja dilarang. Hal ini termasuk hubungan yang melibatkan pemotongan / janji pemberian manfaat aktual (moneter atau non-moneter) kepada anggota masyarakat dengan imbalan seks — aktivitas seksual semacam itu dianggap "tidak konsensual" dalam ruang lingkup Pedoman Perilaku ini.
- Selain sanksi dari perusahaan, penuntutan hukum bagi mereka yang melakukan tindakan SEA atau VAC akan dilakukan jika sesuai.
- Semua karyawan, termasuk relawan dan sub-kontraktor sangat dianjurkan untuk melaporkan dugaan atau tindakan SEA dan/atau VAC yang sebenarnya oleh rekan kerja, baik di perusahaan yang sama maupun tidak. Laporan harus dibuat sesuai dengan Prosedur Tuduhan SEA dan VAC proyek.
- Para manajer diwajibkan untuk melaporkan dan bertindak untuk menangani dugaan atau tindakan nyata SEA dan VAC dan karena mereka memiliki tanggung jawab untuk menegakkan komitmen perusahaan dan bertanggung jawab atas laporan langsung mereka.

Pelaksanaan

Untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip di atas diterapkan secara efektif, kontraktor berkomitmen untuk memastikan bahwa:

- Semua manajer menandatangani 'Pedoman Perilaku Manajer' Proyek yang merinci tanggung jawab mereka untuk melaksanakan komitmen perusahaan dan menegakkan tanggung jawab dalam 'Pedoman Perilaku Orang Perorangan'
- Semua karyawan menandatangani 'Pedoman Perilaku Orang Perorangan' proyek yang mengonfirmasi perjanjian mereka untuk mematuhi standar ESHS dan K3, dan tidak terlibat dalam kegiatan yang menyebabkan SEA atau VAC.



RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN

No. Dokumen

003/RK3K/US.KSO/XI2024

Tanggal Berlaku

6 November 2024

No. Revisi

Tanggal Review

- Jika berkaitan, perhatikan Pedoman Perilaku Perusahaan dan Orang Perorangan secara tegas dan jelas di kamp pekerja, kantor, dan di kawasan umum di tempat kerja. Contoh kawasan ini termasuk ruang tunggu, ruang istirahat dan lobi di lokasi, area kantin dan klinik kesehatan.
- Jika berkaitan, pastikan bahwa salinan Pedoman Perilaku Perusahaan dan Orang Perorangan yang dikirimkan dan didistribusikan diterjemahkan ke dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang digunakan di daerah tempat kerja serta bagi staf internasional mana pun dalam bahasa asli mereka.
- Jika berkaitan, orang yang tepat dinominasikan sebagai 'Focal Point/juru bicara' perusahaan untuk mengatasi masalah SEA dan VAC, termasuk mewakili perusahaan di dalam Tim Pengaduan SEA dan VAC (GCT) yang terdiri dari perwakilan dari klien, kontraktor, konsultan pengawasan, dan penyedia layanan setempat.
- Memastikan bahwa Rencana Tindakan terkait SEA dan VAC dilaksanakan dan direvisi secara efektif sesuai kebutuhan.
- Bahwa kontraktor secara efektif melaksanakan Rencana Tindakan terkait SEA dan VAC final yang disepakati, memberikan umpan balik kepada FGRM Proyek untuk perbaikan dan pemutakhiran yang sesuai.
- Semua karyawan mengikuti kursus pelatihan pengenalan pekerjaan (induction) sebelum memulai pekerjaan di lokasi untuk memastikan bahwa mereka memahami komitmen perusahaan terhadap standar ESHS dan K2, serta Pedoman Perilaku terkait SEA dan VAC Proyek.
- Semua karyawan mengikuti kursus pelatihan wajib sebelum dimulainya pekerjaan untuk meningkatkan pemahaman tentang standar ESHS dan K3 proyek serta Pedoman Perilaku terkait SEA dan VAC, dan pelatihan penyegarannya.

Saya dengan ini mengakui bahwa saya telah membaca Pedoman Perilaku Kontraktor sebelumnya, dan atas nama perusahaan setuju untuk mematuhi standar yang terkandung di dalamnya. Saya memahami peran dan tanggung jawab saya untuk mendukung standar K3 dan ESHS proyek, dan untuk mencegah dan menanggapi masalah SEA dan VAC. Saya memahami bahwa tindakan apa pun yang tidak sesuai dengan Pedoman Perilaku Perusahaan ini atau kegagalan untuk bertindak yang diamanatkan oleh Pedoman Perilaku Perusahaan ini dapat mengakibatkan tindakan pendisiplinan.

Nama perusahaan : PT. Unggul Sokaja - CV. Takashita Hobashi - PT Nidia Jaya Karyabeton KSO

Tanda tangan :  PT. UNGGUL SOKAJA
CV. TAKASHITA HOBASHI - PT. NIDIA JAYA KARYABETON KSO

Nama yang Tercetak : Yesaya Budi Handoyo

Jabatan : Leadfirm

Tanggal : 6 November 2024




A.6. Key Performance Indicator (KPI)

Proyek PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPDB PROVINSI SUMATERA SELATAN menyadari bahwa menetapkan sasaran merupakan bagian integral dari Sistem Manajemen SHE. Sasaran ditetapkan untuk memenuhi komitmen dari Kebijakan Perusahaan. Untuk itu, PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPDB PROVINSI SUMATERA SELATAN menetapkan Key Performance Indicator (KPI) yang berisi target – target yang harus di capai dalam suatu perencanaan program. KPI memiliki 3 indikator utama, yaitu Jam Kerja Aman (*Safe Work Hour*), *Lagging Indicator*, dan *Leading Indicator*.

Tabel 1. 1
KPI Proyek PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS
DAERAH LOKASI BPDB PROVINSI SUMATERA SELATAN

No.	Item Indicator	Sat	Target
I	Target Jam Kerja Aman		
	Jam Kerja Aman	Jam	300.000
II	Lagging Indicator		
1	Fatality	Kejadian	0
2	Severity Rate (SR)	Nilai	2.5
3	Frequency Rate (FR)	Nilai	2
4	First Aid & Medical Treatment	Kejadian	10
5	Near miss	Kejadian	50
III	Leading Indicator		
1	Tool Box Meeting	Nilai	365
2	Safety Talk	Nilai	104
3	Safety Meeting	Nilai	104
4	Safety Training	Nilai	12
5	Safety Award	Nilai	12
6	Safety Patrol	Nilai	104
7	Safety Promotion	Nilai	104
8	Laporan SHE	Nilai	104
9	Inspeksi	Nilai	8
10	Housekeeping (5R)	Nilai	860
11	Monitoring Lingkungan	Nilai	4
12	Pelayanan Kesehatan	Nilai	2


	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

13	Audit SMK3	Nilai	4
----	------------	-------	---

KPI dievaluasi dalam monitoring sasaran program kerja K3L proyek.

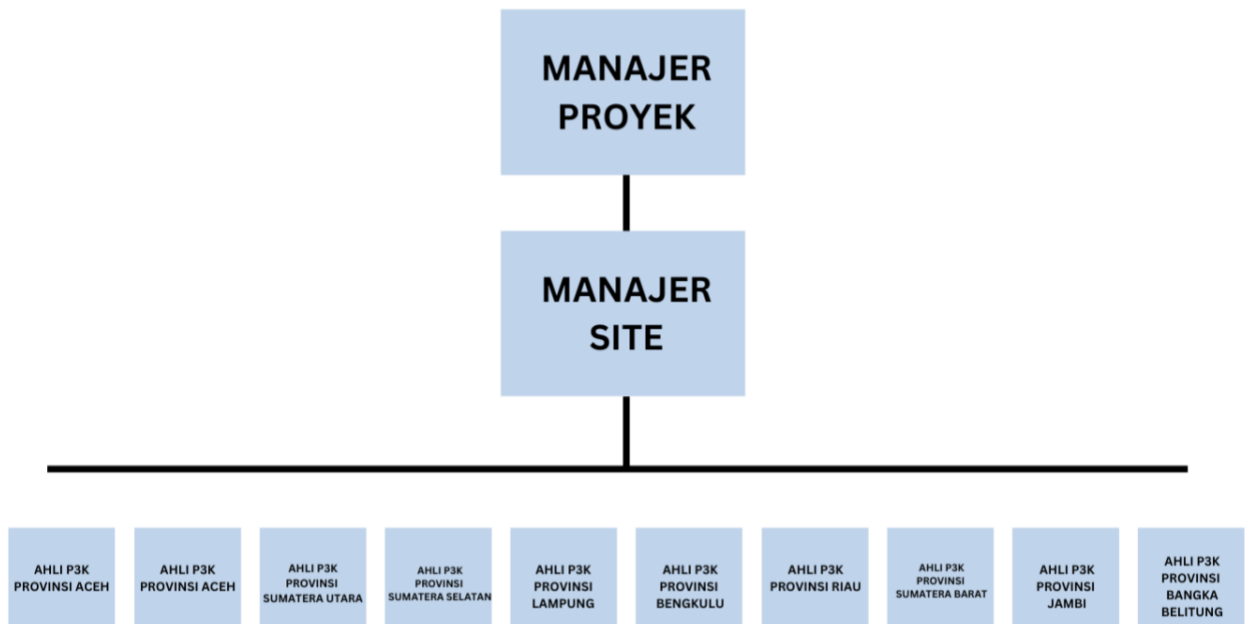
A.7. Acuan Peraturan

Panduan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) Proyek PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPDB PROVINSI SUMATERA SELATAN ini disusun dengan mengacu pada beberapa peraturan dan persyaratan terkait K3L. Adapun peraturan atau persyaratannya dapat dilihat pada lampiran Acuan Regulasi Proyek PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPDB PROVINSI SUMATERA SELATAN.

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

A.8. Unit K3L Proyek

Tanggung jawab tertinggi pelaksanaan K3L dimulai dari level atas yakni Pimpinan Perusahaan. Manajer Proyek sebagai pimpinan proyek akan berkoordinasi dengan pimpinan perusahaan dalam pelaksanaan Kebijakan K3L serta pencapaian target sasaran K3L di proyek. Kepemimpinan Manajemen diperlukan untuk mengembangkan, memimpin dan mempromosikan budaya dalam organisasi yang mendukung sistem manajemen K3L dan yang mendorong semua personil untuk secara aktif berpartisipasi dalam sistem manajemen K3L, serta keterlibatan pihak berkepentingan yang relevan.




Gambar 2. 1
**Struktur Unit K3L Proyek PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA
PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPDB PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jumlah Safety Supervisor setiap 50 orang pekerja terdapat 1 Safety Supervisor.

A.9. Pengendalian Keamanan

Akses masuk proyek terpantau oleh TIM Sekuriti selama 24 jam. Seluruh personil yang masuk proyek harus mempunyai identitas yang jelas baik karyawan, subkon, pekerja ataupun visitor. Aset proyek termonitor dalam buku mutasi dan diketahui oleh pejabat

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

yang berwenang di Proyek. Koordinasi dalam setiap bagian demi menciptakan kondisi yang aman dan tertib serta tidak melanggar hukum yang berlaku di Indonesia.

A.10. Unit Tanggap Darurat

Ketika keadaan darurat terjadi, tim tanggap darurat harus bertanggung jawab untuk menangani keadaan darurat. Tingkat kompetensi tim darurat harus disertifikasi melalui pelatihan. Anggota tim tanggap darurat akan dibentuk berdasarkan jenis keadaan darurat di site. Daftar tim tanggap darurat akan ditampilkan di papan pengumuman.

Komunikasi dan koordinasi keadaan darurat. Koordinasi adalah sangat penting dalam hal keadaan darurat terjadi. Koordinasi darurat akan mencakup komunikasi antara Perusahaan, Kontraktor, Sub- Kontraktor dan Layanan Darurat.


Jika ada kasus darurat terjadi di tempat kerja Kontraktor harus melaporkan ke Manajer Proyek sebagai Ketua tanggap darurat, MK dan OWNER. Kontraktor harus menindaklanjuti laporan darurat melalui penyelidikan (jika diperlukan) untuk mengetahui sebenarnya kasus darurat yang terjadi. Laporan keadaan darurat akan didokumentasikan dan disimpan sebagai pembelajaran.

A.11. Personil, Tanggung Jawab, Akuntabilitas dan Wewenang

A.10.1. Personil

Kontraktor akan melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum kerja kepada seluruh pekerja yang akan dipekerjakan dalam kontrak dan melampirkan bukti pemeriksaan kesehatan yang berupa :

1. Hasil pemeriksaan kesehatan terutama bagi pekerja yang memiliki pekerjaan dengan risiko tinggi, berpotensi menimbulkan dampak kritikal secara aspek K3L, serta menuntut kondisi fisik dan mental yang fit seperti pekerjaan ketinggian dll.
2. Surat Keterangan Sehat atau *Fit to Work* berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan pada poin a di atas, dikeluarkan oleh Kontraktor. Jenis pemeriksaan kesehatan yang dimaksud disesuaikan dengan potensi bahaya di lingkungan kerja atau risiko kerja yang akan dihadapinya, dan harus

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

mendapatkan persetujuan fungsi kesehatan di Unit Operasi/Anak Perusahaan. Bila masa berlaku hasil pemeriksaan kesehatan tersebut telah habis dalam masa pelaksanaan pekerjaan kontrak, maka Kontraktor harus melakukan pemeriksaan kesehatan ulang terhadap pekerja yang bersangkutan dan menyampaikan hasil pemeriksaan kesehatan yang baru ke MK dan OWNER

Kontraktor akan melakukan pengecekan kesehatan Pekerja sebelum bekerja menggunakan alat pemeriksaan kesehatan dilokasi proyek. Pemeriksaan meliputi tekanan darah, suhu badan dan visual, apabila hasil pemeriksaan memenuhi standar maka pekerja akan diperbolehkan untuk bekerja. Kontraktor akan menyediakan rumah sakit rujukan dan klinik untuk pelayanan kesehatan bagi pekerja

A.10.2. Tanggung Jawab Manajemen

Penanggung jawab untuk keseluruhan K3L selama pelaksanaan proyek adalah keseluruhan manajemen Kontraktor. yang diwakilkan melalui Manajer Proyek Kontraktor. dan didelegasikan ke seluruh struktur organisasi Proyek.

Manajer K3L melaporkan langsung ke Manajer Proyek dan memberikan saran perbaikan K3L untuk Organisasi Manajemen Proyek. Fungsi utamanya adalah untuk mengelola Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Rencana dan memastikan pelaksanaannya dengan dukungan dari Manajer Proyek.

RK3K Kontraktor. menggabungkan semua persyaratan Owner mengenai Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan yang terdapat dalam kontrak. Tanggung jawab tentang pelaksanaan K3L dalam Manajemen sebagai berikut :

a. Manajer Proyek

- Menetapkan rencana K3L yang telah disesuaikan dengan ruang lingkup pekerjaan yang tercantum dalam Quality Plan.
- Bertanggung jawab memimpin dan memilih tim Proyek serta mengkoordinasikan dengan Tim SHE dalam semua kegiatan manajemen risiko.
- Bertanggung jawab memberikan rekomendasi untuk implementasi K3L di dalam proyek.



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen

003/RK3K/US.KSO/XI2024

Tanggal Berlaku

6 November 2024

No. Revisi

Tanggal Review

- Memastikan pentaatan Peraturan dan perundangan mengenai K3L yang ditetapkan oleh hokum Indonesia, Kode Etik serta semua peraturan lain yang disetujui sesuai kebijakan K3L Kontraktor.
- Memastikan bahwa informasi tentang Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan dikomunikasikan kepada personil yang bertanggung jawab. Serta setiap permasalahan tentang Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan yang terjadi dilapangan dianalisa dan ditindak.
- Menetapkan sistem yang aman dalam bekerja sehingga semua pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, aturan yang dipersyaratkan owner.
- Bersama dengan Manajer SHE, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan staf dan mengatur semua yang di bawah kendali mereka untuk menerima pelatihan yang diperlukan, memadai dan tepat dalam hal K3L.
- Memastikan Sub Kontraktor mematuhi semua prosedur K3L Kontraktor, serta mengatur diskusi yang memadai tentang K3L untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi bahaya di lapangan.
- Memastikan bahwa semua kecelakaan / insiden dan atau kejadian berbahaya dilaporkan, diselidiki secara menyeluruh dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk menghindari terulangnya kejadian tersebut.
- Memastikan semua aktivitas untuk proyek ini telah dinilai dan tindakan pencegahan diperhitungkan sampai batas yang dapat diterima. Serta memastikan Rencana tanggap darurat yang efektif.
- Menganalisa semua hasil inspeksi keselamatan dan hasil audit untuk memastikan tindakan yang diambil terhadap area yang terdapat bahaya keselamatan atau tidak sesuai dengan hukum serta prosedur K3L Kontraktor.
- Menjadi role model pelaksanaan K3L di lapangan.

b. Manajer SHE

- Melaksanakan dan mengawasi penerapan dari Kebijakan K3L dan Rencana K3L.
- Mensosialisasikan kebijakan dan prosedur K3L kepada seluruh karyawan dan sub Kontraktor.
- Memastikan bahwa disetiap area kerja telah ditetapkan dan diterapkan metode keselamatan dalam bekerja. Serta mempertimbangkan perlunya




metode khusus dalam bekerja untuk memastikan keselamatan dalam pekerjaan.

- Memastikan sosialisasi dan kesepakatan pelaksanaan keselamatan kerja di setiap area pekerjaan telah dilakukan sehingga setiap pekerja mengetahui dan memprioritaskan keselamatan dalam bekerja.
- Memonitoring pelaksanaan pentaatan perundang-undangan dan peraturan lainnya mengenai keselamatan kerja.
- Melaksanakan koordinasi mengenai K3L secara rutin.
- Memonitor terhadap setiap kekurangan dari pelaksanaan Kebijakan rencana dan prosedur K3L serta melaporkan kekurangan kepada Manajer Proyek.
- Memastikan kesadaran pekerja dalam pentaatan pelaksanaan undang-undang, peraturan dan metode kerja yang aman dengan pekerjaannya.
- Memastikan bahwa pelaksanaan prosedur disiplin Kontraktor.
- Memantau bahwa pelatihan Keselamatan yang memadai disediakan dan sesuai dengan persyaratan sesuai peraturan Kontraktor. melaksanakan safety induction terhadap semua pekerja dan karyawan baru.
- Menyediakan fasilitas yang memadai, APD dan peralatan pertolongan pertama relevan dengan kegiatan proyek.
- Menunjuk personil yang tepat untuk melakukan tugas Keselamatan sesuai dengan rencana K3L
- Memastikan bahwa audit dan pemeriksaan dilakukan selama pelaksanaan proyek untuk menjaga kinerja.
- Memastikan bahwa rencana tanggap darurat prosedur bekerja dengan benar
- Memastikan program K3L dilaksanakan (SHE Meeting, Inspeksi, pelatihan tanggap darurat, dll)
- Terlibat sebagai penyidik dalam insiden / kecelakaan investigasi di site.
- Menjadi role model pelaksanaan K3L dilapangan.

c. Administrasi

- Melakukan pelaporan secara rutin terkait implementasi K3L di area proyek baik kepada Manajer SHE maupun MK dan Owner atas persetujuan dari Manajer SHE
- Melaksanakan dan mengawasi penerapan dari Kebijakan K3L dan Rencana K3L.

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

- Mensosialisasikan kebijakan dan prosedur K3L kepada seluruh karyawan dan sub Kontraktor.
- Memastikan bahwa di setiap area kerja telah ditetapkan dan diterapkan metode keselamatan dalam bekerja. Serta mempertimbangkan perlunya metode khusus dalam bekerja untuk memastikan keselamatan dalam pekerjaan.
- Memastikan sosialisasi dan kesepakatan pelaksanaan keselamatan kerja di setiap area pekerjaan telah dilakukan sehingga setiap pekerja mengetahui dan memprioritaskan keselamatan dalam bekerja.
- Memonitoring pelaksanaan pentaatan perundang-undangan dan peraturan lainnya mengenai keselamatan kerja.
- Melaksanakan koordinasi mengenai K3L secara rutin.
- Memonitor terhadap setiap kekurangan dari pelaksanaan Kebijakan rencana dan prosedur K3L serta melaporkan kekurangan kepada Manajer Proyek.
- Memastikan kesadaran pekerja dalam pentaatan pelaksanaan undang-undang, peraturan dan metode kerja yang aman dengan pekerjaannya.
- Memastikan bahwa pelaksanaan prosedur disiplin Kontraktor. terhadap mereka yang melanggar Kebijakan dan prosedur K3L.
- Memantau bahwa pelatihan Keselamatan yang memadai disediakan dan sesuai dengan persyaratan sesuai peraturan Kontraktor. melaksanakan safety induction terhadap semua pekerja dan karyawan baru.
- Menyediakan fasilitas yang memadai, APD dan peralatan pertolongan pertama relevan dengan kegiatan proyek.
- Menunjuk personil yang tepat untuk melakukan tugas Keselamatan sesuai dengan rencana K3L
- Memastikan bahwa audit dan pemeriksaan dilakukan selama pelaksanaan proyek untuk menjaga kinerja.
- Memastikan bahwa rencana tanggap darurat prosedur bekerja dengan benar
- Memastikan program K3L dilaksanakan (SHE Meeting, Inspeksi, pelatihan tanggap darurat, dll)
- Terlibat sebagai penyidik dalam insiden / kecelakaan investigasi di site.
- Menjadi role model pelaksanaan K3L dilapangan.



d. Dokter Hiperkes dan Paramedik

- Memastikan tersedianya pelayanan kesehatan dan P3K
- Memastikan *Fit to work* Pekerja dengan koordinasi kepada konsulen Hiperkes
- Terlibat didalam team tanggap darurat.
- Melaksanakan dan melaporkan Daily Chek Up (DCU) untuk pekerjaan beresiko tinggi.
- Memastikan proses evakuasi medis dilaksanakan sebelum mengirimkan korban ke rumah sakit.
- Memahami pelaksanaan K3L dan implementasinya di lapangan.

e. First Aider


- Melaksanakan tindakan P3K di tempat kerja.
- Merawat fasilitas P3K di tempat kerja.
- Mencatat setiap kegiatan P3K dalam buku kegiatan
- Melaporkan kegiatan P3K kepada pengurus.

f. Ahli Rope Access

- Bekerja pada lantai kerja tetap dan/ atau pada lantai kerja sementara dengan alat pelindung jatuh berupa jala, bantalan, atau tali pembatas gerak (*work restraint*).
- Bergerak menuju dan meninggalkan lantai kerja tetap atau lantai kerja sementara dengan menggunakan tangga.
- Bergerak menuju dan meninggalkan lantai kerja tetap atau sementara secara horizontal atau vertical pada struktur bangunan.
- Bekerja pada posisi atau tempat kerja miring.
- Menaikkan dan menurunkan barang dengan sistem katrol.
- Melakukan upaya pertolongan dalam keadaan darurat.

g. Ahli Pesawat Tenaga dan Produksi

- Memeriksa, menganalisis, dan menguji Penggerak Mula dan perlengkapannya.
- Memeriksa, menganalisis, dan menguji Mesin Perkakas dan Produksi dan perlengkapannya.
- Memeriksa, menganalisis, dan menguji Transmisi Tenaga Mekanik dan perlengkapannya.

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

- Memeriksa, menganalisis, dan menguji Tanur (furnace) dan perlengkapannya.
- Memeriksa, menganalisis, dan menguji fondasi dan kerangka.
- Memeriksa dan menganalisis sumber bahaya Pesawat Tenaga dan Produksi.
- Memeriksa dan menganalisis pengelasan dan pengujian tidak merusak (Non Destructive Test).
- Memeriksa dan menganalisis kelistrikan dan alat kontrol otomatis.
- Mampu membuat laporan dan analisis hasil kegiatan pemeriksaan dan pengujian Pesawat Tenaga dan Produksi.




h. Fire Fighter

- Membantu mengawasi pelaksanaan peraturan perundang-undangan bidang penanggulangan kebakaran.
- Memberikan laporan kepada Menteri atau pejabat yang ditunjuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Merahasiakan segala keterangan tentang rahasia perusahaan atau instansi yang dapat berhubungan dengan jabatannya.
- Memimpin penanggulangan kebakaran sebelum mendapat bantuan dari instansi yang berwenang.
- Menyusun program kerja atau kegiatan penanggulangan kebakaran.
- Melakukan koordianasi dengan instansi yang terkait.

i. SHE Officer

- Memastikan setiap karyawan dan pekerja menyadari pelaksanaan Kebijakan K3L Kontraktor.
- Memastikan pelaksanaan system ijin kerja pada kegiatan pekerjaan berisiko tinggi.
- Mengingatkan semua personil selama *toolbox meeting* mengenai keselamatan kerja dan pelaksanaan metode kerja yang benar.
- Melakukan pemeriksaan dan observasi selama pelaksanaan proyek untuk memastikan bahwa semua peralatan dalam kondisi aman dan baik dalam mendukung kegiatan konstruksi.
- Mendorong personil untuk melaporkan adanya penyimpangan pelaksanaan K3L.
- Memastikan komunikasi radio dengan area kerja dapat digunakan dengan baik.
- Mencegah cedera personil dan kerusakan tempat kerja atau peralatan.
- Memastikan semua personel mengenakan semua APD diperlukan.
- Menyarankan metode untuk meningkatkan kesadaran pencegahan cedera dan pengendalian kerusakan.
- Melaksanakan komunikasi teratur dengan pihak-pihak yang berwenang dengan keselamatan.
- Berhubungan dengan SHE berkaitan dengan kecelakaan atau insiden dan melaksanakan tindakan pencegahan dalam proyek.
- Sebagai kualifikasi Pertama Aider, ia harus menjadi dukungan utama dari

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

Medik dalam kasus kecelakaan, dan mungkin menggantikan Medik selama evakuasi medis korban.


- Menjadi role model pelaksanaan K3L dilapangan.
- j. Kepala Seksi Fungsi Proyek, Manajer Konstruksi (MK)
- Memahami Kebijakan dan Prosedur K3L Kontraktor.
 - Memastikan bahwa semua tempat kerja dan peralatan yang digunakan aman serta dilengkapi dengan perangkat K3L diperlukan. Serta memastikan peralatan dilengkapi dengan sertifikat yang sesuai.
 - Memastikan bahwa metode kerja dan system keselamatan termasuk dalam perencanaan dan pelaksanaan tahapan operasi apapun.
 - Mengidentifikasi resiko bahaya pada tempat kerja, dan Menerapkan praktik keselamatan yang dapat menghilangkan risiko serta mekoordinasikan hal tersebut kepada Manajer Proyek.
 - Memastikan bahwa inspeksi, pemeliharaan dan tes berkala dilakukan secara teratur dan mendokumentasikan setiap hasilnya.
 - Memastikan bahwa semua perbaikan dan pekerjaan pemeliharaan dilakukan dengan baik oleh petugas terlatih.




- Memastikan bahwa operator peralatan terlatih dan memiliki sertifikat/lisensi sesuai bidangnya.
- Bekerjasama dengan staf Proyek dalam pemilihan jenis kegiatan / peralatan yang tepat.
- Memahami dan menerapkan K3L Prosedur Kontraktor. pada setiap pekerjaan termasuk sub Kontraktor.
- Memastikan bahwa setiap pekerja menyadari semua situasi berbahaya serta menjaga pelaksanaan sistem kerja secara konsisten.
- Memastikan pelaksanaan *house keeping* dan 5R dilokasi pekerjaan terlaksana.
- Menjadi role model pelaksanaan K3L dilapangan.

k. Enjinir, Pelaksana Utama

- Memastikan bahwa Kebijakan dan tujuan K3L dipenuhi.
- Memastikan bahwa semua staff di bawah kendali mereka kompeten, memiliki pengetahuan dan pelatihan yang memadai untuk melaksanakan tugas-tugas mereka masing-masing dengan aman.
- Memastikan dengan benar setiap peralatan keselamatan disediakan, kondisi baik dan memadai serta dipantau dan dipelihara.
- Memastikan bahwa informasi mengenai kesehatan, keselamatan dan lingkungan dikomunikasikan kepada personil yang relevan dan setiap masalah mengenai kesehatan, keselamatan dan lingkungan diambil, diselidiki dan dilakukan tindakan yang perlu.
- Memastikan bahwa sistem pekerjaan yang aman ditetapkan dan dilaksanakan. Informasi yang memadai dan pengawasan harus tersedia dan dipelihara untuk semua personil di bawahnya.
- Memastikan bahwa peralatan yang memadai untuk pekerjaan masing-masing tersedia dan dioperasikan hanya oleh orang yang berwenang.
- Memastikan bahwa semua sertifikat/registrasi yang diperlukan untuk peralatan dan mesin tersedia serta terdokumentasi dengan baik. Serta memastikan Informasi mengenai keselamatan diberikan kepada personil di bawahnya.
- Memastikan bahwa semua personil dan sub Kontraktor diinstruksikan mengenai pelaksanaan system bekerja yang dan prosedur Safety Induction dipatuhi.

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	


- Memastikan bahwa semua kebutuhan pelatihan yang diperlukan dalam pelaksanaan K3L diidentifikasi dan diimplementasikan.
- Memastikan bahwa semua kecelakaan / insiden dan atau kejadian berbahaya dilaporkan, diselidiki secara menyeluruh dan tindakan diambil untuk menghindari terulangnya kejadian tersebut.
- Memastikan bahwa semua bahan berbahaya dan beracun disimpan di tempat kerja ditandai dengan benar, disimpan dan ditangani. Zat kimia yang disimpan dalam kondisi aman dan stabil.
- Memastikan bahwa keselamatan merupakan bagian integral dari pekerjaan dan mereka yang bertanggung jawab menyadari dan memahami setiap saat instruksi keselamatan, dan peraturan yang berlaku.
- Mencegah pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai aturan dan mendisiplinkan mereka yang gagal untuk mengutamakan keselamatan dalam pekerjaan.
- Melaksanakan konseling langsung atas pelanggaran dalam Prosedur K3L Proyek.

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

- Melaksanakan "Daily Toolbox Meeting" dengan Safety Officer untuk pekerja di bawah kendali mereka.
- Menjadi role model pelaksanaan K3L di lapangan.

I. Karyawan dan Pekerja

- Sepenuhnya mematuhi aturan K3L Kontraktor.
- Melaporkan setiap bahaya keselamatan di area kerja mereka.
- Memastikan dengan instruksi tertulis atau lisan diberikan kepada seluruh pekerja untuk memastikan keselamatan mereka & keselamatan orang lain.
- Selalu berhati-hati berperilaku aman & menggunakan APD didalam lingkungan kerja
- Hindari tindakan diluar metode yang ditentukan dalam bentuk apapun, yang bisa membuat risiko yang tidak perlu untuk keselamatan pribadi mereka dan keselamatan orang lain.
- Bekerja sama dengan Kontraktor untuk menegakkan Kebijakan dan peraturan K3L dalam menjaga lingkungan kerja yang aman dan memberikan kontribusi positif untuk mengurangi kecelakaan.
- Memastikan bahwa semua peralatan dan perlengkapan berada dalam kondisi baik dan melaporkan cacat apapun kepada pengawas.
- Mengoperasikan hanya item atau mesin atau peralatan yang sesuai keahlian dan wewenangnya.
- Bekerja selalu sesuai dengan metode keselamatan yang tepat.
- Laporkan semua kecelakaan / insiden kepada supervisor.
- Menghadiri pelatihan dan/atau pertemuan berkaitan dengan K3L yang dirancang untuk memajukan kebutuhan kesehatan, keselamatan dan lingkungan, seperti yang dipersyaratkan oleh manajemen.
- Menyadari prosedur darurat, khusus evakuasi kebakaran dan darurat, peralatan pemadam kebakaran, peralatan keselamatan dan Area Evakuasi yang ditentukan.

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

B. PERENCANAAN K3

B.1. IDENTIFIKASI BAHAYA, SASARAN K3 PROYEK, PENGENDALIAN RISIKO K3, DAN PROGRAM K3.

IBPR (*Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Resiko*) yaitu metode untuk mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko dari tahapan pekerjaan serta menentukan pengendalian bahaya & risiko. Berikut ini merupakan tata cara identifikasi, penilaian, dan pengendalian bahaya & risiko.

1. Deskripsi tahapan pekerjaan proyek.
2. Identifikasi bahaya & risiko tiap tahapan pekerjaan.
3. Memberikan penilaian terhadap tingkat peluang dari bahaya dan tingkat keparahan dari risiko.
4. Perpaduan antara tingkat peluang dan tingkat keparahan akan menghasilkan tingkat risiko.
5. Menentukan pengendalian berdasarkan hierarki pengendalian (eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, administrasi, APD).

Contoh :

1. Pekerjaan : Pemancangan
2. Tahapan pekerjaan :
 - a. Mobilisasi Material
 - b. Penumpukan Tiang Pancang
 - c. Pemancangan dan Penyambungan Tiang Pancang
3. Identifikasi dan penilaian bahaya & risiko
4. Menentukan pengendalian bahaya



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

TABEL 1. IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, PENGENDALIAN RISIKO K3, DAN PROGRAM K3
IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, PENGENDALIAN RISIKO K3, DAN PROGRAM K3
PEKERJAAN STRUKTUR

Nama Perusahaan : PT. UNGGUL SOKAJA - CV. TAKASHITA HOBASHI - PT NIDIA JAYA KARYABETON KSO
Kegiatan :

NO	URAIAN PEKERJAAN	IDENTIFIKASI BAHAYA	SASARAN K3 PROYEK	PENGENDALIAN RISIKO K3	PROGRAM SUMBER DAYA
1	Mobilisasi / Demob Peralatan	- Lalu lintas rawan terhadap kemacetan - Tertabrak, Terserempet - Terbalik - Terjatuh dari alat Berat	Nihil Kecelakaan Fatal	1. Induksi Pekerja 2. Dilakukan fit to work sebelum dilakukan pekerjaan 3. Membuat barricade pada area tersebut 4. Membuat perencanaan traffic management 5. Pengecekan Surat Ijin mengemudi/ Surat Ijin Operator. 6. Monitoring pemeliharaan kendaraan dan alat berat 7. Melakukan inspeksi Alat Bantu berkala 8. Memastikan JSA dan izin kerja lengkap dan dilaksanakan 9. Melakukan perencanaan layout penempatan peralatan dan material 10. Pemasangan rambu-rambu K3 dan lalu lintas. 11. Toolbox meeting sebelum melakukan pekerjaan 12. Memakai APD lengkap (helm, rompi reflektor, safetyshoes, sarung tangan, masker, kacamata safety)	1. Tenaga kerja yang berpengalaman 2. Pengadaan APD dan rambu-rambu K3 dan Lalu Lintas 3. Dokumen JSA dan Izin Kerja 4. Dokumen monitoring inspeksi dan pemeliharaan kendaraan. 5. Dokumen manajemen traffic 6. Pelaksana safety induction beserta materi safety induction 7. Driver/ Operator yang berlisensi dan bersertifikat
1	Pekerjaan Struktur Bawah	Terlindas Alat Berat Longsor Tergelincir/ Tertimbun Penyumbatan drainase	Nihil Kecelakaan Fatal	1. Melakukan Toolbox Meeting sebelum memulai pekerjaan 2. Dilakukan fit to work sebelum dilakukan pekerjaan 3. Melakukan pekerjaan sesuai metode kerja, galian yang lebih dari 2 meter diberi shoring atau turap 4. Ada akses pekerja menuju struktur bawah yang aman, misal : tangga, railing 5. Proteksi safety line dan atau barikade area galian 6. Pengecekan SIO dan SIA 7. Monitoring pemeliharaan kendaraan dan alat berat 8. Pemasangan rambu-rambu K3 (Awas Galian) 9. Perencanaan pembuatan drainase sementara 10. Melakukan inspeksi Alat Bantu berkala 11. Memastikan JSA dan izin kerja lengkap dan dilaksanakan 12. Memakai APD lengkap (helm, rompi reflektor, safetyshoes, sarung tangan, masker)	1. Tenaga kerja yang berpengalaman 2. Pengadaan APD dan rambu-rambu K3 dan Lalu Lintas 3. Dokumen JSA dan Izin Kerja 4. Dokumen monitoring inspeksi dan pemeliharaan kendaraan. 5. Operator yang berlisensi dan bersertifikat 6. Dokumen SIA dan SIO 7. Dokumen metode kerja/ Instruksi Kerja 8. Pengadaan material untuk barikade dan tangga



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

NO	URAIAN PEKERJAAN	IDENTIFIKASI BAHAYA	SASARAN K3 PROYEK	PENGENDALIAN RISIKO K3	PROGRAM SUMBER DAYA
1	2	3	4	5	6
		Kerusakan Utilitas			
2	Pekerjaan Beton	<ul style="list-style-type: none"> - Terkena Besi Beton - Terjatuh dari bangunan - Tertimpa Material - Terkena Peralatan Kerja 	Nihil Kecelakaan Fatal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Toolbox Meeting sebelum memulai pekerjaan 2. Tes Fit to Work dan Tes keseimbangan pada personil yang akan bekerja di ketinggian 3. Pemasangan scaffolding yang lengkap sesuai dengan standar. 4. Penyediaan Platform kerja dan akses naik turun yang aman 5. Design dan pemasangan sesuai dengan metode kerja yang aman 6. Barikade Tepi Bangunan dan menutup lubang lubang void (manhole) 7. Pengecekan Surat Ijin Operator dan SIA 8. Monitoring pemeliharaan kendaraan dan alat berat 9. Panel Listrik sesuai standar dan dilakukan inspeksi, Instalasi Kabel Listrik aman. 10. Pemasangan rambu rambu K3 11. Melakukan inspeksi Alat Bantu berkala 12. Memastikan JSA dan izin kerja lengkap dan dilaksanakan 13. Memakai APD lengkap (helm, rompi reflektor, safetyshoes, sarung tangan, kacamata safety, masker) 14. Perencanaan anchor poin / life line dan Penggunaan body harness 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga kerja yang berpengalaman 2. Pengadaan APD dan rambu-rambu K3 dan Lalu Lintas 3. Dokumen JSA dan Izin Kerja 4. Dokumen monitoring inspeksi dan pemeliharaan kendaraan. 5. Operator yang berlisensi dan bersertifikat 6. Dokumen SIA dan SIO 7. Dokumen metode kerja/ Instruksi Kerja 8. Pengadaan material untuk barikade dan tangga



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

NO	URAIAN PEKERJAAN	IDENTIFIKASI BAHAYA	SASARAN K3 PROYEK	PENGENDALIAN RISIKO K3	PROGRAM SUMBER DAYA
1	2	3	4	5	6
3	Pekerjaan Galian Tanah	<ul style="list-style-type: none"> - Terkena alat berat - Tertimbun tanah buangan - Terkena Longsor Batu - Tertimpa material - Terjatuh 	Nihil Kecelakaan Fatal	<ul style="list-style-type: none"> - Memasang pembatas antara akses jalan kerja orang dan akses jalan kerja alat berat dengan safety railing/ proteksi yang kuat, - Memasang rambu K3 pada akses (Hati-hati lalu lintas alat berat), - Terdapat penerangan yang cukup pada akses jalan, - Memasang traffic mirror pada area blind spot seperti tikungan atau pertigaan, - Memakai Alat Pelindung Diri (APD) Helm Keselamatan, Rompi Keselamatan dilengkapi dengan reflektor, Sepatu Keselamatan, Pakaian kerja lengan panjang dan Sarung Tangan Kain - Terpasang safety railing proteksi tepi galian - Tersedia akses naik turun pekerja yang laik, akses tangga dilengkapi dengan handrail - Galian memperhatikan sudut kemiringan, tidak boleh 1 : 1 - Metode penahan tanah seperti turap kayu, shield pile dan ground anchor - Terdapat aturan dan rambu yang mengatur Tanah galian ditempatkan minimal 3 meter dari tepi lubang galian - Penempatan material berat minimal 3 meter dari tepi galian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga kerja yang berpengalaman 2. Pengadaan APD dan rambu-rambu K3 dan Lalu Lintas 3. Dokumen JSA dan Izin Kerja 4. Dokumen monitoring inspeksi dan pemeliharaan kendaraan. 5. Operator yang berlisensi dan bersertifikat 6. Dokumen SIA dan SIO 7. Dokumen metode kerja/ Instruksi Kerja 8. Pengadaan material untuk barikade dan tangga
4	Pekerjaan Struktur Atas	<ul style="list-style-type: none"> Terjatuh dari ketinggian Tertusuk/ Tergores material Terluka karena alat bantu kerja 	Nihil Kecelakaan Fatal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Toolbox Meeting sebelum memulai pekerjaan 2. Tes Fit to Work dan Tes keseimbangan pada personil yang akan bekerja di ketinggian 3. Pemasangan scaffolding yang lengkap sesuai dengan standar. 4. Penyediaan Platform kerja dan akses naik turun yang aman 5. Design dan pemasangan sesuai dengan metode kerja yang aman 6. Barikade Tepi Bangunan dan menutup lubang lubang void (manhole) 7. Pendecekan Surat Ijin Operator dan SIA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga kerja yang berpengalaman 2. Pengadaan APD dan rambu-rambu K3 dan Lalu Lintas 3. Dokumen JSA dan Izin Kerja 4. Dokumen monitoring inspeksi dan pemeliharaan kendaraan. 5. Operator yang berlisensi dan bersertifikat 6. Dokumen SIA dan SIO 7. Dokumen metode kerja/ Instruksi Kerja 8. Pengadaan material untuk barikade dan tangga



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

NO	URAIAN PEKERJAAN	IDENTIFIKASI BAHAYA	SASARAN K3 PROYEK	PENGENDALIAN RISIKO K3	PROGRAM SUMBER DAYA
1	2	3	4	5	6
		Robohnya struktur		<ul style="list-style-type: none"> 8. Monitoring pemeliharaan kendaraan dan alat berat 9. Panel Listrik sesuai standar dan dilakukan inspeksi, Instalasi Kabel Listrik aman. 10. Pemasangan rambu rambu K3 11. Melakukan inspeksi Alat Bantu berkala 12. Memastikan JSA dan izin kerja lengkap dan dilaksanakan 13. Memakai APD lengkap (helm, rompi reflektor, safetyshoes, sarun tangan, kacamata safety, masker) 14. Perencanaan anchor poin / life line dan Penggunaan body harness 	
5	Pekerjaan baja	Terjatuh dari ketinggian Tergores Alat Bantu Kerja Tertabrak alat Berat Baja rubuh	Nihil Kecelakaan Fatal	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Toolbox Meeting sebelum memulai pekerjaan 2. Tes Fit to Work dan Tes keseimbangan pada personil yang akan bekerja di ketinggian 3. Pemasangan scaffolding yang lengkap sesuai dengan standar. 4. Penyediaan Platform kerja dan akses naik turun yang aman 5. Design dan pemasangan sesuai dengan metode kerja yang aman 6. Barikade Tepi Bangunan dan menutup lubang lubang void (manhole) 7. Pengecekan Surat Ijin Operator dan SIA 8. Monitoring pemeliharaan kendaraan dan alat berat 9. Panel Listrik sesuai standar dan dilakukan inspeksi, Instalasi Kabel Listrik aman. 10. Pemasangan rambu rambu K3 11. Melakukan inspeksi Alat Bantu berkala 12. Memastikan JSA dan izin kerja lengkap dan dilaksanakan 13. Memakai APD lengkap (helm, rompi reflektor, safetyshoes, sarun tangan, kacamata safety, masker) 14. Perencanaan anchor poin / life line dan Penggunaan body harness 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tenaga kerja yang berpengalaman 2. Pengadaan APD dan rambu-rambu K3 dan Lalu Lintas 3. Dokumen JSA dan Izin Kerja 4. Dokumen monitoring inspeksi dan pemeliharaan kendaraan. 5. Operator yang berlisensi dan bersertifikat 6. Dokumen SIA dan SIO 7. Dokumen metode kerja/ Instruksi Kerja 8. Pengadaan material untuk barikade dan tangga



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

**IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, PENGENDALIAN RISIKO K3, DAN PROGRAM K3
PEKERJAAN STRUKTUR**

Nama Perusahaan : **PT. UNGGUL SOKAJA - CV. TAKASHITA HOBASHI - PT. NIDIA JAYA KARYABETON KSO**
Kegiatan :

NO	URAIAN PEKERJAAN	IDENTIFIKASI BAHAYA	SASARAN K3 PROYEK	PENGENDALIAN RISIKO K3	PROGRAM SUMBER DAYA
1	2	3	4	5	6
1	Mobilisasi / Demob Peralatan	<ul style="list-style-type: none"> - Lalu lintas rawan terhadap kemacetan - Tertabrak, Terserempet - Terbalik - Terjatuh dari alat Berat 	Nihil Kecelakaan Fatal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Induksi Pekerja 2. Dilakukan fit to work sebelum dilakukan pekerjaan 3. Membuat barricade pada area tersebut 4. Membuat perencanaan traffic management 5. Pengecekan Surat Ijin mengemudi/ Surat Ijin Operator. 6. Monitoring pemeliharaan kendaraan dan alat berat 7. Melakukan inspeksi Alat Bantu berkala 8. Memastikan JSA dan izin kerja lengkap dan dilaksanakan 9. Melakukan perencanaan layout penempatan peralatan dan material 10. Pemasangan rambu-rambu K3 dan lalu lintas. 11. Toolbox meeting sebelum melakukan pekerjaan 12. Memakai APD lengkap (helm, rompi reflektor, safetyshoes, sarun tangan, masker, kacamata safety) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga kerja yang berpengalaman 2. Pengadaan APD dan rambu-rabu K3 dan Lalu Lintas 3. Dokumen JSA dan Izin Kerja 4. Dokumen monitoring inspeksi dan pemeliharaan kendaraan. 5. Dokumen manajemen traffic 6. Pelaksana safety induction beserta materi safety induction 7. Driver/ Operator yang berlisensi dan bersertifikat
1	Pekerjaan Struktur Bawah	<p>Terlindas Alat Berat</p> <hr/> <p>Longsor</p> <hr/> <p>Tergelincir/ Tertimbun</p> <hr/> <p>Penyumbatan drainase</p>	Nihil Kecelakaan Fatal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Toolbox Meeting sebelum memulai pekerjaan 2. Dilakukan fit to work sebelum dilakukan pekerjaan 3. Melakukan pekerjaan sesuai metode kerja, galian yang lebih dari 2 meter diberi shoring atau turap 4. Ada akses pekerja menuju struktur bawah yang aman, misal : tangga, railing 5. Proteksi safety line dan atau barikade area galian 6. Pengecekan SIO dan SIA 7. Monitoring pemeliharaan kendaraan dan alat berat 8. Pemasangan rambu-rambu K3 (Awas Galian) 9. Perencanaan pembuatan drainase sementara 10. Melakukan inspeksi Alat Bantu berkala 11. Memastikan JSA dan izin kerja lengkap dan dilaksanakan 12. Memakai APD lengkap (helm, rompi reflektor, safetyshoes, sarun tangan, masker) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga kerja yang berpengalaman 2. Pengadaan APD dan rambu-rabu K3 dan Lalu Lintas 3. Dokumen JSA dan Izin Kerja 4. Dokumen monitoring inspeksi dan pemeliharaan kendaraan. 5. Operator yang berlisensi dan bersertifikat 6. Dokumen SIA dan SIO 7. Dokumen metode kerja/ Instruksi Kerja 8. Pengadaan material untuk barikade dan tangga



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

NO	URAIAN PEKERJAAN	IDENTIFIKASI BAHAYA	SASARAN K3 PROYEK	PENGENDALIAN RISIKO K3	PROGRAM SUMBER DAYA
1	2	3	4	5	6
		Bahaya Kecelakaan Alat Bantu		10. Menyediakan APAR dan blanket API 11. Penggunaan trolley untuk mobilisasi material dan sosialisasi manual handling yang aman 12. Pemasangan rambu rambu K3 13. Melakukan inspeksi Alat Bantu berkala 14. Memastikan JSA dan izin kerja lengkap dan dilaksanakan 15. Memakai APD lengkap (helm, rompi reflektor, safetyshoes, sarun tangan, kacamata safety, masker) 16. Perencanaan anchor poin / life line dan Penggunaan body harness	
		Mengangkat manual material berat			
3	Pekerjaan Kusen Pintu Jendela dan Aksesoris	Terjatuh dari ketinggian	Nihil Kecelakaan Fatal	1. Melakukan Toolbox Meeting sebelum memulai pekerjaan 2. Tes Fit to Work dan Tes keseimbangan pada personil yang akan bekerja di ketinggian 3. Pemasangan scaffolding yang lengkap sesuai dengan standar. 4. Penyediaan Platform kerja dan akses naik turun yang aman 5. Metode kerja yang aman 6. Barikade Tepi Bangunan dan menutup lubang lubang void (manhole) 7. Pengecekan Surat Ijin Operator dan SIA 8. Monitoring pemeliharaan kendaraan dan alat berat 9. Panel Listrik sesuai standar dan dilakukan inspeksi, Instalasi Kabel Listrik aman. 10. Menyediakan APAR dan blanket API 11. Penggunaan trolley untuk mobilisasi material dan sosialisasi manual handling yang aman 12. Pemasangan rambu rambu K3 13. Melakukan inspeksi Alat Bantu berkala 14. Memastikan JSA dan izin kerja lengkap dan dilaksanakan 15. Memakai APD lengkap (helm, rompi reflektor, safetyshoes, sarun tangan, kacamata safety, masker) 16. Perencanaan anchor poin / life line dan Penggunaan body harness	1. Tenaga kerja yang berpengalaman 2. Pengadaan APD dan rambu-rambu K3 dan Lalu Lintas 3. Dokumen JSA dan Izin Kerja 4. Dokumen monitoring inspeksi dan pemeliharaan kendaraan. 5. Operator yang berlisensi dan bersertifikat 6. Dokumen SIA dan SIO 7. Dokumen metode kerja/ Instruksi Kerja 8. Pengadaan material untuk barikade dan tangga 9. Pengadaan APAR
		Tertimpa atau Tertimun material			
		Mengangkat manual material berat			
		Bahaya Kecelakaan Alat Bantu			



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

NO	URAIAN PEKERJAAN	IDENTIFIKASI BAHAYA	SASARAN K3 PROYEK	PENGENDALIAN RISIKO K3	PROGRAM SUMBER DAYA
1	2	3	4	5	6
4	Pekerjaan Plafond	<p>Terjatuh dari ketinggian</p> <p>Tertimpa atau Tertimbun material</p> <p>Mengangkat manual material berat</p> <p>Bahaya Kecelakaan Alat Bantu</p>	Nihil Kecelakaan Fatal	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan Toolbox Meeting sebelum memulai pekerjaan Tes Fit to Work dan Tes keseimbangan pada personil yang akan bekerja di ketinggian Pemasangan scaffolding yang lengkap sesuai dengan standar. Penyediaan Platform kerja dan akses naik turun yang aman Metode kerja yang aman Barikade Tepi Bangunan dan menutup lubang lubang void (manhole) Pengecekan Surat Ijin Operator dan SIA Monitoring pemeliharaan kendaraan dan alat berat Panel Listrik sesuai standar dan dilakukan inspeksi, Instalasi Kabel Listrik aman. Menyediakan APAR dan blanket API Penggunaan trolley untuk mobilisasi material dan sosialisasi manual handling yang aman Pemasangan rambu rambu K3 Melakukan inspeksi Alat Bantu berkala Memastikan JSA dan izin kerja lengkap dan dilaksanakan Memakai APD lengkap (helm, rompi reflektor, safetyshoes, sarun tangan, kacamata safety, masker) Perencanaan anchor poin / life line dan Penggunaan body harness 	<ol style="list-style-type: none"> Tenaga kerja yang berpengalaman Pengadaan APD dan rambu-rambu K3 dan Lalu Lintas Dokumen JSA dan Izin Kerja Dokumen monitoring inspeksi dan pemeliharaan kendaraan. Operator yang berlisensi dan bersertifikat Dokumen SIA dan SIO Dokumen metode kerja/ Instruksi Kerja Pengadaan material untuk barikade dan tangga Pengadaan APAR
5	Pekerjaan Sanitair	Mengangkat manual material berat	Nihil Kecelakaan Fatal	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan Toolbox Meeting sebelum memulai pekerjaan Tes Fit to Work dan Tes keseimbangan pada personil yang akan bekerja di ketinggian Pemasangan scaffolding yang lengkap sesuai dengan standar. Penyediaan Platform kerja dan akses naik turun yang aman Metode kerja yang aman Barikade Tepi Bangunan dan menutup lubang lubang void (manhole) Pengecekan Surat Ijin Operator dan SIA Monitoring pemeliharaan kendaraan dan alat berat Panel Listrik sesuai standar dan dilakukan inspeksi, Instalasi 	<ol style="list-style-type: none"> Tenaga kerja yang berpengalaman Pengadaan APD dan rambu-rambu K3 dan Lalu Lintas Dokumen JSA dan Izin Kerja Dokumen monitoring inspeksi dan pemeliharaan kendaraan. Operator yang berlisensi dan bersertifikat Dokumen SIA dan SIO Dokumen metode kerja/ Instruksi Kerja Pengadaan material untuk barikade dan tangga Pengadaan APAR



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

NO	URAIAN PEKERJAAN	IDENTIFIKASI BAHAYA	SASARAN K3 PROYEK	PENGENDALIAN RISIKO K3	PROGRAM SUMBER DAYA
1	2	3	4	5	6
		Bahaya Kecelakaan Alat Bantu		Kabel Listrik aman. 10. Menyediakan APAR dan blanket API 11. Penggunaan trolley untuk mobilisasi material dan sosialisasi manual handling yang aman 12. Pemasangan rambu rambu K3 13. Melakukan inspeksi Alat Bantu berkala 14. Memastikan JSA dan izin kerja lengkap dan dilaksanakan 15. Memakai APD lengkap (helm, rompi reflektor, safetyshoes, sarun tangan, kacamata safety, masker) 16. Perencanaan anchor poin / life line dan Penggunaan body harness	
6	Pekerjaan Pengecatan	Terjatuh dari ketinggian	Nihil Kecelakaan Fatal	1. Melakukan Toolbox Meeting sebelum memulai pekerjaan 2. Tes Fit to Work dan Tes keseimbangan pada personil yang akan bekerja di ketinggian 3. Pemasangan scaffolding yang lengkap sesuai dengan standar. 4. Penyediaan Platform kerja dan akses naik turun yang aman 5. Metode kerja yang aman 6. Barikade Tepi Bangunan dan menutup lubang lubang void (manhole) 7. Pengecekan Surat Ijin Operator dan SIA 8. Monitoring pemeliharaan kendaraan dan alat berat 9. Panel Listrik sesuai standar dan dilakukan inspeksi, Instalasi Kabel Listrik aman. 10. Menyediakan APAR dan blanket API 11. Penggunaan trolley untuk mobilisasi material dan sosialisasi manual handling yang aman 12. Pemasangan rambu rambu K3 13. Melakukan inspeksi Alat Bantu berkala 14. Memastikan JSA dan izin kerja lengkap dan dilaksanakan 15. Memakai APD lengkap (helm, rompi reflektor, safetyshoes, sarun tangan, kacamata safety, masker) 16. Perencanaan anchor poin / life line dan Penggunaan body harness	1. Tenaga kerja yang berpengalaman 2. Pengadaan APD dan rambu-rabu K3 dan Lalu Lintas 3. Dokumen JSA dan Izin Kerja 4. Dokumen monitoring inspeksi dan pemeliharaan kendaraan. 5. Operator yang berlisensi dan bersertifikat 6. Dokumen SIA dan SIO 7. Dokumen metode kerja/ Instruksi Kerja 8. Pengadaan material untuk barikade dan tangga 9. Pengadaan APAR
		Terpapar B3 (cat)		1. Melakukan Toolbox Meeting sebelum memulai pekerjaan 2. Tes Fit to Work dan Tes keseimbangan pada personil yang akan bekerja di ketinggian 3. Pemasangan scaffolding yang lengkap sesuai dengan standar. 4. Penyediaan Platform kerja dan akses naik turun yang aman	
7	Pekerjaan Façade	Terjatuh dari ketinggian	Nihil Kecelakaan Fatal	1. Melakukan Toolbox Meeting sebelum memulai pekerjaan 2. Tes Fit to Work dan Tes keseimbangan pada personil yang akan bekerja di ketinggian 3. Pemasangan scaffolding yang lengkap sesuai dengan standar. 4. Penyediaan Platform kerja dan akses naik turun yang aman	1. Tenaga kerja yang berpengalaman 2. Pengadaan APD dan rambu-rabu K3 dan Lalu Lintas 3. Dokumen JSA dan Izin Kerja 4. Dokumen monitoring inspeksi dan pemeliharaan kendaraan. 5. Operator yang berlisensi dan bersertifikat 6. Dokumen SIA dan SIO



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

NO	URAIAN PEKERJAAN	IDENTIFIKASI BAHAYA	SASARAN K3 PROYEK	PENGENDALIAN RISIKO K3	PROGRAM SUMBER DAYA
1	2	3	4	5	6
		Tertimpa atau Tertimbun material		5. Metode kerja yang aman 6. Barikade Tepi Bangunan dan menutup lubang lubang void (manhole) 7. Pengecekan Surat Ijin Operator dan SIA 8. Monitoring pemeliharaan kendaraan dan alat berat 9. Panel Listrik sesuai standar dan dilakukan inspeksi, Instalasi Kabel Listrik aman. 10. Menyediakan APAR dan blanket API 11. Penggunaan trolley untuk mobilisasi material dan sosialisasi manual handling yang aman 12. Pemasangan rambu rambu K3 13. Melakukan inspeksi Alat Bantu berkala 14. Memastikan JSA dan izin kerja lengkap dan dilaksanakan 15. Memakai APD lengkap (helm, rompi reflektor, safetyshoes, sarun tangan, kacamata safety, masker) 16. Perencanaan anchor poin / life line dan Penggunaan body harness	7. Dokumen metode kerja/ Instruksi Kerja 8. Pengadaan material untuk barikade dan tangga 9. Pengadaan APAR
		Bahaya Kecelakaan Alat Bantu			
		Mengangkat manual material berat			



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

NO	URAIAN PEKERJAAN	IDENTIFIKASI BAHAYA	SASARAN K3 PROYEK	PENGENDALIAN RISIKO K3	PROGRAM SUMBER DAYA
1	2	3	4	5	6
8	Pekerjaan Atap	<p>Terjatuh dari ketinggian</p> <p>Tertimpa atau Tertimbun material</p> <p>Bahaya Kecelakaan Alat Bantu</p> <p>Mengangkat manual material berat</p>	Nihil Kecelakaan Fatal	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan Toolbox Meeting sebelum memulai pekerjaan Tes Fit to Work dan Tes keseimbangan pada personil yang akan bekerja di ketinggian Pemasangan scaffolding yang lengkap sesuai dengan standar. Penyediaan Platform kerja dan akses naik turun yang aman Metode kerja yang aman Barikade Tepi Bangunan dan menutup lubang lubang void (manhole) Pengecekan Surat Ijin Operator dan SIA Monitoring pemeliharaan kendaraan dan alat berat Panel Listrik sesuai standar dan dilakukan inspeksi, Instalasi Kabel Listrik aman. Menyediakan APAR dan blanket API Penggunaan trolley untuk mobilisasi material dan sosialisasi manual handling yang aman Pemasangan rambu rambu K3 Melakukan inspeksi Alat Bantu berkala Memastikan JSA dan izin kerja lengkap dan dilaksanakan Memakai APD lengkap (helm, rompi reflektor, safetyshoes, sarun tangan, kacamata safety, masker) Perencanaan anchor poin / life line dan Penggunaan body harness 	<ol style="list-style-type: none"> Tenaga kerja yang berpengalaman Pengadaan APD dan rambu-rambu K3 dan Lalu Lintas Dokumen JSA dan Izin Kerja Dokumen monitoring inspeksi dan pemeliharaan kendaraan. Operator yang berlisensi dan bersertifikat Dokumen SIA dan SIO Dokumen metode kerja/ Instruksi Kerja Pengadaan material untuk barikade dan tangga Pengadaan APAR



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

**IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, PENGENDALIAN RISIKO K3, DAN PROGRAM K3
PEKERJAAN STRUKTUR**

Nama Perusahaan : PT. UNGGUL SOKAJA - CV. TAKASHITA HOBASHI - PT. NIDIA JAYA KARYABETON KSO
Kegiatan :


NO	URAIAN PEKERJAAN	IDENTIFIKASI BAHAYA	SASARAN K3 PROYEK	PENGENDALIAN RISIKO K3	PROGRAM SUMBER DAYA
1	Mobilisasi / Demob Peralatan	- Lalu lintas rawan terhadap kemacetan - Tertabrak, Terserempet - Terbalik - Terjatuh dari alat Berat	Nihil Kecelakaan Fatal	1. Induksi Pekerja 2. Dilakukan fit to work sebelum dilakukan pekerjaan 3. Membuat baricade pada area tersebut 4. Membuat perencanaan traffic management 5. Pengecekan Surat Ijin mengemudi/ Surat Ijin Operator. 6. Monitoring pemeliharaan kendaraan dan alat berat 7. Melakukan inspeksi Alat Bantu berkala 8. Memastikan JSA dan izin kerja lengkap dan dilaksanakan 9. Melakukan perencanaan layout penempatan peralatan dan material 10. Pemasangan rambu-rambu K3 dan lalu lintas. 11. Toolbox meeting sebelum melakukan pekerjaan 12. Memakai APD lengkap (helm, rompi reflektor, safetyshoes, sarun tangan, masker, kacamata safety)	1. Tenaga kerja yang berpengalaman 2. Pengadaan APD dan rambu-rambu K3 dan Lalu Lintas 3. Dokumen JSA dan Izin Kerja 4. Dokumen monitoring inspeksi dan pemeliharaan kendaraan. 5. Dokumen manajemen traffic 6. Pelaksana safety induction beserta materi safety induction 7. Driver/ Operator yang berlisensi dan bersertifikat
1	Pekerjaan Struktur Bawah	Terlindas Alat Berat Longsor Tergelincir/ Tertimbun Penyumbatan drainase	Nihil Kecelakaan Fatal	1. Melakukan Toolbox Meeting sebelum memulai pekerjaan 2. Dilakukan fit to work sebelum dilakukan pekerjaan 3. Melakukan pekerjaan sesuai metode kerja, galian yang lebih dari 2 meter diberi shoring atau turap 4. Ada akses pekerja menuju struktur bawah yang aman, misal : tangga, railing 5. Proteksi safety line dan atau barikade area galian 6. Pengecekan SIO dan SIA 7. Monitoring pemeliharaan kendaraan dan alat berat 8. Pemasangan rambu-rambu K3 (Awas Galian) 9. Perencanaan pembuatan drainase sementara 10. Melakukan inspeksi Alat Bantu berkala 11. Memastikan JSA dan izin kerja lengkap dan dilaksanakan 12. Memakai APD lengkap (helm, rompi reflektor, safetyshoes, sarun tangan, masker)	1. Tenaga kerja yang berpengalaman 2. Pengadaan APD dan rambu-rambu K3 dan Lalu Lintas 3. Dokumen JSA dan Izin Kerja 4. Dokumen monitoring inspeksi dan pemeliharaan kendaraan. 5. Operator yang berlisensi dan bersertifikat 6. Dokumen SIA dan SIO 7. Dokumen metode kerja/ Instruksi Kerja 8. Pengadaan material untuk barikade dan tangga



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

NO	URAIAN PEKERJAAN	IDENTIFIKASI BAHAYA	SASARAN K3 PROYEK	PENGENDALIAN RISIKO K3	PROGRAM SUMBER DAYA
1	2	3	4	5	6
3	Pekerjaan Plumbing	Terjatuh dari ketinggian Tertimpa atau Tergores material tajam Mengangkat manual material berat Percikan api las/ gerinda Tergores Alat Bantu Kerja	Nihil Kecelakaan Fatal	1.Melakukan Toolbox Meeting sebelum memulai pekerjaan 2.Dilakukan fit to work sebelum dilakukan pekerjaan 3. Membuat bariccade pada area tersebut 4. Membuat perencanaan traffic management 5. Pengecekan Surat Ijin mengemudi/ Surat Ijin Operator. 6. Monitoring pemeliharaan kendaraan dan alat berat 7.Melakukan inspeksi Alat Bantu berkala 8.Memastikan JSA dan izin kerja lengkap dan dilaksanakan 9. Menyediakan APAR 10. Pemasangan rambu-rambu K3 dan lalu lintas. 11. Memakai APD lengkap (helm, rompi reflektor, safetyshoes, sarun tangan)	1. Tenaga kerja yang berpengalaman 2. Pengadaan APD dan rambu-rabu K3 dan Lalu Lintas 3. Dokumen JSA dan Izin Kerja 4. Dokumen monitoring inspeksi dan pemeliharaan kendaraan. 5. Operator yang berlisensi dan bersertifikat 6. Dokumen SIA dan SIO 7. Dokumen metode kerja/ Instruksi Kerja 8. Pengadaan material untuk barikade dan tangga 9. Pengadaan APAR

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

Tabel 1
Contoh Pengendalian Bahaya

Bahaya	Risiko	Hierarki Pengendalian				
		Eliminasi	Substitusi	Rekayasa Teknik	Administrasi	APD
Kecelakaan lalu lintas	Kerugian materi			<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan mobil low bet dengan flagman/safety car 		
Tumpukan Material Rubuh	Kerugian materi s.d Kematian				<ul style="list-style-type: none"> Menaati metode kerja yang telah di tentukan 	
Pekerja tertabrak, material jatuh dan menimpa pekerja	Kematian	<ul style="list-style-type: none"> Pekerja tidak berada di luar batas aman pekerjaan 			<ul style="list-style-type: none"> Memasang rambu peringatan 	<ul style="list-style-type: none"> Pekerja menggunakan APD dasar

Tabel 2
Matriks Penilaian Risiko

Kekerapan	Keparahan				
	1	2	3	4	5
1	1	2	3	4	5
2	2	4	6	8	10
3	3	6	9	12	15
4	4	8	12	16	20
5	5	10	15	20	25

Keterangan:

- 1 – 4 : Tingkat Risiko Kecil
5 – 12 : Tingkat Risiko Sedang
15 – 25 : Tingkat Risiko Besar

Tabel 3
Penetapan Tingkat Kekerapan

Tingkat Kekerapan	Deskripsi	Definisi
5	Hampir Pasti Terjadi	<ul style="list-style-type: none"> Besar kemungkinan terjadi kecelakaan saat melakukan pekerjaan Kemungkinan terjadinya kecelakaan lebih dari 2 kali dalam 1 tahun
4	Sangat Mungkin Terjadi	<ul style="list-style-type: none"> Kemungkinan akan terjadi kecelakaan saat melakukan pekerjaan pada hampir semua kondisi Kemungkinan terjadinya kecelakaan 1 kali dalam 1 tahun terakhir
3	Mungkin Terjadi	<ul style="list-style-type: none"> Kemungkinan akan terjadi kecelakaan saat melakukan pekerjaan pada beberapa kondisi tertentu Kemungkinan terjadinya kecelakaan 2 kali dalam 3 tahun terakhir
2	Kecil Kemungkinan Terjadi	<ul style="list-style-type: none"> Kecil kemungkinan terjadi kecelakaan saat melakukan pekerjaan pada beberapa kondisi tertentu Kemungkinan terjadinya kecelakaan 1 kali dalam 3 tahun terakhir
1	Hampir Tidak Pernah Terjadi	<ul style="list-style-type: none"> Dapat terjadi kecelakaan saat melakuka pekerjaan pada beberapa kondisi tertentu Kemungkinan terjadinya kecelakaan lebih dari 3 tahun terakhir

Tabel 5



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

Penetapan Tingkat Keparahan

Tingkat Keparahan	Skala Konsekuensi			Lingkungan/Fasilitas
	Keselamatan			
	Manusia (Pekerja & Masyarakat)	Peralatan	Material	
5	Timbulnya fatality lebih dari 1 orang meninggal dunia; atau Lebih dari 1 orang cacat tetap	Terdapat peralatan utama yang rusak total lebih dari satu dan mengakibatkan pekerjaan berhenti selama lebih dari 1 minggu	Material rusak dan perlu mendatangkan material baru yang membutuhkan waktu lebih dari 1 minggu	Me
4	Timbulnya fatality 1 or meninggal dan cacat t			
3	Terdapat insiden yang mengakibatkan lebih dari 1 pekerja dengan penanganan perawatan medis rawat inap, kehilangan waktu kerja	Terdapat lebih dari satu peralatan yang rusak dan memerlukan perbaikan dan mengakibatkan pekerjaan berhenti selama kurang dari 7 hari	Material rusak dan perlu mendatangkan material baru yang membutuhkan waktu lebih dari 1 minggu dan tidak mengakibatkan pekerjaan berhenti	Menimbulkan pencemaran udara / air / tanah / suara yang mempengaruhi lingkungan kerja; atau Terjadi kerusakan lingkungan yang berhubungan dengan tumbuhan di lingkungan kerja; atau Terjadi kerusakan akses jalan di lingkungan kerja. Terjadi kemacetan lalu lintas selama 30 menit-1 jam
2	Terdapat insiden yang mengakibatkan 1 pekerja dengan penanganan perawatan medis rawat inap, kehilangan waktu kerja	Terdapat satu peralatan yang rusak, memerlukan perbaikan dan mengakibatkan pekerjaan berhenti selama lebih dari 1 hari	Material rusak dan perlu mendatangkan material baru yang membutuhkan waktu kurang dari 1 minggu namun tidak mengakibatkan pekerjaan berhenti	Menimbulkan pencemaran udara / air / tanah / suara yang mempengaruhi sebagian lingkungan kerja; atau Terjadi kerusakan sebagian akses jalan di lingkungan kerja. Terjadi kemacetan lalu lintas kurang dari 30 menit
1	Terdapat insiden yang penanganannya hanya melalui P3K, tidak kehilangan waktu kerja	Terdapat satu peralatan yang rusak, memerlukan perbaikan dan mengakibatkan pekerjaan berhenti selama kurang dari 1 hari	Tidak mengakibatkan kerusakan material	Tidak mengakibatkan gangguan lingkungan



a. Sasaran dan Program Umum Proyek

No	Sasaran Umum	Program Umum
A	Kinerja Keselamatan Kerja	
	<ul style="list-style-type: none"> - FR LTI \leq 3 - FR NLTI \leq 5 - SR \leq 2 - SHE Level = 820 - 5R = 860 - RCA = < 2,4 - Pelatihan = 80% 	Komunikasi: <ul style="list-style-type: none"> - Induksi Keselamatan Konstruksi (construction safety induction) - Pertemuan pagi hari (safety morning talk) - Pertemuan Besar keselamatan mingguan(safety talk) - Pertemuan kelompok kerja (toolbox meeting) - Rapat Keselamatan Konstruksi (construction safety meeting) - Tinjauan Inspeksi manajemen (QSHE patrol) - Penghargaan Keselamatan (safety Reward) -Pengarahan Tindak lanjut insiden (safety stand down Meeting)
		Pelatihan / Sosialisasi
		Simulasi Tanggap darurat
B	Kinerja Kesehatan Kerja	
	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada Penyakit Akibat Kerja (PAK) 	Pemeriksaan Kesehatan: <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan kesehatan (awal, berkala dan khusus)
		Peningkatan kesegaranjasmani
		- Kegiatan Senam Mingguan
		- CSR Donor Darah per 3 Bulan
C	Kinerja Pengelolaan Lingkungan Kerja	
	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada pencemaran lingkungan 	AMDAL / UKL-UPL
		5R (House Keeping)
		Pengolahan Sampah dan Limbah
		Pengukuran lingkungan kerja
D	Kinerja Pengamanan	
	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada gangguan keamanan yang mengakibatkan berhentinya pelaksanaan pekerjaan 	Petugas Keamanan
		Koordinasi dengan pihak terkait
		CSR dengan warga sekitar



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

b. Sasaran Khusus dan Program Khusus

Tabel 6. Sasaran Khusus dan Program Khusus

No.	Pengendalian Risiko (Sesuai tabel 6 IBPRP)	Sasaran		Program					
		Uraian	Tolak Ukur	Uraian Kegiatan	Sumber Daya	Jadwal Pelaksanaan	Bentuk Monitoring	Indikator Pencapaian	Penanggung Jawab
1	Memastikan pelaksanaan pekerjaan sesuai gambar /metode, JSA dan disosialisasikan serta ijin kerja yang telah disetujui	Agar dilaksanakan sosialisasi metode kerja aman sebelum aktivitas, serta izin kerja dipastikan telah diajukan.	Seluruh personil paham metode kerja aman	Agar dilaksanakan sosialisasi metode kerja aman sebelum aktivitas, serta izin kerja dipastikan telah diajukan.	SDM sesuai kebutuhan, papan Toolbox Meeting, formulir izin kerja	Sebelum bekerja setiap hari sudah dilakukan	Inspeksi, laporan Tool Box Meeting, izin kerja	100% personil memahami dan melakukan praktik kerja aman	PRODUKSI
2	Memastikan tenaga kerja/operator layak bekerja	Tenaga kerja kompeten telah dilakukan Safety induction dan pengecekan kesehatan (fit to work)	Tenaga kerja memenuhi persyaratan/prosedur safety induction dan pengecekan kesehatan (fit to work)	Tenaga kerja kompeten telah dilakukan Safety induction dan pengecekan kesehatan (fit to work)	Lembar safety induction, peralatan kesehatan	Sebelum melakukan pekerjaan	Lembar safety induction, pengecekan kesehatan, absensi, foto pelaksanaan	100% terlaksana kepada semua tenaga kerja	SHE, PRODUKSI
3	Memasang proteksi galian	Tersedia proteksi dan rambu sebagai penanda adanya pekerjaan galian	Proteksi terpasang di tepi lantai kerja dan sekitar area kerja, dilengkapi dengan rambu-rambu	Pemasangan barrier harus kuat, menyeluruh, serta terlihat dari berbagai sisi	Barrier Tenaga Pemasangan Barrier	Setiap adanya pekerjaan ketinggian	Inspeksi	100% sesuai dengan standar	SHE DAN PRODUKSI



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

No.	Pengendalian Risiko (Sesuai tabel 6 IBPRP)	Sasaran		Program					
		Uraian	Tolak Ukur	Uraian Kegiatan	Sumber Daya	Jadwal Pelaksanaan	Bentuk Monitoring	Indikator Pencapaian	Penanggung Jawab
4	Penyediaan flagman dan safety man dan rambu-rambu lalu lintas (lampu led, rotary, safety cone)	Tersedia flagman dan safety man, rambu-rambu lalu lintas	Flagman dan safety man kompeten mengatur lalu lintas, rambu-rambu lalu lintas sesuai dengan standar	Rekrutmen flagman dan safety man	Flagman/Safety man, Rambu-rambu lalu lintas	Terpasang pada tahap persiapan pelaksanaan konstruksi	Ceklist inspeksi rambu/fasilitas SHE	100% terpasang sesuai standar	SHE
5	Pembuatan traffic management plan	Penyusunan rencana management traffic	Traffic management sudah ada	Diskusi antara tim engineering, produksi dan SHE terkait traffic management	SDM	Sesuai jadwal di proyek	Absensi, dokumentasi, hasil pre dan post tes	100% peserta lulus tes	SHE
6	Memastikan pekerja menggunakan APD lengkap (safety shoes, rompi, helm bertali dagu), safety goggles (kacamata), sarung tangan, masker, body harness	Pastikan seluruh APD digunakan sesuai dengan ketentuan	Sepatu dan helm terpasang, helm terpasang dengan tali dagu dikaitkan pada dagu	Dipastikan pekerja menggunakan APD secara tepat dan lengkap	APD (Safety shoes, rompi, helm)	sebelum bekerja harus sudah lengkap	Inspeksi	100% sesuai dengan standar	SHE DAN PRODUKSI
7	Toolbox meeting dilaksanakan	Seluruh pekerja terkait telah diberikan toolbox meeting sebelum pekerjaan dimulai	Pekerja telah mendapatkan arahan seselam bekerja	Pelaksanaan toolbox meeting membahas metode kerja dan kelengkapan administrasi	SDM sesuai kebutuhan	Sebelum bekerja harus sudah lengkap dan paham	100% pekerja	Checlist	SHE & PRODUKSI



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

No.	Pengendalian Risiko (Sesuai tabel 6 IBPRP)	Sasaran		Program					
		Uraian	Tolak Ukur	Uraian Kegiatan	Sumber Daya	Jadwal Pelaksanaan	Bentuk Monitoring	Indikator Pencapaian	Penanggung Jawab
8	Memastikan pekerja sehat sebelum bekerja	Tenaga kerja kompeten telah dilakukan Safety induction dan pengecekan kesehatan (fit to work)	Tenaga kerja memenuhi persyaratan/prosedur safety induction dan pengecekan kesehatan (fit to work)	Tenaga kerja kompeten telah dilakukan Safety induction dan pengecekan kesehatan (fit to work)	Lembar safety induction, peralatan kesehatan	Sebelum melakukan pekerjaan	Lembar safety induction, pengecekan kesehatan, absensi, foto pelaksanaan	100% terlaksana kepada semua tenaga kerja	SHE, Produksi
9	Memastikan operator kendaraan memiliki SIO yang asli dan masih berlaku	Memastikan dokumen peralatan sesuai dan lengkap	Dokumen peralatan masih berlaku	Dibuat checklist kelengkapan dokumen peralatan	SIA, SIO, SILO, inpektor alat	Sebelum pendatangan alat	Dokumen SIA,SIO, SILO	Dokumen peralatan lengkap dan masih berlaku	DANLAT, SHE
10	Pelatihan K3	Diadakan pelatihan K3	Semua pekerja memahami penerapan K3 yang benar	Pelatihan dilaksanakan 1 hari, dua kali dalam setahun	SDM, materi pelatihan	Sesuai jadwal di proyek	Absensi, dokumentasi, hasil pre dan post tes	100% peserta lulus tes	SHE
11	Terdapat rigger yang mengarahkan alat berat	rigger mengarahkan proses pengangkatan alat berat	Alat berat diarahkan oleh rigger	pada proses pengangkatan operator alat berat dibantu oleh rigger untuk mengahkan ke lokasi tujuan material yang diangkut oleh alat	sertifikat rigger	setiap ada pekerjaan pengangkatan	form izin kerja	pengangkatan material berjalan dengan aman dan sesuai dengan prosedur SMK3	SHE dan Produksi
12	Memastikan pekerja menggunakan APD standar proyek	Semau pekerja menggunakan APD standar ketika berada di proyek	Semau pekerja menggunakan APD standar ketika berada di proyek	Pekerja memahami penggunaan APD standar di proyek. Pemahaman dilaksanakan melalui sosialisasi yang berupa induction, TBM dan safety talk.	Helm, rompi, sepatu dan form checklist	Setiap sosialisasi kegiatan SHE	Risalah sosialisasi dan absensi	Semau pekerja menggunakan APD standar ketika berada di proyek	SHE dan Produksi
13	Memastikan pekerja menggunakan APJP dan APJ Kolektif terpasang sebelum pekerjaan dimulai	Memastikan pekerja menggunakan APJP dan terpasangnya APJ Kolektif sebelum bekerja	Pekerja memahami fungsi APJP dan APJ kolektif serta mengaplikasikan di lapangan	Checklist APJP dan Inspeksi K3L	Sertifikat TKBT	Induction Pekerja	Rekapitulasi Unsafe act dan condition	Pekerja menggunakan APJ dan peduli terhadap keselamatan sekitarnya	SHE dan Produksi



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

No.	Pengendalian Risiko (Sesuai tabel 6 IBPRP)	Sasaran		Program					
		Uraian	Tolak Ukur	Uraian Kegiatan	Sumber Daya	Jadwal Pelaksanaan	Bentuk Monitoring	Indikator Pencapaian	Penanggung Jawab
14	Penggunaan scaffolding untuk pekerjaan ketinggian	Tersedianya scaffolding sebagai lantai kerja bagi pekerja, terpasang dengan aman	Sesuai dengan perhitungan engineering dan sesuai dengan standar yang ditetapkan	Scaffolding terpasang sesuai dengan perhitungan engineering dan sesuai dengan standar yang ditetapkan	Perancah/scaffolding, tenaga kerja	Sebelum akses digunakan	Checklist inspeksi perancah	Pemasangan dan penggunaan perancah atau scaffolding sesuai dengan standar	SHE, PRODUKSI
15	Menerapkan 5R dalam bekerja	Memastikan area kerja ringkas, rapi, resik, rawat, rajin	Tidak ada barang-barang atau material yang tidak sesuai dengan pekerjaan, area kerja dibersihkan setelah bekerja, material atau apapun yang menghalangi akses bekerja disingkirkan	Dipastikan pekerja telah memahami 5R dan menerapkan 5R	Tenaga kerja, form inspeksi, petugas sosialisasi	Sebelum, saat, dan setelah bekerja	Inspeksi	100% sesuai standar	Produksi
16	Memasang proteksi terhadap material/alat jatuh	Tersedia proteksi dan rambu sebagai penanda adanya kegiatan ketinggian	Proteksi terpasang di tepi lantai kerja dan sekitar area kerja, dilengkapi dengan rambu-rambu	Pemasangan barrier harus kuat, menyeluruh, serta terlihat dari berbagai sisi	Barrier Tenaga Pemasangan Barrier	Setiap adanya pekerjaan ketinggian	Inspeksi	100% sesuai dengan standar	SHE DAN PRODUKSI
17	Peregangan otot	Bila pekerjaan monoton setiap 4 jam lakukan peregangan otot selama 10 menit	pekerja dengan pekerjaan monoton	pekerja dengan pekerjaan monoton melakukan peregangan otot	waktu untuk peregangan	Setelah 4 jam dan dilakukan selama 10 menit	Inspeksi	Tidak ada keluhan otot	SHE
18	Rambu awas terdapat pekerjaan pengangkatan	Rambu terpasang pada sekitar area pekerjaan pengangkatan	Semua rambu terpasang	Rambu dipasang pada area pekerjaan pengangkatan	Rambu, rangka rambu dan ceklist rambu	Sebelum dimulai pekerjaan	Monitoring	Rambu terpasang di semua area pekerjaan area pengangkatan	SHE
19	Barricade pada area pengangkatan	Terdapat barricade di area pengangkatan	Barricade terpasang di area pengangkatan	Barricade terpasang di area pengangkatan sebelum proses pengangkatan berlangsung	Barricade dan rambu awas pekerjaan pengangkatan	setiap ada pekerjaan pengangkatan	form izin kerja	tidak ada pekerja yang melauai area pengangkatan tersebut	SHE dan Produksi



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

No.	Pengendalian Risiko (Sesuai tabel 6 IBPRP)	Sasaran		Program					
		Uraian	Tolak Ukur	Uraian Kegiatan	Sumber Daya	Jadwal Pelaksanaan	Bentuk Monitoring	Indikator Pencapaian	Penanggung Jawab
20	Operator yang mengendalikan alat berat untuk proses pengangkatan harus memiliki surat izin	Tenaga kerja kompeten telah dilakukan Safety induction dan pengecekan kesehatan (fit to work)	Tenaga kerja memenuhi persyaratan/prosedur safety induction dan pengecekan kesehatan (fit to work)	Tenaga kerja kompeten telah dilakukan Safety induction dan pengecekan kesehatan (fit to work)	Lembar safety induction, peralatan kesehatan, SIO	Sebelum melakukan pekerjaan	Lembar safety induction, pengecekan kesehatan, absensi, foto pelaksanaan	100% terlaksana kepada semua tenaga kerja	SHE, Produksi
21	Dilakukan tes swab antigen pada seluruh pekerja baru	Dilakukan tes swab antigen pada seluruh pekerja baru	Seluruh pekerja telah di tes	Tes swab antigen pada seluruh pekerja	Alat swab antigen, nakes	Setiap ada pekerja baru	Absensi, dokumentasi, hasil tes	Tidak ada yang terkena COVID 19	SHE
22	Penyediaan masker dan face shield untuk seluruh pekerja	Penyediaan masker dan face shield untuk seluruh pekerja	Setiap pekerja sudah memakai masker dan face shield	Safety induction pada seluruh pekerja baru dan diberi masker dan face shield	masker dan face shield	Sebelum dimulai pekerjaan	Inspeksi APD	Tidak ada yang terkena COVID 19	SHE
23	Penyediaan fasilitas cuci tangan di beberapa lokasi	Penyediaan fasilitas cuci tangan di beberapa lokasi	Tempat cuci tangan tersedia	Pengadaan tempat cuci tangan lengkap dengan air mengalir dan sabun	Wastafel, air, sabun	Sebelum dimulai pekerjaan	Inspeksi	Tidak ada yang terkena COVID 19	SHE



B.2. Pemenuhan Peraturan Perundang-Undangan dan Persyaratan Lainnya

No	Pengendalian Risiko	Peraturan Perundangan & Persyaratan Lainnya	Pasal Sesuai dengan Pengendalian Risiko
1	Penggunaan tenaga kerja yang berkompeten	UU No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja	Pasal 1 ayat (6)
2	Kewajiban perusahaan melindungi pekerja	UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan	Pasal 86
3	Standar Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, Keberlanjutan (K4)	UU No. 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi	Pasal 59
4	Perancah yang sesuai dan aman harus disediakan untuk semua pekerjaan yang tidak dapat dilakukan dengan aman oleh seseorang yang berdiri di atas konstruksi yang kuat dan permanen, kecuali apabila pekerjaan tersebut dapat dilakukan dengan aman dengan mempergunakan tangga.	Permenaker No. 1 Tahun 1980 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan	Pasal 12
5	Penarapan pemasangan dan pemeliharaan APAR di area proyek	Permenaker No. 4 Tahun 1980 Tentang Syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan	Pasal 2, 4 dan 8
6	Penyediaan APD pada pekerjaan ketinggian	Permenaker No. 9 tahun 2016 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pekerjaan Ketinggian	Pasal 21 & 25
7	Memastikan tidak ada benda jatuh	Permenaker No. 9 tahun 2016 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pekerjaan Ketinggian	Pasal 8
8	Perencanaan penggunaan alat angkat angkut	Permenaker no 8 tahun 2020 mengenai alat angkat-angkut	Pasal 5
9	Penggunaan APD sesuai dengan kondisi pekerjaan dilapangan	Permenaker no 8 tahun 2010 tentang Alat Pelindung Diri	Pasal 4
10	Statistik dan pelaporan PAK	Permenaker no 1 tahun 1981 tentang penyakit akibat kerja	Pasal 3
11	Pemeriksaan pesawat tenaga dan produksi	Permenaker no 4 tahun 1985 tentang pesawat tenaga dan produksi	Pasal 3
		INMEN PUPR no. 2 Tahun 2020 tentang Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dalam Penyelenggaraan Jasa Konstruksi	



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen

003/RK3K/US.KSO/XI2024

Tanggal Berlaku

6 November 2024

No. Revisi

Tanggal Review

IDENTIFIKASI PERATURAN PERUNDANGAN K3L

Rev : 00

No	Kegiatan	Peraturan
PERATURAN TENTANG K3		
I. UNDANG - UNDANG		
1	Keselamatan Kerja	Undang-undang No.1 Tahun 1970
2	Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial	Undang-undang No. 24 Tahun 2011
3	Ketenagakerjaan	Undang-undang No. 13 Tahun 2003
4	Kesehatan	Undang-undang No. 36 Tahun 2009
5	Sistem Jaminan Sosial Nasional	Undang-undang No.40 Tahun 2004
6	Jasa Konstruksi	Undang-undang No. 2 Tahun 2017
7	Perlindungan Pekerja Migran Indonesia	Undang-undang No. 18 Tahun 2017
8	Bangunan Gedung	Undang-undang No. 28 Tahun 2002
9	Penataan Ruang	Undang-undang No. 26 Tahun 2007
II. PERATURAN PRESIDEN		
1	Penyakit Akibat Kerja	Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019
III. KEPUTUSAN PRESIDEN		
1	Perubahan Keppres 28 Tahun 1988 tentang besarnya jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian asuransi sosial tenaga kerja.	Keppres No. 51 Thn1989
2	Penyakit yang timbul karena hubungan kerja	Keppres No. 22 Tahun 1993
3	Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)	Keppres No. 11 Tahun 2020
4	Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional	Keppres No. 12 Tahun 2020
IV. PERATURAN PEMERINTAH		
1	Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan	PP No. 27 Tahun 1999
2	Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana	PP No. 21 Thn 2008
3	Perubahan Kesembilan Atas PP No. 14 Tahun 1993 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja	PP No. 84 Tahun 2013
4	Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	PP No.50 Tahun 2012
5	Kesehatan Kerja	PP No. 88 Tahun 2019
V. PERATURAN MENTERI		
1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan	Permenaker RI No. Per.01/MEN/1980
2	Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja	Permenaker RI No. Per.02/MEN/1980
3	Syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan	Permenaker RI No. Per.04/MEN/1980
4	Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja	Permenaker RI No. Per.01/MEN/1981
5	Kwalifikasi Juru Las	Permenaker RI No. Per.02/MEN/1982
6	Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja	Permenaker RI No. Per.03/MEN/1982
7	Instalasi Alarm Kebakaran Otomatik	Permenaker RI No. Per.02/MEN/1983
8	Pesawat Tenaga dan Produksi	Permenaker RI No. Per.04/MEN/1985
9	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja	Permenaker RI No. Per.04/MEN/1987
10	Tata Cara Penunjukan Kewajiban dan Wewenang Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Permenaker RI No. Per.02/MEN/1992
11	Penyelenggaraan Pemeliharaan Kesehatan bagi tenaga Kerja Dengan Manfaat Lebih Baik Dari Paket Jaminan pemeliharaan Kesehatan	Permenaker RI No. Per.01/MEN/1998
12	Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan	Permenaker RI No. Per.03/MEN/1998
13	Perubahan Atas Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per. 03/MEN/1999 Tentang Syarat-syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lift Untuk Pengangkutan Orang dan Barang	Permenaker No.32 Tahun 2015
14	Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Dan peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika, Dan Zat Adiktif Lainnya Di Tempat Kerja	Permenaker RI No.11 Tahun 2005
15	Pedoman Pemberian Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Permenakertrans RI No:PER-01/MEN//2007
16	P3K di Tempat Kerja	Permenaker RI No. Per.15/MEN/2008
17	Penyelenggaraan Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Permenaker RI No. Per. 18/MEN/Xi/2008
18	Pedoman Diagnosis Kecelakaan dan PAK	Permenaker RI No. Per.25/MEN/XII/2008
19	Alat Pelindung Diri	Permenaker RI No. Per 08/MEN/VII/2010
20	Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen	Permenaker No. 26 Tahun 2014
21	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Listrik Di Tempat Kerja	Permenaker RI No.12 Tahun 2015
22	Perubahan atas Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor Per.02/MEN/1989 Tentang Pengawasan Instalasi Penyalur Peti	Permenaker No.31 Tahun 2015



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

IDENTIFIKASI PERATURAN PERUNDANGAN K3L

Rev : 00

No	Kegiatan	Peraturan
23	Perubahan Atas Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per. 03/MEN/1999 Tentang Syarat-syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lift Untuk Pengangkutan Orang dan Barang	Permenaker No.32 Tahun 2015



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen

003/RK3K/US.KSO/XI2024

Tanggal Berlaku

6 November 2024

No. Revisi

Tanggal Review

IDENTIFIKASI PERATURAN PERUNDANGAN K3L

Rev : 00

No	Kegiatan	Peraturan
24	Perubahan Atas Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 12 Tahun 2015 Keselamatan dan Kesehatan Kerja Listrik Di Tempat Kerja	Permenaker RI No. 33 Tahun 2015
25	Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Bagi Pekerja Harian Lepas, Borongan, dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu pada Sektor Usaha Jasa Konstruksi	Permenaker RI No.44 Tahun 2015
26	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Pekerjaan Pada Ketinggian	Permenaker RI No. 9 Tahun 2016
27	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bejana Tekanan dan Tangki Timbun	Permenaker RI No. 37 Tahun 2016
28	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Tenaga dan Produksi	Permenaker RI No.38 Tahun 2016
29	Standar Keselamatan, Kesehatan Kerja Perkantoran	Permenkes No.48 Tahun 2016
30	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Elevator dan Eskalator	Permenaker RI No. 6 Tahun 2017
31	K3 Lingkungan Kerja	Permenaker No.5 Tahun 2018
32	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut	Permenaker No. 8 tahun 2020
33	Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2014 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum	Permen PUPR Nomor: 02/PRT/M/2018
34	Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan	Permen PU No.26/PRT/M/2008
35	Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan	Permen PU No.20/PRT/M/2009
36	Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung	Permen PU No.29/PRT/M/2006
37	Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Susun Sederhana Bertingkat Tinggi	Permen PU No.05/PRT/M/2007
38	Pedoman Tim Ahli Bangunan Gedung	Permen PU No.26/PRT/M/2007
39	Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara	Permen PU No.45/PRT/M/2007
40	Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung	Permen PUPR No.14/PRT/M/2007
VI	KEPUTUSAN MENTERI	
1	Penyempurnaan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Kep-125/MEN/1982, tentang Pembentukan Susunan dan Tata Kerja Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional, Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Wilayah dan Panitia Pembina	Kepmenaker RI No. 155/MEN/1984
2	Keselamatan Kerja pada Tempat Kegiatan Konstruksi	Kepmenaker RI No. Kep.174/MEN/1986
3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Konstruksi	Kepmen PU RI No. 104/KPTS/1986
4	Bendera Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Kepmenaker RI No. Kep-1135/MEN/1987
5	Diagnosis dan Pelaporan Penyakit Akibat Kerja	Kepmenaker RI No. KEP.333/MEN/1989
6	Hari Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional	Kepmenaker RI No. Kep-245/MEN/1990
7	Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di Tempat Kerja	Kepmenaker RI No. Kep-187/MEN/1999
8	Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja	Kepmenaker RI No. Kep-186/MEN/1999
9	Pencegahan dan Penanggulangan Hiv/Aids Di Tempat Kerja	Kepmenaker RI No. 68/MEN/IV/2004
10	Pedoman Penyelesaian Kasus Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja	Kepmenaker RI No. 609 Tahun 2012
11	Petunjuk Pelaksanaan Bulan K3 Nasional Tahun 2015-2019	Kepmenaker RI No. Kep-386/MEN/2014
12	Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industr	Kepmenkes RI No. 1405/MENKES/SK/XI/2002
VII.	INSTRUKSI MENTERI	
1	Pengawas Khusus K3 Penanggulangan Kebakaran	Instruksi Menaker RI No. Ins. 11/M/BW/1997
2	Pengesahan Alat Pelindung Diri	Instruksi Menaker No. Ins. 02/M/BW/BK/1984
3	Pengawasan Alat Pelindung Diri	Instruksi Menaker No. Ins. 05/M/BW/1997
VIII.	SURAT EDARAN	
1	Penggunaan Alat Pelindung Diri	Surat Edaran Dirjen Binawas No. SE. 05/BW/1997
2	Pendaftaran Alat Pelindung Diri	Surat Edaran Dirjen Binawas No. SE. 06/BW/1997
3	Cara Pengisian Formulir Laporan dan Analisa Statistik Kecelakaan	SK Dirjen Binawas No. Kep 84/BW/1998
4	Sertifikasi Kompetensi K3 Teknisi Listrik	Kep Dirjen Binawas No. Kep 311/BW/2002
5	Pengadaan Kantin dan Ruang Makan	Surat Edaran Menaker RI No. 01 Tahun 1979
6	Petunjuk Teknis Biaya Penyelenggaraan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi	Surat Edaran Menteri PUPR No. 11 Tahun 2019
IX.	KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL	
1	Cara Pengisian Formulir Laporan dan Analisis Statistik Kecelakaan	Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan No. Kep.84/BW/1998
2	Persyaratan, Penunjukan, Hak dan Kewajiban Teknisi Lift	Direktur Jendral Industrial No. 407/Bw/1999
3	Kompetensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Teknisi Listrik	Direktur Jendral Industrial No. 311/Bw/2002



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

IDENTIFIKASI PERATURAN PERUNDANGAN K3L

Rev : 00

No	Kegiatan	Peraturan
4	Sertifikasi Kompetensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bekerja pada Ketinggian dengan Menggunakan Akses Tali (Rope Access)	Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan No.Kep-45/DJPPK/IX/2008
5	Pembinaan Calon Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Listrik	Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan & K3 No. KEP-47/PPK&K3/VIII/2015
6	Pembinaan Teknisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Listrik	Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan & K3 No. KEP-48/PPK&K3/VIII/2015
PERATURAN TENTANG LINGKUNGAN		
I. UNDANG - UNDANG		
1	Pengelolaan Sampah	UU RI No. 18 Tahun 2008
2	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	UU RI No. 32 Tahun 2009
II. PERATURAN PEMERINTAH		
1	Pengendalian Pencemaran Udara	PP No. 41 Tahun 1999
2	Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	PP No. 74 Tahun 2001
3	Pengelolaan Air Tanah	PP No. 42 Tahun 2008
4	Izin Lingkungan	PP No. 27 Tahun 2012
5	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	PP No.101 Tahun 2014
6	Air Tanah	PP No.43 Tahun 2008
7	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	PP No. 81 Tahun 2012
III. PERATURAN MENTERI		
1	Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Lama	PER MEN LH No. 05 Tahun 2006
2	Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	PER MEN LH No. 2 Tahun 2008
3	Tata Cara Pemberian Simbol dan Label Bahan Berbahaya dan Beracun	PER MEN LH No. 3 Tahun 2008
4	Ambang Batas Emisi gas Buang Kendaraan Bermotor Tipe Baru	PER MEN LH No. 4 Tahun 2009
5	Labotarium Lingkungan	PER MEN No.6 tahun 2009
6	Ambang Batas Kebisingan Kendaraan Bermotor Tipe Baru	PER MEN LH No.7 Tahun 2009
7	Pemanfaatan Air Hujan	PER MEN LH No. 12 Tahun 2009
8	Tatacara Perizinan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	PER MEN LH No. 18 Tahun 2009
9	Tata Laksana Perizinan dan Pengawasan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Serta Pengawasan Pemulihan Akibat Pencemaran Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Oleh Pemerintah Daerah	PER MEN LH No. 30 tahun 2009
10	Tatacara Pemulihan Lahan Terkontaminasi Limbah B3	PER MEN LH No. 33 Tahun 2009
11	Jenis Usaha dan atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup	PER MEN LH No. 05 Tahun 2012
12	Simbol dan Label Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	PER MEN LH No.14 Tahun 2013
13	Baku Mutu Air Limbah	PERMEN LH No. 5 Tahun 2014
14	Persyaratan Kualitas Air Minum	PERMEN KESEHATAN No. 492 Tahun 2010
15	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	PERMEN LH No. 03 Tahun 2014
16	Pedoman Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok	Peraturan Bersama No.188/MENKES/PB/II/2011 dan No.7 Tahun 2011
17	Larangan Penggunaan Hydrochlorofluorocarbon (HCFC) di bidang perindustrian	PERMEN PERINDUSTRIAN No.41/M-Ind/Per/5/2014
18	Baku Mutu Air Limbah Domestik	Permen LHK No. P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016
19	Pedoman Pengelolaan Sampah	PERMEN DAGRI No. 33 Tahun 2010
20	Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	Permen PU No.03 Tahun 2013
21	Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan	Permen PU No.30/PRT/M/2006
22	Petunjuk Teknis Kawasan Siap Bangun dan Lingkungan Siap Bangun yang Berdiri Sendiri	Permen Perumahan Rakyat No.32/Permen /M/2006
23	Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan	Permen PU No.06/PRT/M/2007
24	Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan RTH di Kawasan Perkotaan	Permen PU No.05/PRT/M/2008
IV. KEPUTUSAN MENTERI		
1	Baku Tingkat Kebisingan	KEP MEN LH No.48 Tahun 1996
2	Baku Tingkat Getaran	KEP MEN LH No. 49 Tahun 1996
3	Pedoman Pelaksanaan Audit Lingkungan Hidup yang Diwajibkan Menteri Negara Lingkungan Hidup	KEP MEN LH No. 30 Tahun 2001
4	Perubahan Atas Kep Men LH No. 111 Tahun 2003 tentang Pedoman mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air	KEP MEN LH No. 142 Tahun 2003



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen

No. Revisi

003/RK3K/US.KSO/XI2024

Tanggal Berlaku

Tanggal Review

6 November 2024

IDENTIFIKASI PERATURAN PERUNDANGAN K3L

Rev : 00

No	Kegiatan	Peraturan
5	Pedoman Penyusunan Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL)	KEP MEN LH No. 45 Tahun 2005
PERATURAN SNI		
V.	STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI)	
1	Metode Pengujian Bakar Bangunan Untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Rumah Dan Gedung	SNI 03-1749-1990
2	Tata Cara Perencanaan Akses Bangunan dan Akses Lingkungan untuk pencegahan Bahaya Kebakaran pada Bangunan Gedung	SNI 03-1735-2000
3	Tata Cara Perencanaan Sistem Proteksi Pasif untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran pada Bangunan Rumah dan Gedung	SNI 03-1736-2000
4	Tata Cara Perencanaan dan Pemasangan Sistem Pipa Tegak dan Slang untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran pada Bangunan Rumah dan Gedung	SNI 03-1745-2000
5	Tata Cara Perencanaan dan Pemasangan Sarana Jalan ke Luar untuk Penyelamatan terhadap Bahaya Kebakaran pada Bangunan Gedung	SNI 03-1746-2000
6	Tata Cara Perencanaan, Pemasangan dan Pengujian Sistem Deteksi dan Alarm Kebakaran untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran pada Bangunan Gedung	SNI 03-3985-2000
7	Tata Cara Perencanaan dan Pemasangan Sistem Sprinkler Otomatis Untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung	SNI 03-3989-2000
8	Instalasi Pompa yang Dipasang Tetap untuk Proteksi Kebakaran	SNI 03-6570-2001
9	Sistem Pengendalian Asap Kebakaran pada Bangunan Gedung	SNI 03-6571-2001
10	Tata Cara Perancangan Sistem Pencahayaan Alami pada Bangunan Gedung	SNI 03-2396-2001
11	Tata Cara Perancangan Pencahayaan Darurat, Tanda Arah dan Sistem Peringatan Bahaya pada Bangunan Gedung	SNI 03-6574-2001
12	Tata Cara Perancangan Sistem Pencahayaan Buatan pada Bangunan Gedung	SNI 03-6575-2001
13	Tata Cara Perancangan Sistem Ventilasi dan Pengkondisian Udara Pada Bangunan Gedung	SNI 03-6572-2001
14	Konservasi Energi Sistem Tata Udara Bangunan	SNI 6390-2011
15	Cara Uji Kadar Air Total Agregat dengan Pengeringan	SNI 1971:2011
16	Metode Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar	SNI 1969:2016
17	Metode Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus	SNI 1970:2016
18	Spesifikasi Komponen Beton Pracetak Untuk Rumah Tumbuh Rangka Beratap	SNI 03-2448-1991
19	Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung	SNI 03-2847-1992
20	Spesifikasi Beton Bertulang Kedap Air	SNI 03-2914-1992
21	Metode Pengujian Kuat Tekan Beton Inti Pemboran	SNI 03-3403-1994
22	Tata Cara Perencanaan Dinding Struktur Pasangan Blok Beton Berongga Bertulang Untuk Bangunan Rumah Dan Gedung	SNI 03-3430-1994
23	Tata Cara Pemasangan Panel Beton Ringan Berserat	SNI 03-3445-1994
24	Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal	SNI 03-2834-2000
25	Metode Pengujian Kuat Tekan Beton Silinder dengan Cetakan Silinder di dalam Tempat Cetakan	SNI 03-6429-2000
26	Tata Cara Perencanaan Campuran Beton Berkekuatan Tinggi dengan Semen Portland dan Abu Terbang	SNI 03-6468-2000
27	Metode Pengambilan dan Pengujian Beton Inti	SNI 03-2492-2002
28	Ketentuan Mengenai Perencanaan Campuran Beton dan Penerimaan Beton Di Lapangan	SNI 03-2847-2002
29	Tata Cara Pendetailan Penulangan Beton	SNI 03-6816-2002
30	Tata Cara Pelaksanaan Pengambilan dan Pengujian Kuat Tekan Beton Inti	SNI 03-6898-2002
31	Cara Uji Slump Beton	SNI 1972:2008
32	Cara Uji Berat Isi, Volume Produksi Campuran dan Kadar Udara Beton	SNI 1973:2008
33	Cara Uji Kuat Tekan Beton dengan Benda Uji Silinder yang dicetak	SNI 1974:2011
34	Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung	SNI 2847-2013
35	Tata Cara Pembuatan dan Perawatan Spesimen Uji Beton di Lapangan	SNI 4810:2013
36	Spesifikasi Abu Terbang Batubara dan Pozolan Alam Mentah atau yang Telah Dikalsinasi untuk Digunakan dalam Beton	SNI 2460:2014
37	Metode Ujian Kekuatan Lentur Beton (menggunakan balok sederhana dengan beban terpusat di tengah bentang)	SNI 4154:2014
38	Spesifikasi Beton Segar Siap Pakai	SNI 4433:2016



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen

003/RK3K/US.KSO/XI2024

Tanggal Berlaku

6 November 2024

No. Revisi

Tanggal Review

IDENTIFIKASI PERATURAN PERUNDANGAN K3L

Rev : 00

No	Kegiatan	Peraturan
39	Baja Tulangan Beton	SNI 2052:2017
40	Spesifikasi Kuda-Kuda Kayu Balok Paku Tipe 15/6	SNI 03-2449-1991
41	Spesifikasi Kuda-Kuda Balok Paku Tipe 30/6	SNI 03-2450-1991
42	Tata Cara Perhitungan Harga Satuan Pekerjaan Kayu Untuk Konstruksi Bangunan Gedung Dan Perumahan	SNI 3434 : 2008
43	Metoda Pengujian Modulus Elastisitas Lentur Kayu Konstruksi Berukuran Struktural	
44	Spesifikasi Koordinasi Modulus Bangunan Rumah Dan Gedung	SNI 03-1977-1990
45	Tata Cara Perancangan Bangunan Sederhana Tahan Angin	SNI 03-2397-1991
46	Tata Cara Perancangan Sistem Transportasi Vertikal Dalam Gedung (Lift)	SNI 03-6573-2001
47	Beban Minimum untuk Perancangan Bangunan Gedung dan Struktur Lain	SNI 1727:2013
48	Spesifik untuk Bangunan Gedung Baja Struktural	SNI 1729-2015
49	Statistik Kecelakaan	SNI 19-1716-1989
50	Keselamatan Pada Bangunan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	SNI 03-7011-2004
51	Sistem Proteksi Petir Pada Bangunan Gedung	SNI 03-7015-2004
52	Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa Untuk Struktur Bangunan Gedung dan Non Gedung	SNI 1726:2012
53	Tata Cara Pengecatan Dinding Tembok Dengan Cat Emulsi	SNI 03-2410-2002
54	Sistem Manajemen Lingkungan	SNI 19-14001-2005
55	Persyaratan Umum Instalasi Listrik 2011 (PUIL) 2011 Amandemen 16	SNI 0225 : 2011 / Amd 6 : 2016
56	Kaca Lembaran	SNI 15-0047-2005
57	Tata Cara Perhitungan Harga Satuan Pekerjaan Langit-Langit	SNI 2839-2008



C. PENGENDALIAN OPERASIONAL K3

C.1. Upaya Pengendalian

Upaya Pengendalian yang dilakukan :

1. Memastikan pelaksanaan pekerjaan sesuai gambar /metode, JSA dan disosialisasikan serta izin kerja yang telah disetujui.
2. Memastikan tenaga kerja/operator layak bekerja.
3. Memasang proteksi galian.
4. Penyediaan flagman dan safety man dan rambu-rambu lalu lintas (lampu led, rotary, safety cone).
5. Pembuatan traffic management plan.
6. Memastikan pekerja menggunakan APD lengkap (safety shoes, rompi, helm bertali dagu), safety goggles (kacamata), sarung tangan, masker, body harness.
7. Toolbox meeting dilaksanakan.
8. Memastikan pekerja sehat sebelum bekerja.
9. Memastikan operator kendaraan memiliki SIO yang asli dan masih berlaku.
10. Pelatihan K3
11. Terdapat rigger yang mengarahkan alat berat.
12. Memastikan pekerja menggunakan APD standar proyek.
13. Memastikan pekerja menggunakan APJP dan APJ Kolektif terpasang sebelum pekerjaan dimulai.
14. Penggunaan scaffolding untuk pekerjaan ketinggian.
15. Menerapkan 5R dalam bekerja.
16. Memasang proteksi terhadap material/alat jatuh.
17. Peregangan Otot.
18. Rambu awas terdapat pekerjaan pengangkatan.
19. Barricade pada area pengangkatan.
20. Operator yang mengendalikan alat berat untuk proses pengangkatan harus memiliki surat izin.
21. Dilakukan tes swab antigen pada seluruh pekerja baru.
22. Penyediaan masker dan face shield untuk seluruh pekerja.
23. Penyediaan fasilitas cuci tangan di beberapa lokasi.
24. Pengaturan jam kerja pekerja, yaitu 8 jam 1 hari dan 40 jam 1 minggu. Waktu bekerja lembur dilakukan paling lama 4 jam dalam 1 hari dan ontraktor wajib memberikan upah lembur sesuai dengan PP No. 35 Tahun 2021
25. Pekerjaan pada saat jam lembur tidak boleh menimbulkan kebisingan yang dapat mengganggu Masyarakat sesuai dengan dokumen ESMF Vol. 02

Izin Kerja

a. Persyaratan Izin Kerja

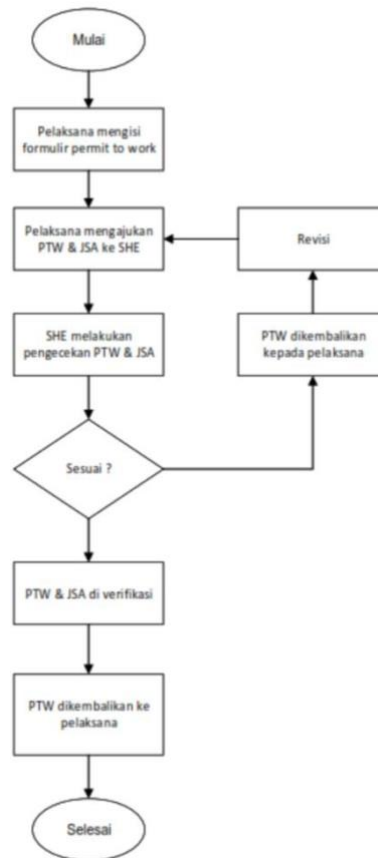
- Izin kerja umum berupa formulir yang berisi checklist jenis pekerjaan dan lampiran izin kerja serta lampiran lain sesuai dengan persyaratan pekerjaan izin kerja.



- Untuk pengajuan izin kerja, pelaksana pekerjaan wajib melampirkan dokumen JSA, Metode Kerja, dan Gambar Kerja.

b. Alur Pengajuan Izin Kerja

- Pelaksana pekerjaan meminta form izin kerja ke SHE. Setelah mengisi form izin kerja, pelaksana pekerjaan mengajukan kepada SHE melalui safety officer. Kemudian form izin kerja diteruskan ke SHE untuk di verifikasi. Setelah izin kerja di verifikasi, pelaksana dapat memulai pekerjaan.
- Izin kerja berlaku selama 7 hari, sebelum masa berlakunya habis wajib dilakukan perpanjangan.



Gambar 3. 1
Diagram Alir Pengajuan Permit to Work



- c. Pelaksanaan Izin Kerja
- Setelah izin kerja diberikan pelaksana wajib melakukan toolbox meeting kepada pekerja . Pelaksana wajib menyampaikan JSA ke seluruh pekerja.
 - Selama pelaksanaan pekerjaan, safety officer & SHE melakukan pengawasan terhadap pemenuhan izin kerja di tempat kerja dan dapat menghentikan pekerjaan apabila ditemukan ketidak sesuaian.
 - Setelah pekerjaan selesai pelaksana wajib melakukan penutupan izin kerja.
- d. Masa Berlaku Izin Kerja
- Masa berlaku izin kerja adalah 7 hari terhitung dari verifikasi SHE dan dilakukan perpanjangan sesuai dengan rencana kerja yang dilakukan.
- e. Jenis Izin Kerja
- Izin kerja umum
 - Izin kerja ketinggian
 - Izin kerja pengangkatan
 - Izin kerja panas
 - Izin kerja penggalian
 - Izin kerja elektrik
- f. Pekerjaan yang wajib dilengkapi izin kerja
- Pekerjaan dengan tingkat risiko besar hingga ekstrem wajib di lengkapi dengan izin kerja.
- g. Format Izin Kerja
- Tanggal dibuatnya izin kerja
 - Lokasi pekerjaan
 - Nama pelaksana
 - Nama Subcon
 - Uraian pekerjaan
 - Masa berlaku izin kerja (mulai dan tanggal berakhir)
 - Checklist persyaratan pekerjaan sesuai dengan jenis pekerjaan
 - Checklist Alat pelindung diri yang diperlukan
 - Verifikasi pelaksana, pelaksana utama, dan SHE.

Format lengkap izin kerja dapat dilihat pada lampiran.



JOB SAFETY ANALYSIS

Job Safety Analysis (JSA) adalah metode untuk mengidentifikasi bahaya & risiko dan memberikan rekomendasi pengendalian bahaya setiap tahapan pekerjaan secara rinci.

a. Tata cara pembuatan JSA

1. JSA di buat oleh pelaksana pekerjaan dan safety officer.
2. Menguraikan tahapan pekerjaan secara rinci dan sistematis. Contoh : Pekerjaan Pemancangan
3. Mengidentifikasi bahaya & risiko sekaligus memberikan rekomendasi pengendalian setiap tahapan pekerjaan.
4. Rekomendasi pengendalian bahaya & risiko berdasarkan hierarki pengendalian yaitu, eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, administrasi, APD.
5. Setiap JSA harus dilampirkan pada metode kerja dan Ijin kerja pelaksanaan yang diajukan oleh Kontraktor.

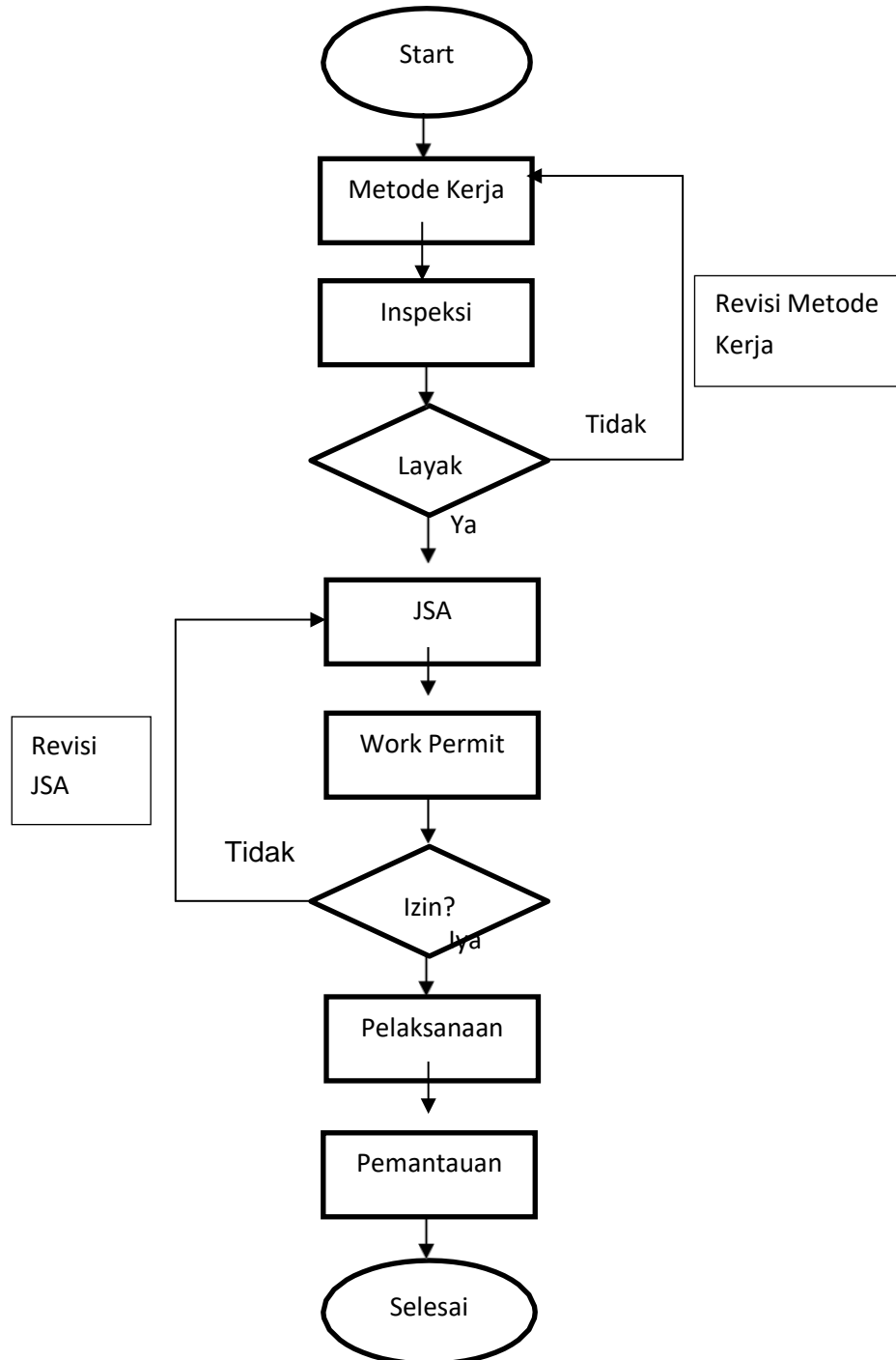
Tabel 3. 1
Contoh Identifikasi Bahaya & Risiko dan Pengendalian dalam JSA pada Pekerjaan Pemancangan

No.	Uraian Pekerjaan	Potensi Bahaya & Risiko	Rekomendasi Pengendalian
1	Mobilisasi material	Material terjatuh dan mengenai pekerja saat mobilisasi	26. Posisi material tepat 27. Material diikat kuat 28. Menempatkan petugas pengawas pada saat mobilisasi
2	Penumpukan tiang pancang	Material di tumpuk terlalu tinggi, bahaya terjatuh menimpa pekerja	1. Material ditumpuk sesuai dengan prosedur penyimpanan material 2. Penempatan material diberi proteksi dan rambu peringatan
3	Pemancangan dan Penyambungan Tiang Pancang	Alat berat mengalami gagal fungsi, pekerja tertabrak, tiang pancang jatuh dan menimpa pekerja	1. Inspeksi alat sebelum digunakan 2. Operator kompeten dan memiliki SIO 3. Pemberian rambu peringatan menjauhi alat berat disekitar area kerja

Form JSA dapat dilihat pada lampiran.



RENCANA KESELAMATAN PEKERJAAN



Gambar 3. 2
Diagram Alir Rencana Keselamatan Pekerjaan



RENCANA LINGKUNGAN LAPANGAN

Rencana lingkungan lapangan (*Environmental Site Plan*) merupakan instrumen pengendalian dampak lingkungan yang ditimbulkan dari pekerjaan proyek, baik lingkungan kerja maupun lingkungan hidup. Dokumen ini dibuat oleh SHE Engineer yang bekerja sama dengan seluruh tim proyek. Hasil dari dokumen ini yaitu tata cara pengendalian dampak lingkungan. Isi dari dokumen rencana lingkungan lapangan yaitu identifikasi dan pengendalian aspek lingkungan secara keseluruhan sesuai dengan tahapan pekerjaan yang dapat dilihat pada lampiran Identifikasi dan Analisis Dampak Lingkungan.

PERATURAN UMUM K3L

Peraturan Umum terkait K3L Proyek

TAHAP I adalah sebagai berikut.

- a. Masuk dan pulang kerja tepat waktu dan mengikuti toolbox meeting sebelum pekerjaan dimulai.
Masuk kerja : Jam 08.00 WIB
Istirahat : Jam 12.00 WIB – 13.00 WIB; Jumat : 11.30 – 13.30 WIB
Pulang Kerja : Jam 17.00 (kecuali lembur)
- b. Memastikan kondisi badan sehat secara fisik dan mental saat masuk kerja
- c. Memastikan Alat Pelindung Diri yang telah ditetapkan telah dipakai dengan benar dan sesuai dengan lingkup pekerjaannya.
- d. Memastikan tanda pengenal dipakai dan sesuai dengan kompetensi dan area kerjanya.
- e. Telah mengikuti Safety Induction dan tidak melepas atau merusak safety induction sticker.
- f. Memastikan Ijin Kerja Aman dan Job Safety Analysis ada di lokasi pekerjaan dan dipastikan masih berlaku.
- g. Memastikan alat dan peralatan kerja termasuk alat berat sudah dilakukan inspeksi dan dalam kondisi baik dan aman.
- h. Memastikan pekerjaan yang beresiko tinggi (kerja diketinggian, ruang terbatas, lifitng & rigging, excavation, electrical, hot work, dll) sudah dilakukan mitigasi risikonya



- i. Pekerjaan panas pada industrial oxygen dan gas bertekanan di lapangan harus dilengkapi double flashback arrestor dan dalam posisi berdiri, diikat agar tidak jatuh dan memiliki atap serta rangka beroda yang dilengkapi rem agar mempermudah mobilisasi
- j. Setiap supervisor dan safety officer harus bertanggung jawab dan memastikan para anggotanya sudah bekerja sesuai dengan standar keselamatan kerja
- k. Bekerja di ketinggian lebih dari 120cm wajib menggunakan full body harness double lanyard
- l. Dilarang mengonsumsi dan membawa minuman beralkohol serta obat-obatan terlarang baik didalam atau diluar lingkungan proyek.
- m. Dilarang berkelahi, memprovokasi, ataupun mengumpat dengan bahasa kasar.
- n. Dilarang keras merokok di lingkungan proyek, kecuali di smoking area.
- o. Menjaga kebersihan dan menanamkan perilaku 5R yang baik secara rutin dan berkelanjutan.

PRAKTIK BEKERJA AMAN

- a. Bekerja di Ketinggian (*Working at Height*)
Bekerja pada ketinggian adalah bekerja pada suatu tempat yang memiliki potensi pekerja terjatuh karena perbedaan ketinggian yang dapat menyebabkan cedera atau kematian.
- b. Persyaratan Bekerja
 - Memiliki izin kerja di ketinggian yang masih berlaku saat pekerjaan dilakukan.
 - Sehat jasmani dan rohani dibuktikan dengan lulus medical check-up.
 - Tidak memiliki ketakutan berlebih terhadap ketinggian.
 - Tidak memiliki penyakit darah tinggi, darah rendah, dan penyakit jantung.
 - Pekerjaan diawasi oleh pelaksana pekerjaan.
 - Tempat bekerja memiliki akses untuk naik dan turun serta dilengkapi dengan alat proteksi jatuh.



c. Tahap Persiapan

- Sebelum melakukan pekerjaan pastikan anda telah melakukan analisis risiko terhadap lokasi pekerjaan.
- Pastikan anda menggunakan APD dengan baik dan benar.
- Periksa kesehatan anda dan pastikan dalam kondisi sehat untuk bekerja di ketinggian.
- Pastikan scaffolding yang anda gunakan untuk bekerja dalam kondisi aman dan telah di tagging hijau. (Periksa pipa platform dalam kondisi baik, tidak retak, dan tidak bengkok ; pastikan scaffolding berdiri di lantai atau tanah yang stabil ; pastikan sambungan, ikatan, kunci telah kuat ; pastikan terpasang tangga dan handrail)
- Pastikan anda memberi tanda atau informasi bahwa sedang ada pekerjaan di atas.

d. Ketika Bekerja

- Ketika bekerja di ketinggian pastikan anda mengaitkan hook full body harness pada lifeline atau media yang kuat.
- Menyisihkan semua peralatan atau material apapun yang menghalangi akses bekerja.
- Jika terjadi gerimis atau hujan, hentikan pekerjaan, segera turun dan berlindung.
- Jangan membawa peralatan terlalu banyak ketika naik atau turun tangga.

e. Sesudah Bekerja

- Ketika selesai bekerja, pastikan lokasi telah bersih dan rapi kembali.
- Jangan lupa untuk melakukan penutupan izin kerja.

f. Alat Pelindung Diri dan Perlengkapan Pendukung

- Safety helm
- Safety vest
- Safety shoes
- Full Body Harness double hook
- Sarung tangan
- Masker



- Baju dan celana kerja Panjang

PEKERJAAN PANAS

Pekerjaan panas merupakan pekerjaan yang menggunakan atau menghasilkan panas atau nyala api, seperti pengelasan, pemotongan besi, menggerinda, dsb. Pekerjaan yang termasuk pekerjaan panas pada proyek ini yaitu proses pemotongan besi tulangan dengan gerinda mesin.

a. Persyaratan Bekerja

- Memiliki izin kerja yang masih berlaku saat pekerjaan di lakukan.
- Sehat jasmani dan rohani dibuktikan dengan lulus medical check-up.
- Tidak memiliki ketakutan berlebih terhadap getaran & percikan api.
- Tidak memiliki penyakit darah tinggi, darah rendah, dan penyakit jantung.
- Pekerjaan diawasi oleh pelaksana pekerjaan..

b. Tahap Persiapan

- Identifikasi bahaya serta mitigasi nya dengan membuat JSA dan Surat Izin Kerja.
- Gunakan APD yang tepat dan sesuai dengan jenis pekerjaan dan pastikan dalam keadaan baik.
- Siapkan APAR pada posisi yang mudah dijangkau.
- Bersihkan lokasi dari material yang mudah terbakar.
- Melakukan safety briefing sebelum pekerjaan di mulai.

c. Ketika Bekerja

- Ketika bekerja pastikan pelaksana pekerjaan siaga dan mengawasi para pekerja.
- Pastikan ada seorang fire watch atau pemantau api yang bertugas mengawasi pekerjaan panas.

d. Sesudah Bekerja

- Ketika selesai bekerja, pastikan lokasi telah bersih dan rapi kembali dan pastikan tidak ada pekerja dan barang yang tertinggal.
- Jangan lupa untuk melakukan penutupan izin kerja.



e. Alat Pelindung Diri dan Perlengkapan Pendukung

- Safety helm
- Safety vest
- Safety shoes
- Full Body Harness double hook
- Sarung tangan
- Face shield
- Ear plug
- Masker
- Baju dan celana kerja panjang

f. Pengamanan Area Pekerjaan

- Memberikan rambu peringatan yang sesuai.
- Melakukan isolasi area pekerjaan.

PEKERJAAN PENGANGKATAN

Pekerjaan pengangkatan merupakan pekerjaan memindahkan benda/objek dari dasar (ground) untuk diletakkan pada tempat yang memiliki elevasi lebih tinggi atau sebaliknya. Pekerjaan lifting pada proyek ini yaitu pengangkatan material precast risha.

a. Persyaratan Bekerja

- Memiliki izin kerja yang masih berlaku saat pekerjaan di lakukan.
- Sehat jasmani dan rohani dibuktikan dengan lulus medical check-up.
- Tidak memiliki ketakutan berlebih terhadap ketinggian.
- Tidak memiliki penyakit darah tinggi, darah rendah, dan penyakit jantung.
- Pekerjaan diawasi oleh pelaksana pekerjaan.
- Personel pekerjaan pengangkatan harus memiliki izin dan sertifikasi yang masih berlaku (operator dan rigger).

b. Tahap Persiapan

- Identifikasi bahaya serta mitigasinya dengan membuat JSA dan Surat Izin



Kerja.

- Gunakan APD yang tepat dan sesuai dengan jenis pekerjaan dan pastikan dalam keadaan baik.
 - Pastikan pesawat angkat & angkut dalam kondisi terbaik dan sudah di inspeksi oleh SHE (Mobile crane, crane).
 - Pastikan beban yang diangkat tidak melebihi kapasitas pesawat angkat yang digunakan (Check load-chart untuk mobile crane).
 - Cek SIA – SIO.
 - Mengisolasi area pengangkatan dari semua aktivitas.
 - Melakukan safety briefing sebelum pekerjaan di mulai.
- c. Ketika Bekerja
- Ketika bekerja pastikan pelaksana pekerjaan siaga dan mengawasi para pekerja dan proses lifting.
 - Pastikan tidak ada aktivitas dibawah area pengangkatan.
- d. Sesudah Bekerja
- Ketika selesai bekerja, pastikan lokasi telah bersih dan rapi kembali dan pastikan tidak ada pekerja dan barang yang tertinggal.
 - Jangan lupa untuk melakukan penutupan izin kerja.
- e. Alat Pelindung Diri dan Perlengkapan Pendukung
- Safety helm
 - Safety vest
 - Safety shoes
 - Full Body Harness double hook
 - Sarung tangan
 - Masker
 - Baju dan celana kerja panjang
- f. Pengamanan Area Pekerjaan
- Memberikan rambu peringatan yang sesuai.



PEKERJAAN PENGGALIAN

Pekerjaan penggalian merupakan pekerjaan menggali dengan alat berat dan dengan volume penggalian yang besar. Pekerjaan penggalian pada proyek ini yaitu penggalian pile cap.

A. Persyaratan Bekerja

- Memiliki izin kerja yang masih berlaku saat pekerjaan di lakukan.
- Sehat jasmani dan rohani dibuktikan dengan lulus medical check-up.
- Tidak memiliki ketakutan berlebih terhadap kedalaman.
- Tidak memiliki penyakit darah tinggi, darah rendah, dan penyakit jantung.
- Pekerjaan diawasi oleh pelaksana pekerjaan.
- Personel pekerjaan penggalian harus memiliki izin dan sertifikasi yang masih berlaku (operator).

B. Tahap Persiapan

- Identifikasi bahaya serta mitigasi nya dengan membuat JSA dan Surat Izin Kerja.
- Menggunakan APD yang tepat dan sesuai dengan jenis pekerjaan dan pastikan dalam keadaan baik.
- Memasang proteksi tanah longsor dengan menggunakan sheet pile. Pastikan alat berat dalam kondisi terbaik dan sudah di inspeksi oleh SHE.
- Memasang landasan alat berat.
- Cek SIA – SIO.
- Mengisolasi area penggalian dari semua aktivitas menggunakan safety line. Memasang rambu peringatan.
- Melakukan safety briefing sebelum pekerjaan di mulai.

C. Ketika Bekerja

- Ketika bekerja pastikan pelaksana pekerjaan siaga dan mengawasi para pekerja.
- Pastikan tidak ada aktivitas di sekitar area penggalian.



No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

D. Sesudah Bekerja

- Ketika selesai bekerja, pastikan lokasi telah bersih dan rapi kembali dan pastikan tidak ada pekerja dan barang yang tertinggal. Memasang rambu peringatan. Isolasi area galian menggunakan safety line.
- Jangan lupa untuk melakukan penutupan izin kerja.

E. Alat Pelindung Diri dan Perlengkapan Pendukung

- Safety helm
- Safety vest
- Safety shoes
- Full Body Harness double hook
- Sarung tangan
- Masker
- Baju dan celana kerja panjang

F. Pengamanan Area Pekerjaan

- Memberikan rambu peringatan yang sesuai.
- Melakukan isolasi area pekerjaan.
- Akses pekerja ke dalam galian.



PEKERJAAN ELEKTRIKAL

Pekerjaan elektrik merupakan pekerjaan yang berhubungan dengan arus listrik rendah/tinggi/arus kuat/arus lemah beserta interaksi dengan aksesorisnya. Pekerjaan elektrik pada proyek ini yaitu memasang instalasi listrik untuk area proyek secara keseluruhan.

A. Persyaratan Bekerja

- Memiliki izin kerja yang masih berlaku saat pekerjaan di lakukan.
- Sehat jasmani dan rohani dibuktikan dengan lulus medical check-up..
- Tidak memiliki penyakit darah tinggi, darah rendah, dan penyakit jantung.
- Pekerjaan diawasi oleh pelaksana pekerjaan.
- Personel memiliki pengalaman bekerja dengan kelistrikan.

B. Tahap Persiapan

- Identifikasi bahaya serta mitigasi nya dengan membuat JSA dan Surat Izin Kerja.
- Menggunakan APD yang tepat dan sesuai dengan jenis pekerjaan dan pastikan dalam keadaan baik.
- Mengisolasi area pemasangan listrik dari semua aktivitas menggunakan safety line. Memasang rambu peringatan.
- Melakukan safety briefing sebelum pekerjaan di mulai.

C. Ketika Bekerja

- Ketika bekerja pastikan pelaksana pekerjaan siaga dan mengawasi para pekerja.

D. Sesudah Bekerja

- Ketika selesai bekerja, pastikan lokasi telah bersih dan rapi kembali dan pastikan tidak ada pekerja dan barang yang tertinggal. Tidak ada kabel yang terkelupas atau terbuka. Memasang rambu peringatan.
- Jangan lupa untuk melakukan penutupan izin kerja.



No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

E. Alat Pelindung Diri dan Perlengkapan Pendukung

- Safety helm
- Safety vest
- Safety shoes
- Full Body Harness double hook
- Sarung tangan
- Masker
- Baju dan celana kerja panjang

F. Pengamanan Area Pekerjaan

- Memberikan rambu peringatan yang sesuai.
- Melakukan isolasi area pekerjaan.



KOMUNIKASI K3L

Safety Induction Internal & Eksternal

A. Pengertian

Safety Induction adalah kegiatan orientasi yang diberikan kepada pekerja baru (internal), tamu proyek (eksternal), dan pihak – pihak yang akan bekerja atau mengunjungi proyek. Pekerja baru wajib di induksi sebelum bekerja & lulus post-test pada saat safety induction.

B. Waktu, Frekuensi, dan Durasi

- Waktu : kondisional
- Frekuensi safety induction : kondisional
- Durasi pertemuan : 10 - 15 menit atau kondisional

C. Tempat

- Ruang meeting proyek atau area proyek

D. Peserta

- SHE / Safety Officer
- Pekerja
- Tamu

E. Pemimpin Pertemuan

- SHE / Safety Officer

F. Poin yang disampaikan

- Kebijakan K3L perusahaan dan proyek
- Peraturan umum K3L proyek
- Gambaran umum pekerjaan proyek
- Bahaya dan risiko pekerjaan
- APD wajib
- Keadaan darurat
- Penghargaan dan denda pelanggaran
- Fasilitas proyek
- Program SHE
- Nomor penting
- Hal – hal lain terkait K3L yang perlu dibahas



Safety Talk

A. Pengertian

Safety talk adalah pertemuan rutin yang dilakukan antara manajemen proyek dengan karyawan atau pekerja untuk membicarakan hal – hal mengenai K3L.

B. Waktu, Frekuensi, dan Durasi

- Waktu SMT : Pukul 08.00 WIB
- Frekuensi SMT : 1 kali dalam seminggu
- Durasi pertemuan : 10 menit

C. Tempat

- Tempat pertemuan diusahakan di lapangan yang luas dan cukup untuk menampung jumlah peserta.

D. Peserta

- Manajemen proyek
- SHE / SO
- Pelaksana
- Pekerja

E. Pemimpin Pertemuan

- Manajer SHE

F. Poin yang disampaikan

- Potensi bahaya terkait pekerjaan yang dilakukan
- Kecelakaan kerja atau near miss atau unsafe act unsafe condition yang pernah terjadi (bila ada).
- Metode kerja terkait pekerjaan yang dilakukan
- Pentingnya menggunakan APD yang wajib digunakan.
- Hal – hal lain terkait K3L yang perlu disampaikan.

Tool Box Meeting (TBM)

A. Pengertian

Tool Box Meeting adalah pertemuan rutin yang dilakukan antara pelaksana, safety officer dengan grup pekerja sebelum pekerjaan dimulai.

B. Waktu, Frekuensi, dan Durasi

- Waktu : kondisional (sebelum pekerjaan dimulai)
- Frekuensi SMT : 1 kali dalam 1 hari
- Durasi pertemuan : 5 menit atau kondisional menyesuaikan pembahasan



C. Tempat

- Sekitar area pekerjaan

D. Peserta

- Pelaksana
- SHE / Safety Officer
- Pekerja

E. Pemimpin Pertemuan

- Pelaksana Pekerjaan

F. Poin yang disampaikan

- Progress pekerjaan sebelumnya
- Pekerjaan yang akan dilakukan
- Perkiraan cuaca saat bekerja
- Bahaya dan risiko pekerjaan (pembacaan JSA)
- Kondisi tempat bekerja terkini
- Penggunaan APD
- Hal – hal lain terkait K3L yang perlu dibahas

SHE Meeting

A. Pengertian

SHE Meeting adalah pertemuan rutin yang dilakukan antara SHE Kontraktor dengan seluruh SHE dari sub Kontraktor untuk membahas program – program SHE, hasil inspeksi, rencana tindak lanjut, dsb.

B. Waktu, Frekuensi, dan Durasi

- Waktu : dimulai pukul 08.00 WIB
- Frekuensi SMT : 1 kali dalam seminggu
- Durasi pertemuan : 120 menit atau kondisional menyesuaikan pembahasan

C. Tempat

- Ruang meeting proyek

D. Peserta

- Manajemen SHE Kontraktor
- Perwakilan SHE seluruh sub Kontraktor



E. Pemimpin Pertemuan

- Manajer SHE / SHE Supervisi Kontraktor

F. Hal yang di bahas

- Program – program SHE
- Hasil inspeksi.
- Hasil laporan mingguan
- Rencana tindak lanjut .
- Hal – hal lain terkait K3L yang perlu dibahas.

SHE Training

Manajemen Kontraktor akan mengidentifikasi jenis pelatihan yang harus dilakukan sebelum dan selama pelaksanaan proyek. Matriks Pelatihan K3L akan mengembangkan dan memastikan program pelatihan dilaksanakan untuk setiap posisi. Pelatihan K3L pada proyek ini di bagi menjadi 3, yaitu untuk manajemen, personil SHE, dan pekerja proyek.

Dasar – dasar K3L

Poin penting yang disampaikan saat pelatihan :

- Pengertian K3L
- Peraturan tentang K3L
- Pengertian bahaya dan risiko
- Hierarki pengendalian bahaya
- Piramida kecelakaan
- Identifikasi, penilaian, dan pengendalian bahaya & risiko
- Near miss, unsafe condition, unsafe action
- Pengertian APD, jenis APD dan penggunaannya
- Aplikasi K3L pada proyek.
- Pelatihan ini untuk manajemen, personil SHE, dan pekerja

Pesawat Angkat & Angkut

Poin penting yang disampaikan saat pelatihan :

- Pengertian alat angkat & angkut
- Jenis pesawat angkat & angkut
- K3 pesawat angkat & angkut
- Tata cara inspeksi pesawat angkat & angkut
- Pelatihan ini untuk manajemen, personil SHE, dan pekerja

Penyakit Akibat Kerja

Poin penting yang disampaikan saat pelatihan :

- Pengertian penyakit akibat kerja



- Kategori PAK
- Tata cara pengendalian PAK
- Pelatihan ini untuk manajemen, personil SHE, dan pekerja

Pekerjaan Pengangkatan

Poin penting yang disampaikan saat pelatihan :

- Pengertian pekerjaan pengangkatan
- Bahaya dan risiko pekerjaan pengangkatan
- Aksesoris pengangkatan
- Tata cara inspeksi alat dan aksesoris pengangkatan
- Pengangkatan yang aman
- APD wajib
- Pelatihan ini untuk manajemen, personil SHE, dan pekerja

Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

Poin yang harus disampaikan saat pelatihan :

- Pengertian pertolongan pertama
- APD wajib
- Peralatan pertolongan pertama
- BHD & RJP
- Penanganan cedera ringan (luka lecet, sayat, robek)
- Penanganan luka bakar
- Penanganan cedera otot
- Pelatihan ini untuk manajemen, personil SHE, dan pekerja

Pelatihan scaffolding (perancah)

Poin yang harus disampaikan saat pelatihan :

- Pengertian perancah
- Jenis atau tipe perancah
- Perancah yang aman
- Tata cara inspeksi perancah
- Tata cara pemasangan dan pembongkaran perancah
- Pelatihan ini untuk manajemen, personil SHE, dan pekerja

Pelatihan Sistem Manajemen Lingkungan

Poin yang harus disampaikan saat pelatihan :

- Pengertian sistem manajemen lingkungan
- Regulasi dan peraturan SML
- Aplikasi SML pada proyek
- Tata cara audit / inspeksi lingkungan kerja atau lingkungan hidup.
- Pelatihan ini untuk manajemen, personil SHE, dan pekerja



Pelatihan Flagman & Rigger

Poin yang harus disampaikan saat pelatihan :

- Persyaratan Flagman
- Peralatan & perlengkapan flagman
- Tata cara pengawalan saat mobilisasi
- Tata cara pengaturan lalu lintas
- Persyaratan rigger
- Peralatan & perlengkapan rigger
- Isyarat rigger
- Bahaya dan risiko menjadi seorang Flagman & rigger
- Pelatihan ini untuk personil SHE

Statistik K3L

Poin yang harus disampaikan saat pelatihan :

- Pengertian statistik K3L
- Pengertian severity rate dan perhitungannya
- Pengertian frequency rate dan perhitungannya
- Pengertian loss time injure dan perhitungannya
- Tata cara pembuatan laporan
- Tata cara penutupan sebuah temuan/ketidak sesuaian
- Tata cara analisis dan penilaian statistik K3L
- Pelatihan ini untuk personil SHE

Kompetensi kerja

Semua karyawan dalam proyek ini memiliki posisi kerja yang kritis keselamatan, termasuk tetapi tidak terbatas pada pekerjaan berikut, di mana yang berlaku semuanya memenuhi syarat dan disertifikasi oleh otoritas terkait yurisdiksi dan/atau lembaga sertifikasi yang diterima secara internasional. Salinan sertifikat mereka saat ini harus tersedia untuk verifikasi berdasarkan permintaan sebelum memulai kegiatan proyek apa pun.

Manajemen Kontraktor akan mengatur sistem formal memastikan bahwa kompetensi yang dibutuhkan untuk kegiatan entitas didefinisikan dan di dokumentasikan serta semua personel (Sertifikat Kompetensi K3 terlampir pada lampiran 3) pada layang terlibat memiliki dan mempertahankan kompetensi yang diperlukan. Kompetensi personil terkait dengan jenis pelatihan yang telah diikuti dan posisi mereka dalam pekerjaan.

- Penolong Pertama (First Aid), Paramedis atau Dokter
- Operator dan Riggers alat angkat dan angkut



- Supervisor Perancah dan Scaffolder
- Tenaga Kerja Bangunan Tinggi 2 (TKBT2)
- Supervisor lifting atau Ahli k3 Angkat dan Angkut
- Ahli Rope Access
- Ahli K3 Confined Space
- Ahli K3 Umum atau Ahli K3 Konstruksi
- Fire Fighter
- Ahli Lingkungan Higiene
- Investigator Kecelakaan

SHE PROMOTION

SHE Promotion merupakan kegiatan promosi terkait K3L dan penerapannya yang disajikan dengan desain yang menarik dan mudah di pahami. SHE Promotion dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu sebagai berikut.

1. Kampanye K3L

Contoh kampanye K3L antara lain : utama keselamatan dan kesehatan kerja, utamakan solat dan keselamatan kerja, go home safety, dan sebagainya. Kampanye K3L harus menggunakan kalimat yang sederhana, singkat, padat, jelas, dan mudah di ingat. Kampanye K3L bisa dalam bentuk spanduk yang ditempatkan di titik strategis area pekerjaan dan selalu di ingatkan saat safety talk, SHE meeting, tool box meeting, atau brifing lainnya.

2. Partisipasi K3L

Program reward and punishment ini untuk mempromosikan perilaku keselamatan individu dalam kegiatan konstruksi personil terhadap pentingnya bekerja dengan cara yang aman, perilaku keselamatan yang baik akan mempengaruhi kinerja kerja mereka untuk mencapai tujuan perusahaan. Sistem denda/hukuman digunakan untuk menjaga konsistensi pelaksanaan K3L dan kesadaran pekerja untuk melaksanakan program K3L. Hasil pelaksanaan denda akan digunakan untuk pemberian reward kepada pekerja yang selalu patuh terhadap peraturan K3L.

Tujuan Program Reward :

- Untuk mempromosikan perilaku kerja yang aman
- Untuk mendukung pelestarian lingkungan
- Untuk melaporkan pengamatan bahaya dan mencegah insiden
- Untuk mempertahankan komitmen pelaksanaan K3L.



Berikut jenis Reward dan Punishment yang diterapkan di Proyek : (Jenis reward dan punishment menyesuaikan proyek masing-masing):

a. Reward

Tabel 3.2 Reward

Kategori Penilaian	Peserta	Periode	Reward
Kehadiran Safety Morning Talk lebih dari 75%	Mandor	2 minggu sekali	Bingkisan atau Uang Tunai
	Subkon		
	Staff Kontraktor.		
Kedisiplinan menerapkan K3 & 5R	Mandor	1 bulan sekali	Bingkisan atau Uang Tunai
	Subkon		
5R ruangan office	Staff Kontraktor.	1 bulan sekali	Bingkisan

b. Punishment

Punishment merupakan sebuah bentuk implementasi penegasan keseriusan pemberlakuan peraturan agar memberikan efek psikologis yang positif dan benar-benar memberikan sebuah penekanan sistem yang nyata.

Tabel 3.3 PELANGGARAN MINOR

No	Jenis Pelanggaran	Besaran Denda
1.	Pekerjaan resiko tinggi / khusus (pekerjaan panas, pekerjaan ketinggian, pekerjaan galian, pekerjaan ruang terbatas dan pekerjaan listrik) dilakukan tanpa membuat izin kerja	Rp. 100.000,-
2.	Bekerja tidak mengenakan helm	Rp. 100.000,-
3.	Bekerja tidak mengenakan Sepatu	Rp. 100.000,-
4.	Bekerja tidak mengenakan rompi	Rp. 100.000,-
6.	Buang air kecil/ kencing tidak pada tempatnya	Rp. 150.000,-
7.	Buang air besar/ berak tidak pada tempatnya	Rp. 200.000,-
8.	Bekerja diketinggian lebih dari 1,8 meter tidak mengenakan <i>full body harness</i>	Rp. 300.000,-
9.	Proses pengangkatan material menggunakan pesawat angkat - angkut tanpa menggunakan tag line/ safety rope/ tali tambang	Rp. 100.000,-
10.	Berdiri/ bekerja dibawah pesawat angkat - angkut yang sedang mengangkat material	Rp. 100.000,-
11.	Bekerja pengelasan tidak membawa APAR	Rp. 100.000,-
12.	Bekerja pengelasan posisi tabung tidak berdiri dan diikat pada rak tabung	Rp. 100.000,-
13.	Bekerja pengelasan tanpa topeng las/ kedok las	Rp. 100.000,-
14.	Bekerka pengelasan tanpa menggunakan sarung tangan kulit (las)	Rp. 100.000,-
15.	Bekerja menggunakan kabel kerja tidak standart	Rp. 50.000,- dan kabel disita



No	Jenis Pelanggaran	Besaran Denda
16.	Sambungan kabel tidak standart	Rp. 50.000,- dan kabel disita
17.	Kabel yang tersambung pada terminal tanpa stacker	Rp. 100.000,- dan kabel disita
18.	Merusak/ membuka panel tanpa izin tim storing	Rp. 100.000,-
19.	Membuang sampah tidak pada tempatnya	Rp. 50.000,-
20.	Tidak menjaga kebersihan lokasi kerja	Rp. 50.000,-
21.	Mencorat - coret dinding dan merusak mutu hasil produksi	Rp. 200.000,-
22.	Merusak rambu - rambu, banner dan peralatan safety (K3)	Rp. 200.000,-
23.	Tidak memberi alas/ bantalan saat meletakkan material	Rp. 50.000,-
24.	Membawa makanan dan minuman selain air mineral dalam kemasan botol ke area kerja	Rp. 100.000,- dan makanan disita
25.	Kehadiran SHE morning talk kurang dari 75% baik pekerja mandor/ subkon	Rp. 300.000,-
26.	Tidak mengikuti SHE morning talk setiap hari kamis untuk pegawai	Rp. 50.000,-
27.	Dilarang membawa makanan diarea pekerjaan hanya diarea yang telah ditentukan dari manajemen	Rp. 50.000,-

TABEL 3.4 PELANGGARAN MAYOR

No	Jenis Pelanggaran	Besaran Denda
1.	Tidak memiliki kartu identitas KTP/ SIM/ KK	Tidak diperbolehkan memasuki area proyek
2.	Operator tidak memiliki SIO (Surat Izin Operator) sesuai KEMNAKER RI	Rp. 500.000 dan tidak boleh bekerja
3.	Merokok sambil bekerja dan diluar smoking area proyek	Rp. 500.000 dan dikeluarkan serta diproses secara hukum berlaku
4.	Berkelahi	Rp. 500.000 dan dikeluarkan serta diproses secara hukum berlaku
5.	Berbuat asusila baik verbal maupun tingkah laku perbuatan	Rp. 500.000 dan dikeluarkan serta diproses secara hukum berlaku
6.	Minum minuman beralkohol, bermain judi, mengkonsumsi narkoba	Rp. 500.000 dan dikeluarkan serta diproses secara hukum berlaku
7.	Mencuri	Rp. 500.000 dan dikeluarkan serta diproses secara hukum berlaku

3. Layanan Sub Kontraktor

Kontraktor berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen K3L kepada seluruh komponen yang terlibat dalam PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPDB PROVINSI SUMATERA SELATAN termasuk sub Kontraktor. Semua sub Kontraktor dan/atau vendor yang



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

bekerja di dalam PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPDB PROVINSI SUMATERA SELATAN diwajibkan untuk mematuhi Sistem Manajemen K3L, memahami dan berkomitmen dalam penerapan Sistem Manajemen K3L

Departemen SHE bertanggung jawab untuk memantau, mengevaluasi, dan mengendalikan kinerja dari semua sub Kontraktor dan / atau vendor yang bekerja di dalam lokasi PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPDB PROVINSI SUMATERA SELATAN.

Setiap pekerjaan dan seluruh sub Kontraktor wajib berkomitmen menerapkan budaya K3 di lingkungan kerja dan benar-bener memahami implementasi K3 sesuai dengan bidang kerjanya. Surat komitmen dan pernyataan kephahaman materi K3 ditandatangani secara resmi dan benar-bener sepenuhnya diimplementasikan di lingkungan kerja. Setiap sub Kontraktor juga harus mempunyai safety officer yang bertanggung jawab mengawal implementasi K3 sesuai dengan lingkup kerjanya.



INFORMASI SHE

a. Papan Informasi K3L



Papan informasi K3L adalah suatu papan yang berisi tentang informasi terkait hal – hal K3L yang terjadi di proyek maupun informasi K3L secara umum. Informasi yang dimaksud pada berupa berita, cuaca, artikel, opini, gambar, poster, nomor dan sebagainya. Peletakan papan informasi K3L berada di dekat kantor proyek atau di tempat yang mudah dilihat oleh orang lain.

b. Papan Kinerja K3L

Papan kinerja K3L adalah suatu papan yang berisi tentang informasi statistik K3L selama proyek berlangsung. Isi dari papan ini antara lain : jumlah jam kerja, jumlah jam kerja aman, jumlah pekerja, jumlah kecelakaan, dan jumlah hari kerja. Peletakan papan kinerja K3L berada di sebelah papan informasi K3L.

c. Site Layout Management

Site Layout Management merupakan gambaran atau peta tampak atas seluruh proyek. Berisi informasi fasilitas proyek, misalkan pintu masuk, pintu keluar, letak kantor, letak mushola, letak APAR, letak green zone, letak rest area, letak smoking area, letak titik kumpul (muster point), dan lain – lain. Layout ini diletakkan di tempat yang mudah terlihat oleh orang lain.

<p>PAPAN INFORMASI K3L</p> 	<p>PAPAN KINERJA K3L</p> <p>BULAN : <input type="text"/> TAHUN : <input type="text"/></p> <p>JUMLAH JAM KERJA : <input type="text"/> Jam</p> <p>JUMLAH JAM KERJA AMAN : <input type="text"/> Jam</p> <p>JUMLAH PEKERJA : <input type="text"/> Orang</p> <p>JUMLAH KECELAKAAN : <input type="text"/> Kejadian</p> <p>Cedera Ringan : <input type="text"/> Kejadian STDB : <input type="text"/> Cedera Berat : <input type="text"/> Meninggal : <input type="text"/></p> <p>JUMLAH HARI KERJA : <input type="text"/> Hari</p> 
--	---

Gambar 3.3
Contoh Layout Papan Informasi & Kinerja K3L



LAPORAN K3L

a. Laporan Harian

Isi dari laporan harian adalah sebagai berikut.

- Monitoring cuaca
- Aktivitas
- Jumlah manpower
- Alat kerja & alat berat
- Temuan & ketidak sesuaian
- Form laporan harian terlampir

b. Laporan Mingguan

Isi dari laporan mingguan adalah sebagai berikut.

- Rencana Rekayasa Lalu Lintas
- Inspeksi SHE
- Monitoring JSA
- Jam Kerja
- Data Kecelakaan
- Kegiatan SHE

c. Laporan Bulanan

Isi dari laporan bulanan adalah sebagai berikut.

- Manpower
- Laporan Near miss
- Laporan Inspeksi
- Daftar alat berat
- FR, SR, LTI
- Laporan housekeeping
- Laporan lingkungan

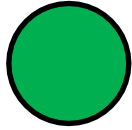
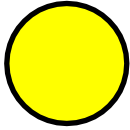
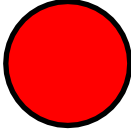


INSPEKSI K3L

Inspeksi K3L adalah proses pemeriksaan dengan metode pengamatan dan observasi menggunakan visual serta catatan untuk mendeteksi temuan.. Adapun alat – alat yang di inspeksi Proyek PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN, adalah sebagai berikut.

1. Inspeksi alat angkat & angkut : Crane, Ekskavator, Compactor
2. Inspeksi aksesoris alat angkat & angkut : Wire sling, Webbing sling, Shackle
3. Inspeksi APD : Safety helm, safety shoes, safety vest, full body harness
4. Inspeksi alat keadaan darurat : APAR, alarm tanda bahaya, alat keadaan darurat
5. Inspeksi sumber listrik : Genset
6. Inspeksi hand power tools : Gerinda, alat las
7. Inspeksi alat kesehatan : Kotak P3K, alat – alat kesehatan
8. Inspeksi lingkungan : Sanitasi (MCK), tempat penyimpanan B3 & LB3, gudang, penerapan 5R di kantor dan area proyek
9. Inspeksi alat berat lainnya : -
10. Inspeksi kontinyu : Inspeksi harian, safety patrol

Inspeksi alat dilakukan sebelum peralatan datang dan dilakukan inspeksi kembali **maksimal 3 bulan setelah inspeksi terakhir**. Ketentuan warna inspeksi yang digunakan adalah sebagai berikut.

		
Hijau	Kuning	Merah
LAYAK	PERBAIKAN	TIDAK LAYAK

Bagian K3L bertanggung jawab untuk menerapkan K3L Inspeksi rutin selama operasi normal (harian, mingguan atau bulanan). K3L inspeksi adalah bagian dari K3L Program (*Lihat lampiran 1*). Laporan Inspeksi akan diteruskan ke Manajer SHE dan Manajer Proyek dan akan diverifikasi atau diakui oleh perwakilan OWNER.

Temuan di Inspeksi atau Audit yang membutuhkan tindakan perbaikan akan dibuatkan rencana perbaikan yang berisi tindakan apa yang diperlukan, siapa yang bertanggung jawab dan tenggat waktu pelaksanaan.



Sebagai salah satu bukti komitmen manajemen Kontraktor terhadap penerapan aspek K3L maka Kontraktor harus melaksanakan program MWT (Management Walk Through) Kontraktor minimal 1 kali selama 6 bulan dalam pelaksanaan pekerjaan kontrak tersebut yang melibatkan partisipasi level manajerial Kontraktor untuk memastikan bahwa pekerjaan yang dilaksanakan oleh Kontraktor tersebut telah memenuhi persyaratan K3L yang ditentukan. Pelaksanaan inspeksi K3L Kontraktor harus dilakukan mulai dari tahapan awal pekerjaan hingga selesai pekerjaan. Pengaturan mengenai pelaksanaan program audit & inspeksi K3L Kontraktor termasuk tindaklanjutnya harus dijelaskan secara detail oleh Kontraktor dalam prosedur audit & inspeksi K3L Kontraktor.


Hasil temuan dan rekomendasi audit & inspeksi K3L (baik yang dilakukan oleh Kontraktor maupun owner) harus ditindaklanjuti oleh Kontraktor dan dikontrol pemenuhannya dengan baik. Batas waktu maksimal closure action / tindak lanjut temuan tersebut adalah sesuai dengan kesepakatan bersama antara pihak Kontraktor & K3L pada saat tahapan pre job activity, bila tindaklanjut Kontraktor melebihi batas waktu yang disepakati maka temuan tersebut akan digunakan sebagai data inputan untuk evaluasi akhir yang akan menurunkan kinerja K3L Kontraktor. Hasil temuan dan rekomendasi tersebut harus didokumentasikan, dikontrol pemenuhannya serta dilaporkan secara rutin ke Direksi Pekerjaan / Pengawas Pekerjaan Kelompok Kerja (Pokja).

RAMBU K3L

PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPDB PROVINSI SUMATERA SELATAN memiliki beberapa rambu – rambu sebagai berikut.

Tabel 3.5
Ketentuan Warna Rambu K3L

Warna	Makna dan Tujuan	Contoh
Merah	Tanda larangan	Perilaku berbahaya, berhenti, matikan, dsb
Kuning	Tanda peringatan	Hati – hati
Biru	Tanda wajib di patuhi	Perilaku atau tindakan tertentu, seperti wajib menggunakan APD
Hijau	Jalur evakuasi, petunjuk	Pintu keluar, green zone, fasilitas, dsb

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	



Gambar 3.4
Contoh Rambu (Signboard) Pekerjaan

ALAT PELINDUNG DIRI

Sesuai dengan komitmen Kontraktor tentang penerapan K3L di lingkungan proyek maka sebagai Kontraktor akan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) untuk setiap pekerja yang melakukan kegiatan dalam setiap tahapan pekerjaan yang akan tertuang dalam matriks APD.

Alat pelindung diri (APD) dibedakan :

- a. Alat Pelindung Diri umum yang meliputi : Safety Shoes, Rompi reflector, Safety helmet, Safety glasses dan Sarung tangan.
- b. Alat pelindung diri khusus disesuaikan dengan identifikasi bahaya yang terdapat pada aktivitas pekerjaan seperti Full body harness, Face Shield dll.

A. Jenis APD

1. Pelindung Kepala : Safety Helm
2. Pelindung Mata : Safety Glass
3. Pelindung Muka : Face Shield
4. Pelindung Kaki : Safety Shoes
5. Pelindung Tangan : Safety gloves
6. Pelindung Pernafasan : Masker
7. Pelindung Telinga : Ear plug, ear muff
8. Pelindung Jatuh : Full Body Harness, Lifeline
9. APD pelengkap : Safety Vest
10. APD tambahan : Apron, welding face, welding gloves



RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN

No. Dokumen
003/RK3K/US.KSO/XI2024

No. Revisi

Tanggal Berlaku

Tanggal Review

6 November 2024



Gambar 3.5
Contoh APD pada Proyek



Gambar 3.6
Detail Helm Proyek





PENGENDALIAN DOKUMEN

Semua kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan K3L akan disimpan ditempat yang aman dan mudah diakses. Semua dokumentasi di bawah pengawasan Pengendali Dokumen. Pusat Pengendali Dokumen akan mengidentifikasi, mengklasifikasi, mengupdate dan mendistribusikan dokumen ke Manajemen Kontraktor dan OWNER. Dokumen ini digunakan sebagai bukti pelaksanaan K3L. Pengendalian yang tepat pada dokumen harus dilakukan untuk mencegah dokumen yang hilang.

SISTEM LOTO (*LOCK OUT, TAG OUT*)

Lock Out and Tag Out (LOTO) bertujuan untuk mencegah kontak dengan bahaya ketika terdapat pekerjaan yang butuh melepas atau menonaktifkan perangkat pelindung keselamatan (*safe guarding devices*), lepasnya energi bahaya yang tidak dikehendaki, dan aktivitas pergerakan mesin, peralatan atau proses yang tidak dikehendaki.

Kontraktor wajib menyediakan peralatan LOTO untuk digunakan pada :

- c. Pemasangan peralatan listrik yang sebelumnya terdapat sumber arus seperti panel listrik utama, Sub panel distribusi / panel kerja
- d. Pipa gas bertekanan atau beracun yang akan diperbaiki atau dipasang.
- e. Perancah yang digunakan pada saat pekerjaan.
- f. Peralatan yang rusak atau sedang dalam perbaikan.

Penanggung jawab pemasangan dan pelepasan LOTO adalah personil Kontraktor yang berkompeten terhadap pekerjaan tersebut.

Sistem pengamanan dengan cara membuat kunci (lock) dan memberikan tanda (tag) dari sumber energi untuk keperluan kegiatan proyek. Dilakukan oleh tim SHE dan di bantu pengawas oleh tim elektrikal.

A. Persiapan LOTO

- Pelaksana pekerjaan menyiapkan form LOTO
- Pelaksana pekerjaan mengajukan form LOTO kepada SHE untuk dilakukan verifikasi dan pemeriksaan
- Setelah pengajuan di setujui, SHE melaksanakan LOTO bersama tim elektrikal atau tim terkait

B. Pelaksanaan LOTO

- SHE dan tim elektrikal atau tim terkait wajib menggunakan APD atau peralatan khusus.
- LOTO hanya boleh dilakukan oleh tim elektrikal atau tim terkait dan didampingi oleh SHE.
- Setelah selesai mengisolasi energi, tim elektrikal wajib mengunci sumber daya (lock) dan tim SHE memberikan label (tag).



- SHE memasang rambu peringatan tambahan apabila memungkinkan

C. Pengawasan LOTO

- SHE wajib melakukan pengawasan dan pengecekan terhadap mesin atau perangkat yang di isolasi.
- SHE wajib melakukan pengecekan antara lain : keadaan kunci sumber daya (lock), apakah terkunci dengan baik atau tidak ; dan kondisi label (tag) apakah mudah dilihat oleh orang lain.

D. Penutupan LOTO

- SHE akan menutup LOTO apabila sudah mendapatkan rekomendasi dari tim elektrikal atau tim terkait.
- Pelaksana pekerjaan wajib melakukan penutupan izin LOTO.

PELAYANAN KESEHATAN

Ketentuan umum pelayanan kesehatan Proyek PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN adalah sebagai berikut.

- Proyek wajib menyediakan tempat atau ruangan khusus untuk melakukan perawatan.
- Tim kesehatan proyek wajib menyediakan peralatan dan perlengkapan pertolongan pertama.
- Tim kesehatan proyek wajib menyediakan peralatan dan perlengkapan pendukung seperti termometer, alat timbang berat badan, alat ukur tinggi badan, tandu darurat, dsb.
- Selalu siaga selama 24 jam atau selama berlangsungnya pekerjaan.

SANITASI PROYEK

A. Toilet

Proyek PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN memiliki fasilitas MCK berupa toilet untuk karyawan dan pekerja proyek.

- Toilet yang digunakan adalah toilet portabel yang sudah dilengkapi oleh septic tank dan tangki air.
- Toilet harus mudah dalam operasional, perawatan serta instalasinya.
- Toilet mudah dipindah – pindah sesuai kebutuhan..



B. Bak Pencuci Tangan

Bak pencuci tangan berfungsi sebagai tempat mencuci tangan ketika pekerja telah selesai dari suatu pekerjaan. Bak pencuci tangan juga dapat berfungsi sebagai bak pencuci muka. Berikut ketentuannya.

- Bak pencuci tangan berupa keran air yang dibawah nya terdapat bak penampung sementara.
- Pipa pembuangan langsung dialirkan ke badan air atau ke septic tank toilet portable.
- Menyediakan sabun pencuci tangan dan lap kering.

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN PROYEK

Pengelolaan Limbah

A. Sampah Domestik (non-B3)

1. Ketentuan Umum

- Proyek wajib menyediakan tempat wadah untuk pembuangan sampah untuk di lingkungan kantor maupun area pekerjaan.
- Wadah tempat pembuangan sampah bersifat fleksibel, mudah di pindah, mudah dalam operasional dan perawatan.
- Wadah tempat pembuangan sampah memiliki struktur yang kuat untuk menahan berbagai jenis sampah.
- Wadah tempat pembuangan sampah memilki volume yang sesuai dengan volume sampah yang dihasilkan setiap harinya.
- Wadah tempat pembuangan sampah harus memiliki tutup dan selalu tertutup rapat untuk menghindari kerumunan lalat.
- Wadah tempat pembuangan sampah dipilah menjadi 3 atau menyesuaikan, minimal wadah sampah terdiri dari organik, anorganik, dan B3.
- Penempatan wadah pembuangan sampah ditempat yang mudah terlihat dan terjangkau.
- Jumlah wadah menyesuaikan dengan kebutuhan.
- Proyek wajib bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat terkait masalah pengangkutan sampah.

2. Tata Cara Pengelolaan

a) Pewadahan

- Wadah sampah di tempatkan setiap lokasi pekerjaan. Jumlah dapat menyesuaikan dengan kebutuhan.
- Wadah sampah di dekat kantor berupa tong sampah drum kapasitas 100L yang dilapisi dengan trash bag, untuk menghindari adanya tumpahan lindi.



- Wadah sampah di area pekerjaan berupa trash bag ukuran 100 x 120.

b) Pengumpulan

- Wadah sampah yang telah terisi penuh harus segera dilakukan pengumpulan di 1 titik agar mudah dilakukan pengangkutan.
- Wadah sampah di atas span harus di turunkan dan dijadikan 1 bersama wadah sampah dibawah span.

c) Pengangkutan

- Pengangkutan sampah dilakukan oleh dinas kebersihan setempat yang telah bekerja sama dengan departemen SHE proyek.

3. Peralatan

- Tong sampah drum kapasitas 100 L.
- Trash bag ukuran 100 x 120. Jumlah menyesuaikan
- Label, simbol, atau petunjuk.

B. Limbah Material (non-B3)

1. Ketentuan Umum

- Proyek wajib menyediakan tempat wadah untuk pembuangan sampah untuk di lingkungan kantor maupun area pekerjaan.
- Wadah tempat pembuangan sampah bersifat fleksibel, mudah di pindah, mudah dalam operasional dan perawatan.
- Wadah tempat pembuangan sampah memiliki struktur yang kuat untuk menahan berbagai jenis sampah.
- Wadah tempat pembuangan sampah memiliki volume yang sesuai dengan volume sampah yang dihasilkan setiap harinya.
- Penempatan wadah pembuangan sampah ditempat yang mudah terlihat dan terjangkau.
- Jumlah wadah menyesuaikan dengan kebutuhan.
- Proyek wajib bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat terkait masalah pengangkutan sampah.
- Untuk sampah material proyek wajib melakukan kegiatan pemilihan.

2. Tata Cara Pengelolaan

a) Pewardahan

- Wadah sampah di tempatkan sesuai lokasi pekerjaan.
- Untuk wadah sampah di atas span berupa trash bag ukuran 100 x 120.

b) Pengumpulan



- Wadah sampah yang telah terisi penuh harus segera dilakukan pengumpulan di 1 titik agar mudah dilakukan pengangkutan.
 - Wadah sampah di atas span harus di turunkan dan dijadikan 1 bersama wadah sampah dibawah span.
 - Untuk sampah material yang memiliki dimensi lebih besar dari kapasitas wadah sampah, di jadikan 1 lalu di letakan di pinggir dan tidak menghalangi akses pekerja.
- c) Pengangkutan
- Pengangkutan sampah dilakukan oleh dinas kebersihan setempat yang telah bekerja sama dengan departemen SHE proyek

3. Peralatan

- Tong sampah drum kapasitas 100 L.
- Trash bag ukuran 100 x 120. Jumlah menyesuaikan
- Label, simbol, atau petunjuk

C. Limbah B3

1. Ketentuan Umum

- Proyek wajib menyediakan tempat wadah untuk limbah B3.
- Wadah limbah B3 bersifat mudah dalam operasional dan perawatan.
- Wadah limbah B3 memiliki struktur dan material sesuai dengan karakteristik limbah B3.
- Wadah limbah B3 dalam kondisi baik, tidak bocor, tidak berkarat, dan tidak rusak.
- Wadah limbah B3 harus memiliki volume yang sesuai dengan volume limbah B3 yang dihasilkan.
- Jumlah wadah limbah B3 menyesuaikan dengan kebutuhan
- Proyek wajib menyediakan tempat penampungan sementara limbah B3 (TPS B3).
- Jumlah atau volume limbah B3 yang dihasilkan wajib di lakukan pencatatan.
- Proyek wajib bekerja sama dengan dinas lingkungan hidup, badan lingkungan hidup, dan dinas yang terkait mengenai pengangkutan limbah B3.
- Proyek dilarang mengolah limbah B3. Masalah pengolahan (dalam hal ini pengangkutan dan pengolahan limbah B3) wajib bekerja sama dengan pihak pengangkut khusus limbah B3 (pihak ke-3).
- Aturan – aturan lainnya dapat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun.



2. Tata Cara Pengelolaan

a) Pengemasan

- Limbah oli bekas = drum kapasitas 200 L 50 unit.
- Limbah solar bekas = drum kapasitas 200 L 3 unit.
- Limbah filter oli bekas = kotak kayu dilengkapi tutup ukuran 60 x 60 x 60 cm 50 unit.
- Limbah majun bekas = trash bag 100 x 120, jumlah menyesuaikan.
- Limbah sarung tangan bekas = trash bag 100 x 120, jumlah menyesuaikan.
- Limbah cartridge bekas = kotak kayu dilengkapi tutup ukuran 60 x 60 x 60 cm 50 unit.
- Limbah kemasan B3 (ember sikadur) = kotak kayu 50 x 50 x 100 cm 100 unit.
- Untuk kemasan limbah B3 lainnya menyesuaikan dengan karakteristiknya.
- Masing – masing kemasan limbah B3 wajib diberikan label B3.

b) Penyimpanan (TPS B3)

- Kriteria TPS B3 mengacu pada Keputusan BAPEDAL Nomor 01/BAPEDAL/09/1995 tentang Tata Cara & Persyaratan Teknis Penyimpanan & Pengumpulan Limbah B3.
- Luas bangunan TPS B3 disesuaikan dengan volume limbah B3 yang dihasilkan.
- Bangunan TPS B3 terlindung dari masuknya air hujan, terlindung dari sinar matahari, dan bebas banjir.
- Untuk limbah B3 cair diberikan secondary containment sebagai alat penampung apabila terjadi kebocoran.
- TPS B3 wajib memiliki izin dari dinas terkait.

3. Peralatan

- Label, simbol, atau petunjuk.
- Kemasan limbah B3
- TPS B3

PENGELOLAAN UDARA

A. Ketentuan Umum

- Pengukuran udara emisi dan ambien minimal dilakukan 2 kali selama proyek. Tepat saat proyek berjalan dan tepat sebelum proyek selesai.
- Parameter yang diukur yaitu total partikulat, CO, NO_x, SO₂, dan opasitas.
- Pengambilan sampling emisi genset dilakukan oleh orang yang sudah ahli atau lembaga yang terpercaya.



- Pengujian sampling udara emisi genset sebaiknya dilakukan oleh laboratorium yang telah terakreditasi.

B. Tata Cara Pengelolaan

- Melakukan perawatan sumber emisi (genset) yang rutin dan terjadwal dari bagian peralatan atau mekanik.
- Penambahan zona hijau di area sekitar area pekerjaan. Salah satu cara yaitu memberikan tanaman penyerap polutan (misalnya trembesi).

a. Pengelolaan Lingkungan Kerja

A. Kebisingan

1. Tata Cara Pengelolaan

- Memberikan jarak antara sumber kebisingan (genset) dan area pekerjaan.
- Menggunakan APD yaitu ear plug atau ear muff.
- Memasang rambu – rambu peringatan.

b. Tata Cara Penanganan Pencemaran Lingkungan

A. Tumpahan

1. Tata Cara Penanganan

- Alat yang berpotensi mengalami kebocoran wajib di lengkapi dengan secondary containment atau alat lain yang bersifat sebagai penampung.
- Apabila terjadi tumpahan lakukan yaitu : Amankan, Bendung, Serap, dan Bersihkan.
- Amankan area sekitar. Singkirkan material – material di dekat area tumpahan.
- Ambil pasir halus atau tanah, lalu taburkan di semua sisi seperti melakukan pembendungan.
- Taburkan pasir halus atau tanah di area tumpahan yang masih terbuka, lalu tunggu hingga menyerap.
- Bersihkan area tumpahan dan pasang rambu – rambu peringatan.

2. Peralatan

- Pasir halus atau tanah
- Tempat pasir (spill kit)
- Ember dan tali tambang (apabila tumpahan berada di atas span)

B. Debu

1. Tata Cara Penanganan

- Penyiraman lahan berpasir halus dengan air bersih secara merata dan bertahap.
- Lakukan penyiraman kembali apabila lahan telah kering dan berdebu.



PENGENDALIAN B3

A. Tata Cara Pengendalian

- Semua B3 (Solar, oli, sikadur, grease) wajib dilakukan pencatatan, baik saat barang keluar maupun barang masuk.
- Semua B3 dilengkapi dengan MSDS.
- Semua B3 dilengkapi dengan simbol dan label.
- Penyimpanan solar di sebuah tangki dengan struktur kaki yang kokoh, bebas banjir, terlindungi dari sinar matahari dan hujan. Dilengkapi dengan secondary containment atau kolam penampungan.
- Penyimpanan drum berisi oli dan drum berisi grease bisa bersamaan dengan penyimpanan solar, namun tetap di berikan jarak dan dilengkapi dengan secondary containment atau kolam penampungan.
- Penyimpanan sikadur bisa disimpan di gudang bersamaan dengan material lainnya.

TATA CARA INVESTIGASI & PELAPORAN KECELAKAAN

Investigasi Kecelakaan

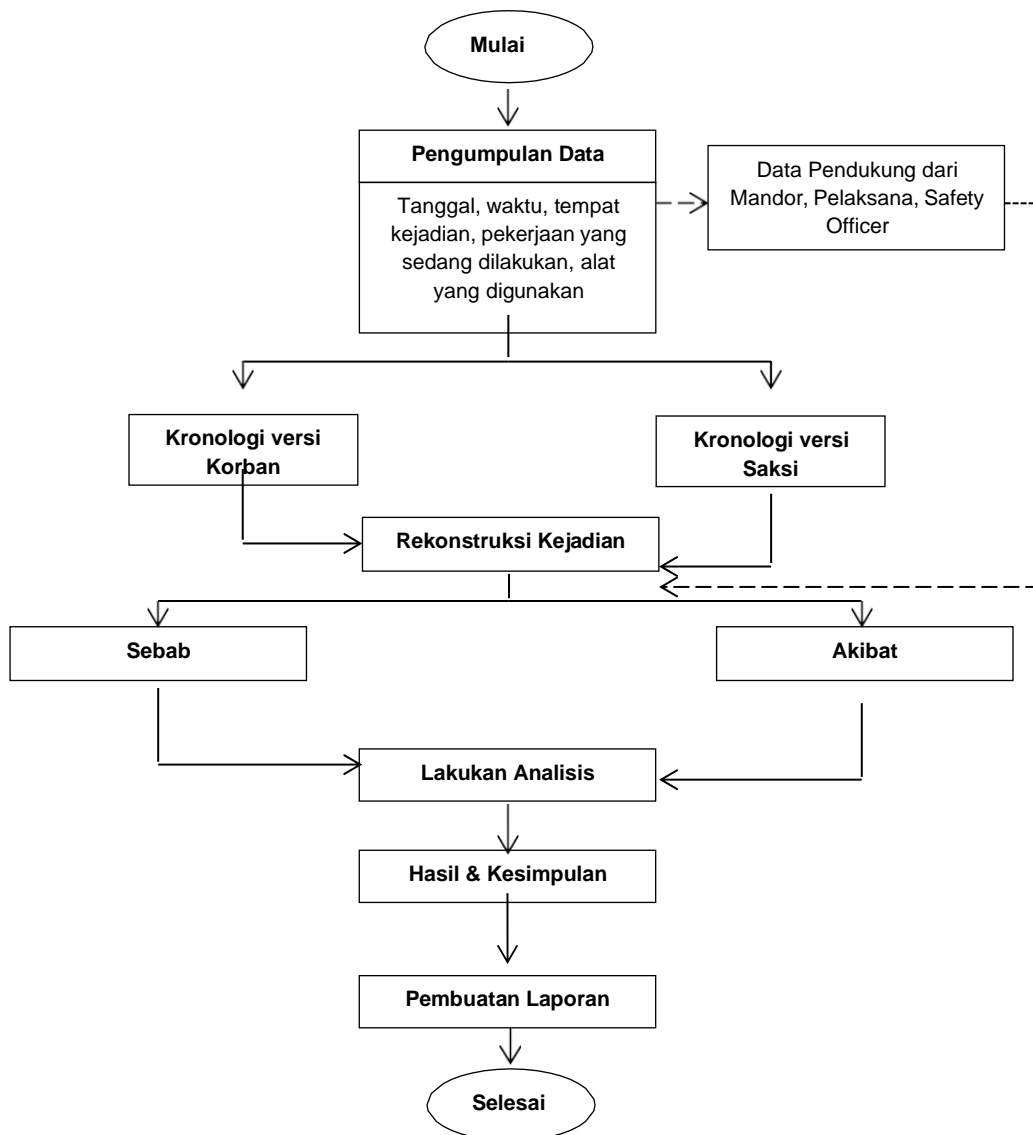
A. Tim Investigasi

Tim investigasi kecelakaan terdiri dari :

- SHE supervisor (pemimpin tim)
- Tim SHE
- Safety Officer
- Pelaksana



B. Skema Investigasi



Gambar 3.7 Investigasi

Langkah – langkah investigasi sesuai skema :

1. Pengumpulan data dari korban dan saksi berupa tanggal, waktu, tempat kejadian, pekerjaan yang dilakukan, alat yang digunakan, situasi dan kondisi area pekerjaan, kelengkapan APD.
2. Pengumpulan data pendukung dari mandor, pelaksana, safety officer.
3. Meminta kronologis kejadian baik korban maupun saksi.
4. Setelah mendapatkan kronologis kejadian, segera lakukan rekonstruksi kejadian sesuai keterangan dan data – data yang ada.
5. Dari rekonstruksi kejadian menghasilkan 2 unsur penting, yaitu penyebab dan akibat. Masing – masing unsur ini harus dilakukan analisis yang cermat.



6. Kemudian di tentukan penyebab terjadinya kecelakaan, apakah dari kesalahan pekerja (man), mesin (machine), metode kerja (method), lingkungan kerja (environment), sistem (system) atau kombinasi.
7. Tentukan tindak lanjut perbaikan.
8. Pembuatan laporan hasil investigasi.

C. Laporan Hasil Investigasi

Laporan hasil investigasi minimal memuat poin berikut ini.

- Tanggal dan waktu investigasi
- Tim investigasi & nama PIC
- Tanggal, waktu, dan tempat kejadian
- Nama korban, saksi, mandor, pelaksana, safety officer
- Kronologis kejadian hasil investigasi
- Skema kejadian
- Penyebab kejadian
- Saran tindak lanjut perbaikan
- Dokumentasi

D. Sosialisasi Hasil Investigasi

Hasil investigasi kejadian harus disosialisasikan kesemua pekerja, agar dapat menjadi pelajaran bersama, dan diharapkan meningkatkan kewaspadaan saat bekerja. Hasil investigasi dapat disosialisasikan secara visual dengan membuat artikel/poster dan di tempel di papan informasi K3L atau disampaikan secara verbal saat Safety Talk atau tool box meeting.

PELAPORAN KECELAKAAN

A. Tata Cara

1. Apabila terjadi kecelakaan, safety officer segera membuat laporan awal kejadian.
2. Kemudian safety officer menyampaikan laporan awal kejadian tersebut kepada SHE supervisor untuk dilakukan verifikasi.
3. SHE supervisor membuat berita acara penerimaan laporan.
4. SHE supervisor harus memverifikasi laporan awal kecelakaan dengan cara melakukan pemeriksaan langsung terhadap pihak terkait.

B. Format Laporan Awal Kejadian

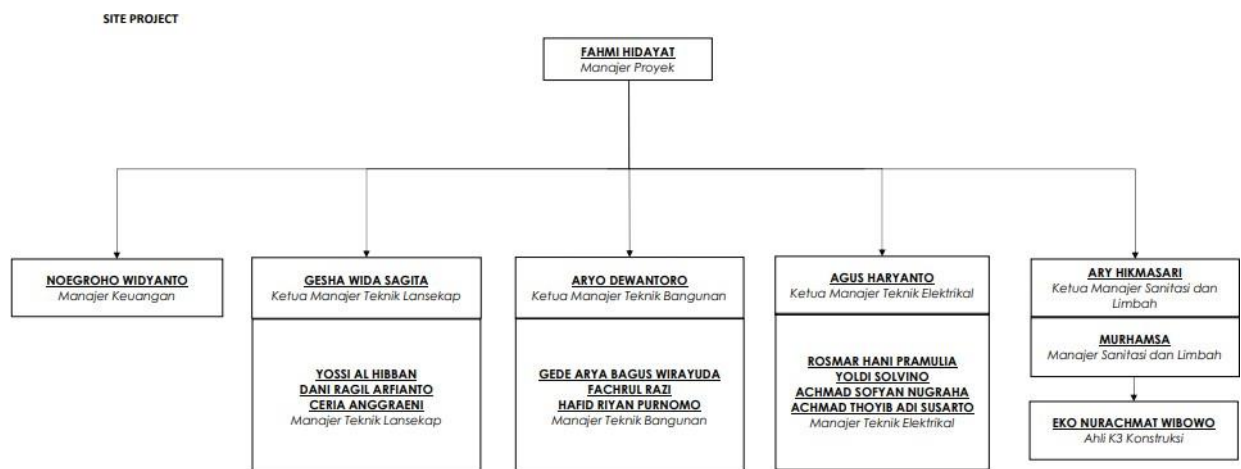
Format laporan awal kejadian dapat dilihat pada lampiran.



C.2. Rencana penunjukan personel yang akan ditugaskan menjadi PenanggungJawab Kegiatan SMK3

- a. Struktur Organisasi Pelaksana Pekerjaan Konstruksi
Membuat bagan struktur organisasi Pelaksana Pekerjaan Konstruksi beserta tugas dan tanggung jawabnya. Dalam struktur organisasi Pelaksana Pekerjaan Konstruksi harus memiliki Unit Keselamatan Konstruksi yang berada langsung di bawah Kepala Pelaksana Pekerjaan Konstruksi.

Gambar 3.8 Contoh Struktur Organisasi Pelaksana Pekerjaan Konstruksi






Tabel 3.6 Tugas dan Tanggung Jawab Terhadap Keselamatan Konstruksi

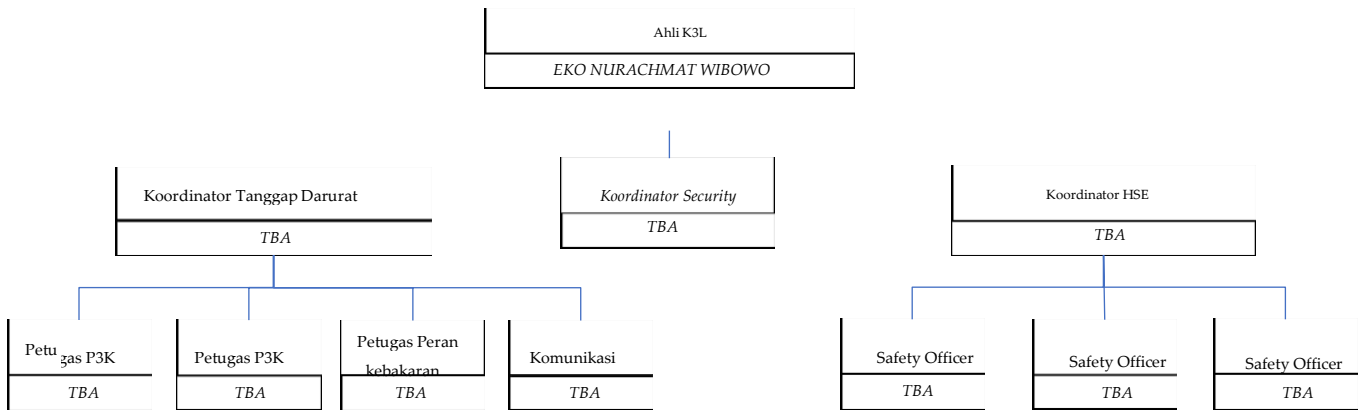
Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Manajer proyek	Memastikan dipenuhinya persyaratan SMKK pada pelaksanaan kegiatan Memimpin pelaksanaan penerapan Manajemen Keselamatan Konstruksi Menetapkan Sasaran Program Keselamatan Konstruksi Memantau dan mengevaluasi penerapan Manajemen Keselamatan Konstruksi
Kasie SHE	Mengkoordinir penerapan SMKK di tempat kegiatan konstruksi Menyiapkan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan dalam penerapan SMKK Memastikan kegiatan Keselamatan Konstruksi di tempat kerja terlaksana dengan baik Melakukan inspeksi Keselamatan Konstruksi di tempat kerja Melakukan Koordinasi dengan pihak-pihak terkait
Kasie Engineering	Memberi masukan dalam perumusan sasaran dan program keselamatan konstruksi Memastikan metode dan prosedur kerja memperhatikan keselamatan konstruksi
Manajer Konstruksi	Memantau pelaksanaan keselamatan konstruksi di lapangan Bersama Bagian Keselamatan Konstruksi Memberikan pengarahan pada supervisor, mador dan sub kontraktor terkait tanggung jawab pelaksanaan keselamatan konstruksi
Kasie Keuangan	Memberi dukungan dan kepercayaan pada program keselamatan konstruksi Memastikan bahwa seluruh pekerja telah mendapatkan jaminan social ketenagakerjaan (BPJS ketenagakerjaan) Melakukan Kerjasama dengan rumah sakit terdekat dalam rangka memnuhi fasilitas pelayanan Kesehatan pekerja

b. Struktur Organisasi Unit Keselamatan Konstruksi

Membuat bagan struktur organisasi Unit Keselamatan Konstruksi beserta tugas dan tanggung jawabnya. Unit Keselamatan Konstruksi yang sekurang-kurangnya terdiri dari unit kesiagaan tanggap darurat, Pengawas Pekerjaan terkait alat berat, tim keamanan, serta hubungan masyarakat terkait dampak sosial dan lingkungan

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

Gambar 3.9 Struktur Unit Keselamatan Konstruksi





C.3. Prediksi dan Rencana Penanganan Kondisi Keadaan Darurat Tempat Kerja

Tabel 3. 7

RENCANA TANGGAP DARURAT PROYEK PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN


No.	Keadaan Darurat	Prosedur Tanggap Darurat
1.	Gempa Bumi	<p>Petugas tanggap darurat yang ditunjuk segera melakukan koordinasi untuk melaksanakan tindakan penanganan keadaan darurat, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Evakuasi<ol style="list-style-type: none">a. Mengkoordinir para pekerja dari lokasi bahaya untuk menuju lokasi yang aman,b. Memberikan instruksi untuk menyalakan alarm tanda bahaya dengan jeda secara terus menerus.2. Upaya Penyelamatan Pekerja dan Properti<ol style="list-style-type: none">a. Melakukan tindakan pengamananb. Melokalisir lokasi bahayac. Memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan3. Koordinasi dengan pihak terkait<ol style="list-style-type: none">a. Menghubungi pihak terkait dengan jenis kecelakaan (pemadam kebakaran, polisi, rumah sakit, pejabat setempat, dll)b. Membuat laporan kecelakaan kepada pihak terkait sesuai dengan prosedur.4. Tindakan – tindakan untuk seluruh karyawan dan pekerja:<ol style="list-style-type: none">a. Selama goncangan, merunduk dan mencari tempat perlindungan.b. Segera setelah goncangan, menjauhi jendela, saluran listrik.c. Tetap tenang dan berkumpul bersama dalam kelompok-kelompok kecild. Pastikan listrik yang tidak dibutuhkan.e. Tidak terburu-buru untuk melakukan evakuasi, kecuali berada di daerah berisiko tinggi ataupun gedung mengalami kerusakan parah.f. Lakukan dengan hati-hati, waspadai kemungkinan tangga yang rusak.g. Bergerak menuju daerah evakuasi.



No.	Keadaan Darurat	Prosedur Tanggap Darurat
2.	Kebakaran	<p>Petugas tanggap darurat yang ditunjuk segera melakukan koordinasi untuk melaksanakan tindakan penanganan keadaan darurat, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Evakuasi<ol style="list-style-type: none">a. Mengkoordinir para pekerja dari lokasi bahaya untuk menuju lokasi yang aman,b. Memberikan instruksi untuk menyalakan alarm tanda bahaya dengan jeda secara terus menerus.2. Upaya Penyelamatan Pekerja dan Properti<ol style="list-style-type: none">a. Melakukan tindakan pengamananb. Melokalisir lokasi bahayac. Memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan3. Koordinasi dengan pihak terkait<ol style="list-style-type: none">a. Menghubungi pihak terkait dengan jenis kecelakaan (pemadam kebakaran, polisi, rumah sakit, pejabat setempat, dll)b. Membuat laporan kecelakaan kepada pihak terkait sesuai dengan prosedur. <p>Tindakan – tindakan untuk seluruh karyawan dan pekerja :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Karyawan dan atau pekerja yang pertama kali mengetahui kebakaran mengambil APAR dilokasi terdekat dan berusaha memadamkan api sambil berteriak memberitahu pada karyawan lainnya untuk melaporkan adanya kebakaran kepada Petugas Tanggap Darurat yang ditunjuk.2. Tetap tenang dan berkumpul bersama dalam kelompok-kelompok kecil3. Tinggalkan tempat kerja melalui arah evakuasi atau menuju daerah evakuasi4. Tidak terburu-buru sewaktu menuju daerah evakuasi atau menuju daerah evakuasi.5. Matikan listrik yang tidak dibutuhkan.



No.	Keadaan Darurat	Prosedur Tanggap Darurat
3.	Huru-hara	<p>Petugas keamanan dan/atau setiap karyawan yang mendengar, melihat dan menyadari kemungkinan adanya indikasi suatu kegiatan yang dapat mengarah terjadinya tindakan huru-hara harus melaporkan kepada Petugas Tanggap Darurat yang ditunjuk.</p> <p>Petugas tanggap darurat menginstruksikan pada petugas terkait :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bersiaga pada masing-masing pos jaga yang telah ditentukan, serta selalu memantau dan memonitor perkembangan2. Menutup semua pintu masuk dan pintu pagar3. Menyiapkan peralatan pencegahan yang diperlukan (barikade, dsb)4. Tidak main hakim sendiri dan berusaha untuk mengontrol emosi, serta berusaha bersikap bijaksana demi kepentingan pengamanan.5. Melarang orang atau kendaraan untuk masuk ataupun meninggalkan lokasi gedung tanpa ijin dari koordinator pengendali keadaan darurat terlebih dahulu.6. Tidak diperbolehkan memberikan jawaban, kecuali Petugas Tanggap Darurat yang ditunjuk. <p>Penanganan Huru-Hara apabila sudah menjurus kepada tindakan anarkis:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Segera melaporkan ke Polsek setempat, kepala daerah, tokoh masyarakat untuk membantu mengendalikan dan menyelesaikan huru-hara apabila sudah menjurus anarkis.2. Petugas yang ditunjuk agar menerima para perwakilan kelompok huru-hara dengan didampingi oleh petugas polsek, kepala daerah, atau tokoh masyarakat.3. Segera dibuatkan kesepakatan bersama apabila sudah mendapatkan titik permasalahan dan solusinya. Apabila tidak terjadi kesepakatan, maka kedua belah pihak dapat menyelesaikan pada hari berikutnya secara musyawarah tanpa ada tindakan sepihak.


	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

C.4. Rencana Prosedur/Petunjuk Kerja Yang Perlu Disiapkan


Membuat daftar induk prosedur dan/atau instruksi kerja yang ditandatangani oleh Ahli Teknik terkait dan Kepala Pelaksana Pekerjaan Konstruksi /Wakil Manajemen. Seluruh pekerjaan konstruksi dan penerapan SMKK pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi harus memiliki prosedur dan/atau petunjuk kerja yang telah ditandatangani. Prosedur dan/atau instruksi kerja sekurang-kurangnya memuat dokumen sebagai berikut:

Tabel 3.8 DAFTAR INDUK DOKUMEN INTERNAL

PT. UNGGUL SOKAJA – CV. TAKASHITA HOBASHI – PT. NIDIA JAYA KARYABETON KSO JL. PERUMNAS RAYA BLOK D6 NO. 1A MALAKA SARI, DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR					
DAFTAR INDUK DOKUMEN INTERNAL					
No	Context Diagram & Activity		Nomor Prosedur/IK	Judul Prosedur/IK	Pembuat
1	I	QUALITY MANUAL	US-BG-QM-01	PEDOMAN SISTEM MANAJEMEN PT. UNGGUL SOKAJA KSO	ANTONIUS EKO INDRIARTO
2			US-BG-PMS-PM-02	PROSEDUR UMUM PELAKSANAAN TINJAUAN MANAJEMEN PT. UNGGUL SOKAJA	ANTONIUS EKO INDRIARTO
3			US-BG-PK-PM-02	PROSEDUR UMUM MANAJEMEN PERUBAHAN	ANTONIUS EKO INDRIARTO


	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

4			US-BG-PEU-PM-01	PROSEDUR PENGEMBANGAN USAHA	VIANDA MANAN M


	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

5			US-BG-PEU-PM-02	PROSEDUR PENYUSUNAN RENSTRA GEDUNG	VIANDA MANAN M
6			US-BG-PEU-PM-03	PROSEDUR INVESTASI	GUMILAR
7	II	SISTEM MANAJEMEN & K3L	US-BG-PDSMM-PM-01	PROSEDUR PENYUSUNAN PENGENDALIAN DOKUMEN DAN PENYIMPANAN REKAMAN	ANTONIUS EKO INDRIARTO
8			US-BG-PDSMM-PM-02	PROSEDUR PENYUSUNAN QPLAN	ANTONIUS EKO INDRIARTO
9			US-BG-PDSMM-PM-03	PROSEDUR KETIDAKSESUAIAN CP, PTKP	ANTONIUS EKO INDRIARTO
10			US-BG-PDSMM-PM-04	PROSEDUR AUDIT INTERNAL	ANTONIUS EKO INDRIARTO
11			US-BG-PDSMM-PM-06	PROSEDUR IDENTIFIKASI & EVALUASI PERATURAN & PERSYARATAN LAINNYA	ANTONIUS EKO INDRIARTO
12			US-BG-PDSMM-PM-07	PROSEDUR KOMUNIKASI, KONSULTASI DAN PARTISIPASI	ANTONIUS EKO INDRIARTO
13			US-BG-PDSMM-PM-08	PROSEDUR KALIBRASI ALAT, PENGUKURAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN	ANTONIUS EKO INDRIARTO
14			US-BG-PDSMM-PM-09	PROSEDUR PERSIAPAN, PENANGANAN DAN PEMULIHAN KEADAAN DARURAT	ANTONIUS EKO INDRIARTO
15			US-BG-PDSMM-PM-10	PROSEDUR UMUM FORMAT PROSEDUR MUTU DAN	ANTONIUS EKO


	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	
			INDRIARTO

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	


			INSTRUKSI KERJA	
16		US-BG-PDSMM-PM-11	PEDOMAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (PEDOMAN SMK3L)	ANTONIUS EKO INDRIARTO
17		US-BG-PDSMM-PM-12	PROSEDUR LOCK OUT DAN TAG OUT	ANTONIUS EKO INDRIARTO
18		US-BG-PDSMM-PM-13	PROSEDUR INSPEKSI PELAKSANAAN K3L	ANTONIUS EKO INDRIARTO
19		US-BG-PDSMM-PM-14	PROSEDUR PENYELIDIKAN (INVESTIGASI) KECELAKAAN KERJA & PENYAKIT AKIBAT KERJA & LAPORAN KINERJA K3L	ANTONIUS EKO INDRIARTO
20		US-BG-PDSMM-PM-15	PROSEDUR PENGELOLAAN LIMBAH B3 DAN NON B3	ANTONIUS EKO INDRIARTO
21		US-BG-PDSMM-PM-16	PROSEDUR IJIN KERJA UNTUK PEKERJAAN BERBAHAYA BERISIKO TINGGI DAN PELAKSANAAN DIRUANG TERBATAS	ANTONIUS EKO INDRIARTO
22		US-BG-PDSMM-PM-17	PROSEDUR PENGOPERASIAN ALAT ANGKAT ANGKUT DAN PEMELIHARAAN PERALATAN / MESIN	ANTONIUS EKO INDRIARTO
23		US-BG-PDSMM-PM-18	PROSEDUR PENGELOLAAN ALAT - ALAT K3L	ANTONIUS EKO INDRIARTO
24		US-BG-PDSMM-PM-19	PROSEDUR SISTEM REWARD	DARAWATI & ANTONIUS E.I

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	


25	US-BG-PDSMM-PM-20	PROSEDUR PENGELOLAAN KEPUASAN PELANGGAN	ANTONIUS EKO INDRIARTO
26	US-BG-PDSMM-PM-21	PROSEDUR PENGUKURAN SISTEM KINERJA SMWG	EKO NURACHMAT WIBOWO
27	US-BG-PDSMM-PM-22	PROSEDUR PENYUSUNAN SHE PLAN	EKO NURACHMAT WIBOWO
28	US-BG-PDSMM-PM-23	PROSEDUR PENGUKURAN PSIKOSOSIAL	EKO NURACHMAT WIBOWO
29	US-BG-PDSMM-PM-24	PROSEDUR ERGONOMI	EKO NURACHMAT WIBOWO
30	US-BG-PDSMM-PM-25	PROSEDUR MANAJEMEN PENGAMANAN	EKO NURACHMAT WIBOWO
31	US-QAS-IK-01.01	INSTRUKSI KERJA PANDUAN PENYUSUNAN QUALITY CONTROL CIRCLE (QCC)	ANSORI
32	US-BG-PDSMM-IK-01	IK APAR	ANTONIUS EKO INDRIARTO
33	US-BG-PDSMM-IK-02	IK TANGGA PCH	ANTONIUS EKO INDRIARTO
34	US-BG-PDSMM-IK-03	IK PCH MOBILE	ANTONIUS EKO INDRIARTO
35	US-BG-PDSMM-IK-04	IK PROTEKSI SHAFT DAN LUBANG VOID PROYEK WIKA GEDUNG	ANTONIUS EKO INDRIARTO

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	


36		US-BG-PDSMM-IK-05	IK RAMBU K3L, 5R DAN SPANDUK PROYEK GEDUNG	ANTONIUS EKO INDRIARTO
37		US-BG-PDSMM-IK-06	IK PAGAR PROYEK GEDUNG	EKO NURACHMAT WIBOWO
38		US-BG-PDSMM-IK-07	IK SAFETY INDUCTION KEPADA TAMU PROYEK GEDUNG	ANTONIUS EKO INDRIARTO
39		US-BG-PDSMM-IK-08	IK PAPAN NAMA PROYEK	ANTONIUS EKO INDRIARTO
40		US-BG-PDSMM-IK-09	IK SERAGAM PEGAWAI PROYEK GEDUNG	ANTONIUS EKO INDRIARTO
41		US-BG-PDSMM-IK-10	IK PROJECT FOLDER TREE	ANTONIUS EKO INDRIARTO
42		US-BG-PDSMM-IK-11	IK LOADING-UNLOADING PASSENGER HOIST PROYEK GEDUNG	ANTONIUS EKO INDRIARTO
43		US-BG-PDSMM-IK-12	IK JALAN KERJA DAN JALAN AKSES KERJA PROYEK GEDUNG	ANTONIUS EKO INDRIARTO
44		US-BG-PDSMM-IK-13	IK INSTALASI LISTRIK PROYEK GEDUNG	ANTONIUS EKO INDRIARTO
45		US-BG-PDSMM-IK-14	IK STANDAR APD PEGAWAI PROYEK GEDUNG	ANTONIUS EKO INDRIARTO
46		US-BG-PDSMM-IK-15	IK DIREKSI KEET	ANTONIUS EKO INDRIARTO

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	


47		US-BG-PDSMM-IK-16	IK PELAKSANAAN SAFETY MORNING TALK (SMT) DI PROYEK GEDUNG	EKO NURACHMAT WIBOWO
48		US-BG-PDSMM-IK-17	IK SAFETY NET PROYEK WIKA GEDUNG	ANTONIUS EKO INDRIARTO
49		US-BG-PDSMM-IK-18	IK STANDAR APD PEKERJA PROYEK GEDUNG	ANTONIUS EKO INDRIARTO
50		US-BG-PDSMM-IK-19	IK POS SECURITI PROYEK GEDUNG	ANTONIUS EKO INDRIARTO
51		US-BG-PDSMM-IK-20	IK SAFETY RAILING PROYEK GEDUNG	ANTONIUS EKO INDRIARTO
52		US-BG-PDSMM-IK-21	IK BARAK PEKERJA	ANTONIUS EKO INDRIARTO
53		US-BG-PDSMM-IK-22	IK NEON LIGHT TOWER CRANE PROYEK GEDUNG	ANTONIUS EKO INDRIARTO
54		US-BG-PDSMM-IK-23	IK KOTAK DAN TAS P3K GEDUNG	ANTONIUS EKO INDRIARTO
55		US-BG-PDSMM-IK-24	IK URINOIR PROYEK GEDUNG	ANTONIUS EKO INDRIARTO
56		US-BG-PDSMM-IK-25	IK GANTUNGAN KABEL PROYEK GEDUNG	ANTONIUS EKO INDRIARTO
57		US-BG-PDSMM-IK-26	IK KESELAMATAN KERJA DI KETINGGIAN	EKO NURACHMAT WIBOWO

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	


58		US-BG-PDSMM-IK-27	IK ALAT-ALAT PROYEK GEDUNG	ANTONIUS EKO INDRIARTO
59		US-BG-PDSMM-IK-28	IK ATAP BAR CUTTER dan BAR BENDER PROYEK GEDUNG	EKO NURACHMAT WIBOWO
60		US-BG-PDSMM-IK-28 A	PRINSIP DASAR ERGONOMI	EKO NURACHMAT WIBOWO
61		US-BG-PDSMM-IK-29	ERGONOMI PEKERJAAN KANTOR	EKO NURACHMAT WIBOWO
62		US-BG-PDSMM-IK-30	ERGONOMI PEKERJAAN FINISHING	EKO NURACHMAT WIBOWO
63		US-BG-PDSMM-IK-31	PELAKSANAAN TOOLBOX MEETING	EKO NURACHMAT
64		US-BG-PDSMM-IK-32	PENGGUNAAN ALAT UKUR QPASS	ANTONIUS EKO INDRIARTO
65		US-BG-PDSMM-IK-33	WEGE GREEN	EKO NURACHMAT WIBOWO
66		US-BG-PDSMM-IK-34	RENCANA FASILITAS SHE,RAB & PEMELIHARAAN PERALATAN SHE	EKO NURACHMAT WIBOWO
67		US-BG-PDSMM-IK-35	GERBANG PROYEK GEDUNG	EKO NURACHMAT WIBOWO
68		US-BG-PDSMM-IK-36	PENGGUNAAN APLIKASI CP/PTKP ONLINE	ANTONIUS EKO INDRIARTO
69		US-BG-PDSMM-IK-37	ALAT PEMBUAT TALI AIR	ANTONIUS EKO INDRIARTO

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

70		US-BG-PDSMM-IK-38	PEKERJAAN WATERPROOFING	ANTONIUS EKO INDRIARTO
71		US-BG-PDSMM-IK-39	PEKERJAAN WATERSTOP	ANTONIUS EKO INDRIARTO
72		US-BG-PDSMM-IK-40	CHECKLIST & LABEL INSPEKSI ALAT BANTU KERJA	EKO NURACHMAT WIBOWO
73		US-BG-PDSMM-IK-41	PENGUKURAN KINERJA SHE PROYEK GEDUNG (KEY PERFORMANCE INDICATOR BAGIAN SHE PROYEK GEDUNG)	EKO NURACHMAT WIBOWO
74		US-BG-PDSMM-IK-42	STOP WORK AUTHORITY GEDUNG	EKO NURACHMAT WIBOWO
75		US-BG-PDSMM-IK-43	JSA GEDUNG	EKO NURACHMAT WIBOWO
76		US-BG-PDSMM-IK-44	HIRADC GEDUNG	EKO NURACHMAT WIBOWO
77		US-BG-PDSMM-IK-45	RISK CONTAINMENT AUDIT (RCA) GEDUNG	EKO NURACHMAT WIBOWO
78		US-BG-PDSMM-IK-46	INSTALASI LISTRIK PROYEK GEDUNG	EKO NURACHMAT WIBOWO
79		US-BG-PDSMM-IK-47	OPERASI PENGANGKATAN DI PROYEK GEDUNG	EKO NURACHMAT WIBOWO
80		US-BG-PDSMM-IK-48	TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB FUNGSI 5R PROYEK GEDUNG	EKO NURACHMAT WIBOWO

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	


81		US-BG-PDSMM-IK-49	INSPEKSI MATERIAL PEKERJAAN	ANTONIUS EKO INDRIARTO	
82		US-BG-PDSMM-IK-50	INSPEKSI PEKERJAAN	ANTONIUS EKO INDRIARTO	
83		US-BG-PDSMM-IK-51	5R KANTOR PUSAT	SUPARJIYONO	
84		US-BG-PDSMM-IK-53	PESAWAT GONDOLA TEMPORARY PROYEK GEDUNG	EKO NURACHMAT WIBOWO	
85		US-BG-PDSMM-IK-54	OPERASI TOWER CRANE PROYEK GEDUNG	EKO NURACHMAT WIBOWO	
86		US-BG-PDSMM-IK-55	PROTOKOL PENCEGAHAN & PENANGGULANGAN WABAH COVID - 19	ANISA YONELIA	
87		US-BG-PDSMM-IK-56	SECURITY DI PROYEK WIKA GEDUNG	EKO NURACHMAT WIBOWO	
88	III	PEMASARAN	US-BG-PSR-PM-01	PROSEDUR PEROLEHAN POTENSI PASAR	ANDY FAISAL
89			US-BG-PSR-PM-02	PROSEDUR PRAKUALIFIKASI	ANDY FAISAL
90			US-BG-PSR-PM-03	PROSEDUR PEMBENTUKAN KSO	SUDARSONO SOMO. W
91			US-BG-PSR-PM-05	PROSEDUR PELAKSANAAN KONTRAK JASA KONSTRUKSI OLEH KSO	DODI SURYOSUATO
92			US-BG-PSR-PM-06	PROSEDUR PENUTUPAN KSO	DODI SURYOSUASTO
93			US-BG-PK-PM-01	PROSEDUR PEROLEHAN KONTRAK	ANDY FAISAL

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	


94	I V	PENGADAAN	US-BG-PDDANLAT- PM-01	PROSEDUR PENGADAAN & PERALATAN	JAROT ARI WIBOWO
95			US-BG-PDDANLAT- KP-01	KEBIJAKAN PERUSAHAAN FUNGSI PENGADAAN	YAYUK DWI INDRIANI
96			US-BG-PDDANLAT- IK-01	INSTRUKSI KERJA KUALIFIKASI PENYEDIA JASA, PEMASOK & MANDOR	YAYUK DWI INDRIANI
97			US-BG-PDDANLAT- IK-02	INSTRUKSI KERJA RENCANA PENGADAAN	YAYUK DWI INDRIANI
98			US-BG-PDDANLAT- IK-03	INSTRUKSI KERJA PEROLEHAN KONTRAK PENGADAAN BARANG DAN JASA	JAROT ARI WIBOWO
99			US-BG-PDDANLAT- IK-04	INSTRUKSI KERJA EVALUASI PENYEDIA JASA, PEMASOK DAN MANDOR	YAYUK DWI INDRIANI
10 0			US-BG-PDDANLAT- IK-05	INSTRUKSI KERJA KEPUASAN PENYEDIA JASA DAN PEMASOK (VENDOR SATISFACTION INDEX)	YAYUK DWI INDRIANI
10 1			US-BG-PDDANLAT- IK-06	INSTRUKSI KERJA PENGADAAN BARANG LOCO PABRIK DAN PENGIRIMANNYA	JAROT ARI WIBOWO
10 2			US-BG-PDDANLAT- IK-07	INSTRUKSI KERJA UMUM PEMELIHARAAN PERALATAN / MESIN	JAROT ARI WIBOWO

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	


10 3		US-BG-PDDANLAT-IK-08	INSTRUKSI KERJA PENYUSUNAN HARGA MATERIAL DAN ALAT	JAROT ARI WIBOWO	
10 4		US-BG-PDDANLAT-IK-09	INSTRUKSI KERJA APLIKASI MONITORING RA-RI PENGADAAN BESI BETON	JAROT ARI WIBOWO	
10 5	V	SISTEM INFORMASI	US-BG-PDSI-PM-01	PROSEDUR MANAJEMEN JARINGAN	IEDFIAN. T. AKBAR
10 6			US-BG-PDSI-PM-02	PROSEDUR MANAJEMEN PIRANTI LUNAK (SOFTWARE)	IEDFIAN. T. AKBAR
10 7			US-BG-PDSI-PM-03	PROSEDUR MANAJEMEN PIRANTI KERAS (HARDWARE)	IEDFIAN. T. AKBAR
10 8			US-BG-PDSI-PM-04	PROSEDUR BACK UP	IEDFIAN. T. AKBAR
10 9			US-BG-PDSI-PM-05	PROSEDUR MANAJEMEN BACK UP	ANTONIUS EKO INDRIARTO
11 0			US-BG-PDSI-PM-06	PROSEDUR PENGELOLAAN DAN PERLINDUNGAN INFORMASI	ANTONIUS EKO INDRIARTO
11 1	V	ENGINEERING	US-BG-PDENG-PM-01	PROSEDUR ENJINIRING	HENDRICO
11 2			US-BG-PDENG-PM-02	PROSEDUR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	HENDRICO
11 3			US-BG-PDENG-PM-03	PROSEDUR KARYA INOVASI	HENDRICO

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	


11 4		US-BG-PDENG-PM-04	PROSEDUR PEMBUATAN METODE KERJA STANDAR	HENDRICO
11 5		US-BG-PDENG-PM-05	PROSEDUR QUALITY PRODUCT ASESSMENT SYSTEM	HENDRAMAJI & ANTON EKO.I
11 6		US-BG-PDENG-PM-06	PROSEDUR SURVEY DAN INVESTIGASI	HENDRICO
11 7		US-BG-PDENG-PM-07	PROSEDUR METODE PELAKSANAAN	HENDRICO
11 8		US-BG-PDENG-PM-08	PROSEDUR VA / VE	HENDRICO
11 9		US-BG-ENG-PM-09	PROSEDUR MANAJEMEN LINGKUP	DHESTRIANA RESPATI. A
12 0		US-BG-PDENG-IK-01	INSTRUKSI KERJA SUPERVISI PROBLEM SOLVER	HENDRICO
12 1		US-BG-PDENG-IK-02	INSTRUKSI KERJA VA/VE	HENDRICO
12 2		US-BG-PDENG-IK-03	INSTRUKSI KERJA DESIGN & BUILD	HENDRICO
12 3		US-BG-PDENG-IK-04	INSTRUKSI KERJA DESAIN STRUKTUR	DICKY J ASMARA
12 4		US-BG-PDENG-IK-05	INSTRUKSI KERJA PENGENDALIAN MUTU BETON & PENGENDALIAN STANDARD DEVIASI BETON	HENDRICO

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	


12 5		US-BG-PDENG-IK-06	INSTRUKSI KERJA PENERIMAAN BESI BETON UNTUK STRUKTUR TAHAN GEMPA	HENDRICO
12 6		US-BG-PDENG-IK-07	INSTRUKSI KERJA PENGENDALIAN MUTU BETON & PENGENDALIAN STANDARD DEVIASI BETON SESUAI SNI 3-2847-2002	HENDRICO
12 7		US-BG-PDENG-IK-08	INSTRUKSI KERJA PENGENDALIAN GAMBAR KONSTRUKSI	HENDRICO
12 8		US-BG-PDENG-IK-32	INSTRUKSI KERJA PEKERJAAN REPROOFING	IGNATIA WIKA
12 9		US-BG-PDENG-IK-34	PENGENDALIAN SHOPDRAWING	ANTONIUS EKO INDRIARTO
13 0		US-BG-PDENG-IK-35	INSTRUKSI KERJA BAK PERENDAM BETON	ANTONIUS EKO INDRIARTO
13 1		US-BG-PDENG-IK-36	INSTRUKSI KERJA PERANCAH PCH (PERTH CONSTRUCTION HIRE)	DHESTRIANA RESPATI. A
13 2		US-BG-PDENG-IK-37	INSTRUKSI KERJA TERMINAL MATERIAL	DHESTRIANA RESPATI. A
13 3		US-BG-PDENG-IK-38	INSTRUKSI KERJA PERBAIKAN SAMBUNGAN KOLOM NGEPLINT, MELINTIR DAN KEROPOS	DHESTRIANA RESPATI. A
13 4		US-BG-PDENG-IK-38A	INSTRUKSI KERJA WORK METHOD STATEMENT	DHESTRIANA RESPATI. A
13 5		USBG-ENG-112-P-001_a	INSTRUKSI KERJA PEKERJAAN TIANG PANCANG	HENDRICO

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	


13 6		USBG-ENG-112-P-001_c	INSTRUKSI KERJA PEKERJAAN BORED PILE	HENDRICO
13 7		USBG-ENG-112-P-001_d	INSTRUKSI KERJA PEKERJAAN PONDASI FRENKIE PILE	HENDRICO
13 8		USBG-ENG-112-P-001_f	INSTRUKSI KERJA PEKERJAAN PONDASI BATU KALI	HENDRICO
13 9		USBG-ENG-112-P-001_g	INSTRUKSI KERJA PEKERJAAN PONDASI SETAPAK	HENDRICO
14 0		USBG-ENG-112-P-007_a	INSTRUKSI KERJA PEKERJAAN DIAPHARGM WALL	HENDRICO
14 1		USBG-ENG-112-S-018_b	INSTRUKSI KERJA PEKERJAAN BEGESTING BALOK	HENDRICO
14 2		USBG-ENG-112-S-018_c	INSTRUKSI KERJA PEKERJAAN BEGESTING PELAT DAN BALOK	HENDRICO
14 3		USBG-ENG-112-S-018_d	INSTRUKSI KERJA PEKERJAAN BEGESTING PLAT DAN DINDING	HENDRICO
14 4		USBG-ENG-112-S-018_g	INSTRUKSI KERJA PEKERJAAN BEGESTING DINDING BASEMEN (SATECO)	HENDRICO
14 5		USBG-ENG-112-S-018_f	INSTRUKSI KERJA PEKERJAAN BEGESTING DINDING	HENDRICO
14 6		USBG-ENG-112-S-018_h	INSTRUKSI KERJA PEKERJAAN BEGESTING KEPALA KOLOM	HENDRICO

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	


14 7		USBG-ENG-112-S-018_e	INSTRUKSI KERJA PEKERJAAN BEGESTING KOLOM	HENDRICO
14 8		USBG-ENG-112-A-007_a	INSTRUKSI KERJA PEKERJAAN LANTAI KERAMIK / HOMOGENUS TILE	HENDRICO
14 9		USBG-ENG-112-A-007_c	INSTRUKSI KERJA PEKERJAAN LANTAI GRANIT DAN MAMER	HENDRICO
15 0		USBG-ENG-112-A-007_f	INSTRUKSI KERJA PEKERJAAN SCREED LANTAI	HENDRICO
15 1		USBG-ENG-112-A-001_a	INSTRUKSI KERJA PEKERJAAN PASANGAN DINDING BATA MERAH	HENDRICO
15 2		USBG-ENG-112-A-001_c	INSTRUKSI KERJA PEKERJAAN PASANGAN DINDING BATA RINGAN	HENDRICO
15 3		USBG/ENG/112/A/005_1	INSTRUKSI KERJA PEKERJAAN OPENING PRECAST	HENDRICO
15 4		USBG-ENG-112-A-01	INSTRUKSI KERJA PEKERJAAN FINISHING HIGHRISE BUILDING	HENDRICO
15 5		USBG-ENG-112-A-002_d	INSTRUKSI KERJA PEKERJAAN ACIAN	HENDRICO
15 6		USBG-ENG-112-A-002_a	INSTRUKSI KERJA PEKERJAAN PLESTERAN	HENDRICO
15 7	VI I	HUMAN CAPITAL	US-BG-PDHC-PM-01.01 PROSEDUR PERENCANAAN KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA	SENTOT SUBAGYA

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	


158			WIKA-BG-HCP-PM-02	PROSEDUR REKRUTMEN	INAYATI KHAERINNISAA
159			US-BG-PDHC-PM-01.03.02	PROSEDUR PELATIHAN PEGAWAI	SENTOT SUBAGYA
160			US-BG-PDHC-PM-01.04	PROSEDUR PEMBERIAN JASA PRODUKSI	SENTOT SUBAGYA
161			US-BG-PDHC-IK-04	INSTRUKSI KERJA PENILAIAN PEGAWAI	SENTOT SUBAGYA
162			US-HCE-IK-02.01	INSTRUKSI KERJA NATURALISASI WIKA GROUP	SULI FATIMAH
163	VI II	KOMERSIAL	US-BG-RM-PM-01	PROSEDUR SISTEM MANAJEMEN RISIKO	DARAWATI
164			US-BG-PMS-PM-01	PROSEDUR PENYUSUNAN SCORECARD	DARAWATI
165			US-BG-PRD-PM-01 (US-BG-PR-PM-01.01)	PROSEDUR PENYUSUNAN RKP	DARAWATI
166			US-BG-PR-PM-01.02	PROSEDUR PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PROSES	DARAWATI
167			US-BG-PRD-PM-03 (US-BG-PR-PM-01.03)	PROSEDUR PENYUSUNAN LAPORAN PROYEK SELESAI & LPS SHARING	DARAWATI
168			US-BG-PR-PM-02	PROSEDUR PENETAPAN KATEGORI PEMBENTUKAN DAN PEMBUBARAN PROYEK DAN UNIT PROPERTY	SINTYA KUMALA DEWI

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	


16 9			US-BG-PR-PM-03	PROSEDUR PENYUSUNAN RENCANA DAN KERJA ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP) PT. WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk	DARAWATI
17 0			US-BG-PR-PM-04	PROSEDUR PENYUSUNAN LAPORAN EXECUTIVE SUMMARY	DARAWATI
17 1			US-BG-PR-IK-02	INSTRUKSI KERJA PEMBUATAN LAPORAN BULANAN PROYEK	DARAWATI
17 2	IX	ADMINISTRASI KONTRAK	US-BG-PDAK-PM-01	PROSEDUR ADMINISTRASI KONTRAK	NILAM TANTRI
17 3			US-BG-PDAK-PM-02	PROSEDUR PERUBAHAN KONTRAK	HEIDI DUMA
17 4			US-BG-PDAK-PM-03	PROSEDUR KLAIM DAN ANTI KLAIM	NILAM TANTRI
17 5			US-BG-PDAK-PM-04	PROSEDUR ADMINISTRASI SUB KONTRAK	NILAM TANTRI
17 6	X	KEUANGAN	US-KEU-KO-02.01	KEBIJAKAN OPERASIONAL KEUANGAN	BAJU WIBISONO
17 7			US-BG-PDKEU-PM-01.01	PROSEDUR PENGELUARAN KAS DI KANTOR PUSAT	M. FAJAR SE
17 8			US-BG-PDKEU-PM-01.02	PROSEDUR PENGELUARAN KAS DI UNIT PPU	M. FAJAR SE
17 9			US-BG-PDKEU-PM-01.03	PROSEDUR PENERBITAN DOKUMEN KEUANGAN	M. FAJAR SE

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	


180			US-BG-PDKEU-PM-01.04	PROSEDUR PENERIMAAN KAS DI KANTOR PUSAT	M. FAJAR SE
181			US-BG-PDKEU-PM-01.05	PROSEDUR PENERIMAAN KAS DI UNIT KERJA PPU	M. FAJAR SE
182			US-BG-PDKEU-PM-02	PROSEDUR AKUNTANSI	M. FAJAR SE
183			US-BG-PDKEU-PM-03	PROSEDUR PENANGANAN PIUTANG BERMASALAH	ABDUL ROHMAN
184			US-BG-KON-PM-06.01	PROSEDUR PENERIMAAN, PENANGANAN MATERIAL, PENGEMASAN DAN PENYERAHAN PRODUK	M. FAJAR SE
185	XI	HUKUM	US-BG-PDSEKUM-KP-01	KEBIJAKAN PERUSAHAAN FUNGSI HUKUM	DIMAS DWICAHYO
186			US-BG-PDSEKUM-IK-03	INSTRUKSI KERJA FORMAT STANDARD SURAT PEMBERITAHUAN	BUDHI PRASETYO
187			US-BG-PDSEKUM-IK-04	INSTRUKSI KERJA PROSES PELAKSANAAN PRA-PASCA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	BUDHI PRASETYO
188	XI	SEKRETARIS UMUM	US-BG-PDSEKUM-IK-01	INSTRUKSI KERJA LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARAAN NEGARA	AGOES WALUJO
189			US-BG-PDSEKUM-IK-02	INSTRUKSI KERJA PENOMORAN DAN FORMAT KORESPONDENSI	RIZKIAWANTI. S

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

190		US-BG-PDSEKUM-IK-03	SAFETY DRIVING	SUPARJIYONO	
191		US-BG-PDSEKUM-PM-01	PROSEDUR PENGENDALIAN GRATIFIKASI	AGOES WALUJO	
192		US-BG-PDSEKUM-PM-01	KEBIJAKAN PERUSAHAAN FUNGSI UMUM MANAJEMEN PERKANTORAN	SUPARJIYONO	
193		US-BG-PDSEKUM-PM-02	PROSEDUR PENGADUAN PELANGGARAN TERHADAP CODE OF CONDUCT (WHISTLE BLOWER)	BOBBY IMAM SETYA	
194		US-BG-PDSEKUM-PM-03	PROSEDUR PROTOKOLER	FIRLAN	
195		US-BG-PDSEKUM-PM-04	PROSEDUR MANAJEMEN KRISIS	FIRLAN	
196		US-BG-SUM-PM-05	PROSEDUR PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR	FIRLAN	
197		US-BG-SUM-PM-06	PROSEDUR MEDIA KOMUNIKASI INTERNAL DAN EKSTERNAL	FIRLAN	
198	XI II	BIRO SPI	US BG-PDSPI-PM-01	PROSEDUR UMUM PEMERIKSAAN OLEH SATUAN PENGAWASAN INTERN DAN TINDAKLANJUTNYA	FERDIAN APRIM NUGROHO
199			US-BG-PDSPI-PM-02	PROSEDUR JAMINAN KUALITAS (QUALITY ASSURANCE) PEMERIKSAAN SPI	FERDIAN APRIM NUGROHO

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

200			US-BG-PDSPI-IK-01	INSTRUKSI KERJA PEMERIKSAAN OPERASIONAL	DUKUT HERU ARYANTO
201			US-BG-PDSPI-IK-02	INSTRUKSI KERJA PEMERIKSAAN AKUNTANSI & KEUANGAN	DUKUT HERU ARYANTO
202	XI V	BIRO INVESTASI & KONSESI	US-BG-PROPERTY-PM-01	PROSEDUR PELAKSANAAN BISNIS PROPERTY	R. WAHYU A. WISNU
203			US-BG-PROPERTY-PM-02	PROSEDUR PENINJAUAN PESANAN DAN PENJUALAN PROPERTY	VIANDA MANAN M
204			US-BG-PROPERTY-PSR-PM-02	PROSEDUR PENERAPAN PROGRAM EVERYONE IS A MARKETER	ERI PRANANTO
205			US-BG-PROPERTY-PSR-IK-01	INSTRUKSI KERJA PROGRAM PINJAM PAKAI	PRAPANCA. A. WIRADISURIA
206			US-BG-PROPERTY-PSR-IK-02	INSTRUKSI KERJA PERATURAN TATA TERTIB PENGHUNIAN UNIT SATUAN RUMAH SUSUN / HOUSE RULES	PRAPANCA. A. WIRADISURIA
207			US-BG-PROPERTY-BD-PM-01	PENAWARAN TANAH	R. WAHYU A. WISNU
208			US-BG-PROPERTY-BD-PM-02	HIGHEST & BEST USES	HAEKAL SALEH BATATY
209			US-BG-PROPERTY-KOM-PM-01	PENYUSUNAN RKAP BIRO & UNIT PPU	R. WAHYU A. WISNU
210			US-BG-PROPERTY-KOM-PM-02	ADMINISTRASI KONTRAK	R. WAHYU A. WISNU

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

21 1		US-BG-PROPERTY- KOM-PM-03	PROSEDUR PENGADAAN NON KONSTRUKSI	R. WAHYU A. WISNU

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

C.5. Rencana Program Pelatihan/Sosialisasi

Program Pelatihan yang akan dilaksanakan selama proses konstruksi tercantum pada table berikut.

Tabel 3.9 Rencana Pelatihan Keselamatan Konstruksi

No	Jenis Pelatihan	Target Peserta	PIC	Waktu Pelaksanaan
1	Pelatihan HIRADC dan JSA	Engineer, Pelaksana, Supervisi Subcont dan Mandor	SHE	Maret
2	Pelatihan Pekerjaan Galian	Pelaksana produksi, QC dan Semua Pekerja Ketinggian	SHE	Maret
3	Pelatihan Pekerjaan Listrik	Pelaksana produksi, QC, Storing, Alat dan Semua Pekerja ME	SHE	April
4	Pelatihan Pekerjaan Di Ketinggian	Pelaksana Produksi, QC dan Semua Pekerja Ketinggian	SHE	Agustus
5	Pelatihan Pemadaman Api Menggunakan APAR	Semua Pegawai dan Pekerja	SHE	Mei
6	Pelatihan Pesawat Angkat Angkut	Alat, Pelaksana, Rigger, Operator	SHE	Juni
7	Penanganan Tumpahan Cairan Berbahaya	Operator Gudang, Pekerja	SHE	Juni
8	Pelatihan APD & 5R	Semua pegawai & pekerja	SHE	Maret
9	Pelatihan P3K	Semua pegawai & pekerja	SHE	Agustus
10	Pelatihan Perancah	Scaffolder, Pekerja Bekisting, Pekerja Finishing	SHE	Agustus
11	LOTO	Operator alat berat	SHE	Juli
12	Pelatihan Confined Space	Pekerja MEP	SHE	Juli
13	Pelatihan QPASS	QC, Produksi, Mandor, Pekerja	SHE	April
14	Pelatihan K3 Awareness	Pegawai dan Pekerja	SHE	Juli

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen 003/RK3K/US.KSO/XI2024	No. Revisi
		Tanggal Berlaku 6 November 2024	Tanggal Review

C.1. Upaya Pengelolaan Limbah Kontruksi Dan Limbah Direksi Keet

C.6.1 Mekanisme Pembuangan Kotoran Dari Toilet – Sumatera Selatan



Gambar 3.10 Mekanisme Pembuangan Kotoran Dari Toilet

Keterangan :

Mekanisme Pembuangan Kotoran dari toilet disalurkan menggunakan instalasi pipa menuju ke STP (Sewage Water Treatment). Setelah proses pembuangan air kotor didalam STP selanjutnya air hasil olahan STP di salurkan ke saluran BMKG

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

C.6.2 Sketsa (TPS) Tempat Pembuangan Sampah Sementara– Sumatera Selatan



Gambar 3.11 Sketsa Tempat Pembungan Sampah Sementara

Keterangan :

Semua sampah dikumpulkan ke tempat pembuangan sampah sementara area proyek dan kemudian bekerjasama dengan pihak ke 3 untuk pembuangan selanjutnya. Untuk siklus pengambilan sampah dari TPS sementara ke pihak ke 3 dilakukan 2x seminggu.

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

C.6.3 Kerjasama Pihak Ketiga



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

GEDUNG KARYA
 JL. MERDEKA BARAT NO. 8
 JAKARTA 10113

TEL. (021) 3508133
 3508128, 3508145,
 3508204, 3508145

FAX : (021) 3507202, 3508123,
 3508145, 3508204, 3508143
 email : hubdat@hubdat.web.id
 Home Page : www.hubdat.web.id

**KARTU PENGAWASAN
IZIN PENYELENGGARAAN ANGKUTAN BARANG BERBAHAYA (B3)
NOMOR : SK.00178/AJ.309/1/DJPD/2018/100000072-00024**

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. SK.00178/AJ.309/1/DJPD/2018 tanggal 25-05-2018 tentang izin penyelenggaraan Angkutan **BARANG BERBAHAYA (B3)**, kepada : **PT. ANDHIKA MAKMUR PERSADA** yang dipimpin oleh **HAMZAH HAZ** diberikan kartu pengawasan untuk mengangkut barang berbahaya (b3).

- ID Perusahaan : 100000072
- Rekomendasi KLH : S.228/PSLB3-VPLB3/PPLB3/PLB.3/6/2021
- Berlaku Sampai : 15-06-2026
- Rekomendasi ESDM :
- Berlaku Sampai :
- Jenis Muatan : LIMBAH B3 (SESUAI REKOM S.228)
- Asal : SURABAYA-SIDOARJO-PATI-SEMARANG-TEGAL-CIREBON-BANDUNG-SUBANG-PURWAKARTA-CIKAMPEK-KARAWANG-CIKARANG-CIBITUNG-BEKASI-DEPOK-CILEGON-CITEUREUP-WANAHERANG-MEDAN-SEMAN PADANG- PEKANBARU- PALEMBANG-MENGGALA-BANDAR LAMPUNG-TANGERANG-JAKARTA-SOLO-KLATEN-YOGYAKARTA-SANGATTA-BONTANG-SAMARINDA-BALIKPAPAN-BANJARMASIN-BALI-PASURUAN-MOJOKERTO-PADANG-BALARAJA
- Tujuan : TEGAL, KARAWANG, BEKASI, CITEUREUP, WANAHERANG, CIBINONG, CILEGON DAN SUKABUMI
- Rute / Lintasan : A. SBY-GRSK-LMGN-TBN-PATI-SMG-PKL-PML-TGL-CRB-SMD-BDG-SUBANG-PWKT-CKP-KRW-CKR-CBT-BKS-CTRP-WNHRG-PP B. BDG-ONJR-BGR-CTRP-CBNONG-WNHRG-PP C. PRSEA-ACH-MDN-KSRN-RT,PRPT-DUMAI-PKNDR-BNGKNG-PYKMBH-POGPUG-PDG-SWHLNT-MRBNGO-MRTEBO-L,INCIR-PI,GG-KYNGG-MGL-BDRLMPG-BKH-MRK-1GR-JKT-BKS-CBN-CTRP-WNHRG-PP D. SOLO-KRTSR-KLTN-JOGJA-WTS-PWIRJ-KBM-CIAMIS-TSKMLY-CLNY-CTRP-WNHRG-PP E. SNGT-BNTNG-SMRND-BLKPPN-PP F. BL-BNYWG-STBND-PBLU-PSRUAN-RGL-MJKRT-NGW-SRG-SLT

Untuk keperluan tersebut dipergunakan Kendaraan Barang sebagai berikut :

- Nomor Kendaraan : B9100TXV	- ID, Kendaraan : 00024
- Nomor Uji Kendaraan : JKT2106210	- Jenis Kendaraan : TRUCK BAK TERTUTUP
- JBI Kendaraan : 8310	- Tahun : 2021
- Nomor Rangka : MHMF84PWWK018096	- Merek/Jenis : MITSUBISHI
- Nomor Mesin : 4D34TX15192	- Konf. Sumbu : 1,2
- Berlaku Sampai : 28-06-2022	- JBI Tempelan : 0

Ditetapkan di : JAKARTA
 Pada Tanggal : 28 Juni 2021

**A.n. DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
DIREKTUR ANGKUTAN JALAN**


AHMAD YANI, ATO., MT.
 Pembina Utama Muda - IV/c
 NIP. 19650950 199003 1 003



B3.16.035.957



RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN

No. Dokumen

No. Revisi

003/RK3K/US.KSO/XI2024

Tanggal Berlaku

Tanggal Review

6 November 2024



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH
DAN BAHAN BERACUN BERBAHAYA

Gedung Manggala Wanabakti Blnk 4 Lantai 5 - Jl. Gatot Subroto, Jakarta 10270,
Telp. 021-5704 501/04 Ext. 4112, Fax. 021-5790 2750; Indonesia - Kotak Pos 6505

Nomor : S. 128 /PSLB3-VPLB3/PPLB3/PLB.3/6/2021 15 Juni 2021
Lampiran : Dua Puluh Lembar
Hal : Rekomendasi Pengangkutan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)

Yth. Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan RI
di
Jakarta

Memperhatikan surat PT. Andhika Makmur Persada Nomor: 072/SK-LB3/AMP/V/2021 tanggal 27 Mei 2021 perihal Permohonan Perpanjangan Rekomendasi Pengangkutan KLHK No: S.744/VPLB3/PPLB3/PLB.3/07/2019, Penambahan 8 Unit Kendaraan Baru dan Penambahan Jenis Limbah B3 dengan nomor registrasi R202105030010 tanggal 31 Mei 2021 dan merujuk Pasal 311 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, bersama ini diberikan rekomendasi kepada:

1. Nama Perusahaan : PT. Andhika Makmur Persada
2. Penanggung Jawab : Hamzah Haz
3. Jabatan : Direktur
4. Alamat Kantor / Pool : Jalan Pangeran Komarudin No. 102 RT 003 RW 02, Kelurahan Cakung Timur, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur
5. Telepon/Fax : 021-4607220/4607227
6. Email : info@andhikamp.com
7. KBLI : 49432
8. Nomor Induk Berusaha (NIB) : 8120310162969

Rekomendasi pengangkutan ini diterbitkan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat diberikan Izin Pengangkutan Limbah B3 kepada perusahaan tersebut. Persyaratan sebagaimana terlampir agar dapat dimasukkan ke dalam persyaratan izin yang Saudara terbitkan. Apabila alat angkut sebagaimana tercantum dalam rekomendasi ini pada kenyataannya tidak lagi memenuhi persyaratan teknis dan kelaikan, Saudara dapat menolak rekomendasi dan permohonan izin perusahaan dimaksud.

Rekomendasi ini berlaku selama 5 (lima) tahun. Apabila perusahaan tersebut akan melakukan perubahan, dan/atau penambahan operasional kegiatan Pengangkutan Limbah B3 sehingga tidak lagi sesuai dengan persyaratan teknis sebagaimana termaktub dalam lampiran dan/atau masa berlakunya rekomendasi ini telah berakhir, maka diperlukan rekomendasi baru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Dalam hal terjadi perubahan nomor kendaraan untuk alat angkut yang sama, rekomendasi ini dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak terjadi perubahan nomor rangka dan nomor mesin. Hal-hal lain yang belum tercantum dalam rekomendasi ini agar dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n Direktur Jenderal,
Direktur Verifikasi Pengelolaan
Limbah B3 dan Limbah Non B3



Achmad Gubawan Widjaksana
NIP. 19650628 199403 1 001

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Bahan Beracun Berbahaya;
2. Direktur PT. Andhika Makmur Persada

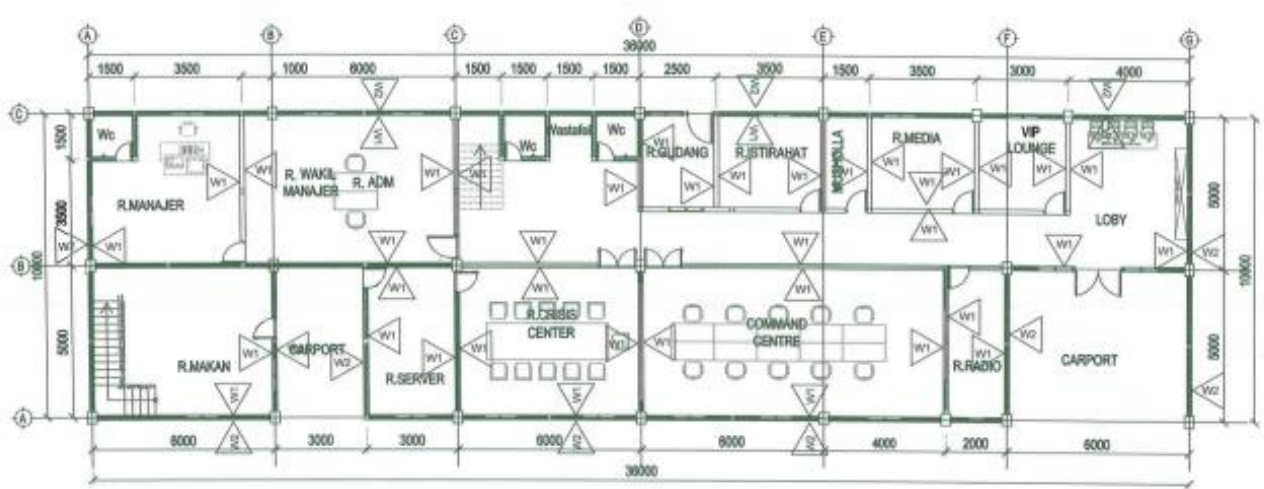


**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen
003/RK3K/US.KSO/XI2024
Tanggal Berlaku
6 November 2024

No. Revisi
Tanggal Review

C.1. Rencana / Design Pangadaan Akomodasi Barak Pekerja Layak Huni



Gambar 3.12 Design Barak Pekerja



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	





**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

FOTO RENCANA TAMPAK BARAK PEKERJA



	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

POTONGAN BARAK PEKERJA



TEMPAT TIDUR PEKERJA





**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen	No. Revisi
003/RK3K/US.KSO/XI2024	
Tanggal Berlaku	Tanggal Review
6 November 2024	

C.2. Rencana Manajemen Lalu Lintas

PUSDALOPS PROVINSI SUMATERA SELATAN (Pembangunan Renovasi)

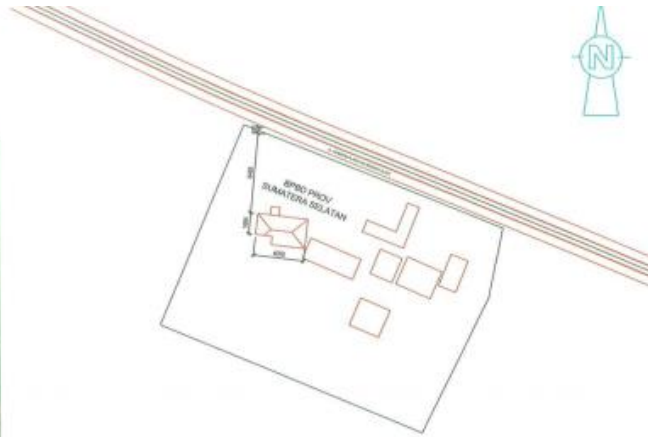
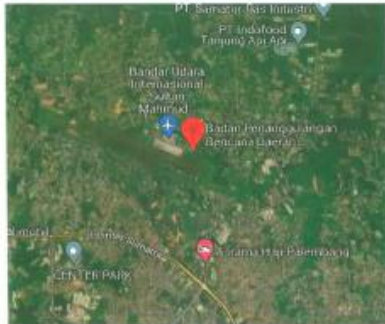
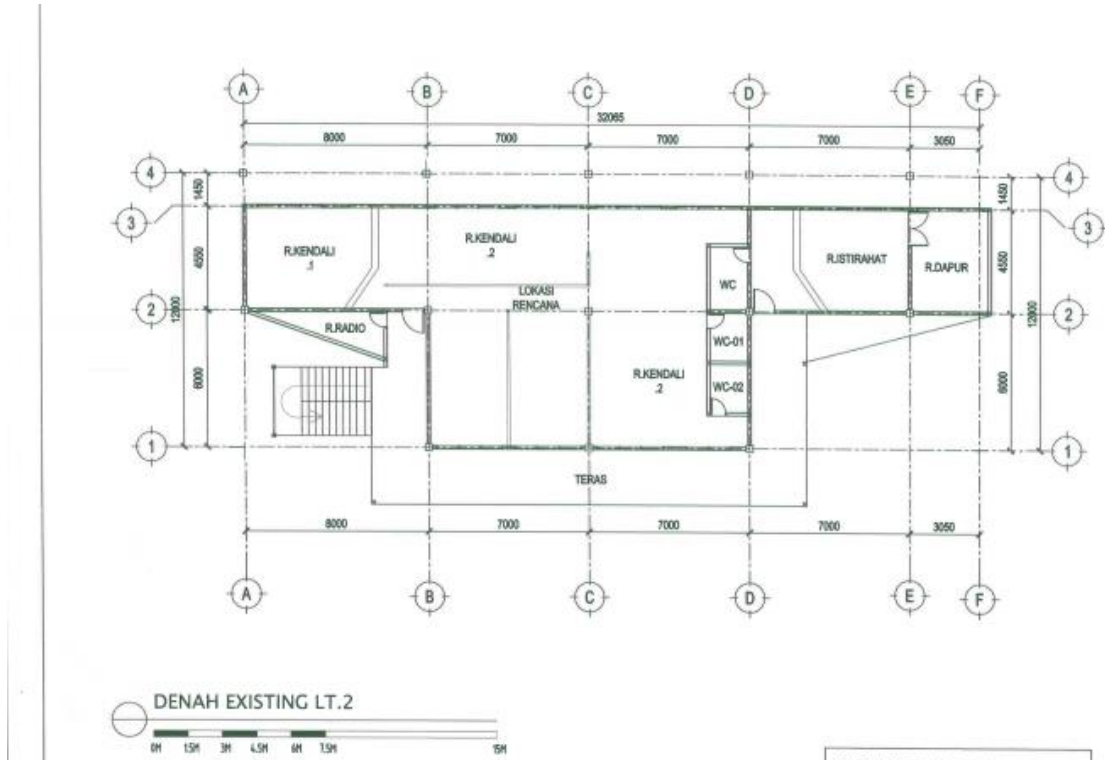


FOTO KONDISI EKSTING

BLOCK PLAN EKSTING

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K)	No. Dokumen	No. Revisi
	PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

C.3. Gambar Kerja/Layout Area Kerja



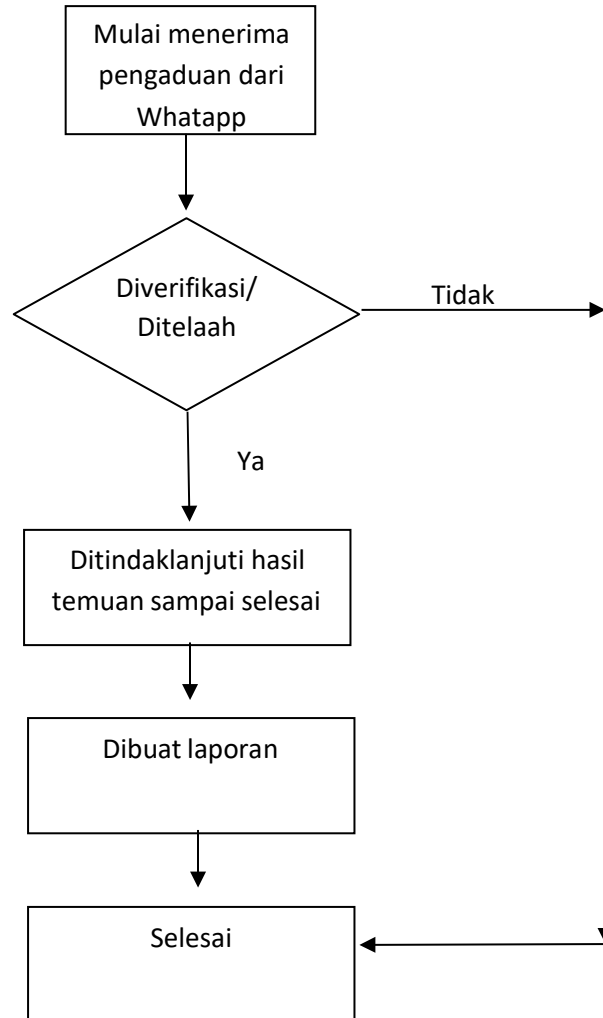
Gambar 3.13 Layout area kerja

Keterangan : Area kerja berada didalam lokasi area Sarana dan Prasarana Project Sumatera Selatan.

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K)	No. Dokumen	No. Revisi
	PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

C.4. Mekanisme Penanganan Keluhan Masyarakat

Gambar 3.14 Flowchart Penanganan Pengaduan



Keterangan :



unggultakashitakaryabetonkso@gmail.com



0812-9814-0809 (Suharjo)

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

C.5. Pengelolaan Sedimentasi Dan Erosi Di Area Konstruksi, Penanganan Genangan Air/Banjir

c.11.1. Saluran Drainase Sementara



Gambar 3.14 Sketsa Saluran Drainase Sementara

Keterangan :

Saluran Drainase sementara dari washing bay, STP toilet pekerja dan toilet kantor keet disalurkan ke saluran Drainase terdekat.

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

C.6. Sistem Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

Sistem P3K pada Proyek PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPDB PROVINSI SUMATERA SELATAN adalah sebagai berikut :

- a. Tindakan yang Sesuai dengan Jenis Cidera
Tindakan pertolongan pertama secara detil dilampirkan pada lampiran Tindakan Pertolongan Pertama Sesuai Jenis Cidera.
- b. Posisi Pemulihan
Bagian paling berbahaya dari banyak kecelakaan adalah kesulitan bernapas yang dapat menyebabkan kematian. Jika korban kesulitan bernapas, maka mereka harus diletakkan pada posisi pemulihan secara hati-hati. Korban lebih aman dalam posisi pemulihan. Mereka dapat bernapas lebih mudah, dan darah atau cairan muntahan dapat keluar melalui mulut mereka dengan mudah.

**Tabel 3.10
Tindakan Pemulihan**

No.	Tindakan
1.	Berlututlah disamping korban dan lakukan tindakan berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Buka jalan napas dengan cara memiringkan kepala dan mengangkat dagu. b. Luruskan kaki. c. Atur tangan korban terdekat dari anda, lipat secara siku-siku pada sikunya dengan telapak menghadap keatas.
2.	Atur tangan korban satunya menyilang terhadap badan, kemudian tempatkan telapak tangan menghadap bawah sebagai alas bagi pipi.
3.	Pegang paha korban terjauh dari anda dan tarik lutut ke atas, kaki sebelahnya tetap datar. Tarik paha untuk menggulingkan korban ke arah anda.
4.	Dongakkan kepala ke belakang, tekuk kaki sehingga pinggul dan lutut siku-siku



**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA KONSTRUKSI (RK3K)
PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN
PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI
BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN**

No. Dokumen

No. Revisi

003/RK3K/US.KSO/XI2024

Tanggal Berlaku

Tanggal Review

6 November 2024

5.	Periksa posisi akhir: a. Kepala harus rebah kesamping b. Rahang harus maju c. Posisi korban tidak memungkinkan untuk terguling.
----	--

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

D. DUKUNGAN KESELAMATAN KONSTRUKSI

D.1. Sumber Daya

D.1.1 Peralatan

a. Surat Ijin Kelaikan Operasi (SILO)

Semua peralatan, alat-alat atau material yang akan digunakan harus diperiksa terlebih dahulu oleh KONTRAKTOR. KONTRAKTOR akan mengajukan hasil pemeriksaan kepada OWNER untuk disetujui. Penggunaan Peralatan harus sesuai dengan prosedur/pedoman peralatan. Inspeksi dan perawatan peralatan akan dilakukan dengan secara rutin dan berkala. KONTRAKTOR akan memastikan bahwa semua peralatan diperiksa oleh orang yang berwenang. Beberapa peralatan diperiksa oleh pihak ketiga seperti Mobile Crane, Passanger Hoist dll. Hasil pemeriksaan/sertifikat yang ditandatangani oleh pihak berwenang akan disimpan dengan baik. SIA dan SIO masing-masing peralatan didokumentasikan dengan form daftar peralatan angkat angkut.

Sebelum dilakukan pendaratan alat angkat angkut diharuskan untuk melaksanakan

- Pemeriksaan Dokumen peralatan seperti Surat Ijin Alat, Surat Ijin Operator, Laporan uji berkala dan catatan pemeliharaan
- Prehire Inspection dilaksanakan bersama antara Owner, MK dan KONTRAKTOR sebelum pendaratan alat angkat dan angkut. Apabila alat sudah disetujui maka boleh didatangkan ke site proyek
- Sesudah Pendaratan alat angkat angkut diharuskan untuk melaksanakan:
- Pemeriksaan dan uji beban oleh PJK3 untuk memperoleh sertifikat layak operasi oleh Disnaker setempat.
- Perawatan dan pemeriksaan berkala pada alat angkat angkut.

Pada saat aktivitas pengangkatan oleh alat angkat-angkut harus dilaksanakan:

- Lifting plan tersedia dan disetujui bersama antara KONTRAKTOR, MK dan OWNER sebelum pelaksanaan aktifitas pengangkatan (Lifting Activity)
- Tersedia JSA (Job Safety Analysis) setiap aktivitas pengangkatan.
- Tersedia rigger yang kompeten dan bersertifikat.

Ijin kerja pelaksanaan aktivitas pengangkatan disetujui bersama antara KONTRAKTOR, MK dan OWNER

b. Seluruh alat bantu dalam proses konstruksi harus memiliki sertifikat kelaikan operasi. Alat bantu tersebut di antaranya:

1. Air Compressor
2. Cencrete Vibrator

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

3. Bar Cutter
4. Bar Bender
5. Welding set
6. Pompa air
7. Wirerope Sling
8. Webbing Sling
9. Chain block
10. Shackle
11. Dan sebagainya.

c. Daftar Peralatan Utama

Peralatan utama yang digunakan dalam proses konstruksi PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPDB PROVINSI SUMATERA SELATAN adalah sebagai berikut.

Tabel 3.10 Daftar Peralatan Utama

NO	JENIS/FASILITAS/PERALATAN	JUMLAH	KAPASITAS OUTPUT PADA SAAT INI	STATUS KEPEMILIKAN
1	Schapping	18 Set/ Lokasi		Milik Sendiri
2	Stamper	1 Unit / Lokasi	Min 5 Hp	Milik Sendiri
3	Concrete Mixer	1 Unit / Lokasi	0,5 M3	Milik Sendiri
4	Concrete Vibrator	1 Unit / Lokasi	Min 5 Hp	Milik Sendiri

D.1.2 Material


Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB)

Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dilaksanakan berdasarkan panduan penanganan yang tercantum pada Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB). LDKB material B3 yang digunakan dalam proses konstruksi terlampir pada lampiran.

D.2. Kompetensi Tenaga Kerja

a. Daftar Personil

Personil pelaksana PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPDB PROVINSI SUMATERA SELATAN.

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

Tabel 3.11 Daftar Personil Pelaksana Pekerjaan Konstruksi

NO	JABATAN	NAMA PERSONIL K3	NAMA PELAKSANA
1	Ahli K3 Aceh	SALEH	FITRA SETIA NURI
2	Ahli K3 Prov. Sumatera Utara	IWAN MAH REZEKI	CRISTIAN MARULITUA SIBARANI
3	Ahli K3 Prov. Sumatera Selatan	ENDANG WAHYUDI	FITRI NURMALIA IBDA
4	Ahli K3 Prov. Riau	THOMSON JORDI SIALLAGAN	HABIZAR ALFI SYAHRI
5	Ahli K3 Prov. Sumatera Barat	REINALDO TAMPUBOLON	ZAHRA OKTAVIA
6	Ahli K3 Kab. Padang Pariaman	REINALDO TAMPUBOLON	M.AKBAR NUGRAHA
7	Ahli K3 Kab. Pesisir Selatan	REINALDO TAMPUBOLON	ROLA RINANDA
8	Ahli K3 Prov. Bengkulu	ANDI KURNIAWAN	YUDI FIRMANSYAH
9	Ahli K3 Kota Bandar Lampung	KHANANG	HARDIYANTO
10	Ahli K3 Prov. Lampung	KHANANG	AIGES RIRIAN
11	Ahli K3 Kota Bengkulu	ANDI KURNIAWAN	FIRDAUS FIRMANSYAH
12	Ahli K3 Prov. Jambi	ENDANG WAHYUDI	WULAN SILVI ANA
13	Ahli K3 Prov. Kepulauan Riau	DIKI CHANDRA	LORECO WIYANG SUCI
14	Ahli K3 Prov. Bangka Belitung	ENDANG WAHYUDI	OKKI PRATAMA
15	Ahli K3 Kab. Lampung Selatan	KHANANG	IFAN FEBRIAN

E. OPERASI KESELAMATAN KONSTRUKSI

E.1. Perencanaan Implementasi RK3K


E.1.1 Struktur Organisasi Pelaksana Pekerjaan Konstruksi

a. Struktur Organisasi Pelaksana Pekerjaan Konstruksi

Membuat bagan struktur organisasi Pelaksana Pekerjaan Konstruksi beserta tugas dan tanggung jawabnya. Dalam struktur organisasi Pelaksana Pekerjaan Konstruksi harus memiliki Unit Keselamatan Konstruksi yang berada langsung di bawah Kepala Pelaksana Pekerjaan Konstruksi.

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Manajer proyek	<ul style="list-style-type: none"> -Memastikan dipenuhinya persyaratan SMKK pada pelaksanaan kegiatan -Menetapkan sasaran dan program keselamatan konstruksi -Memimpin pelaksanaan penerapan manajemen keselamatan konstruksi -Memantau dan mengevaluasi penerapan manajemen keselamatan konstruksi -Mempromosikan keselamatan konstruksi
Manajer Site	<ul style="list-style-type: none"> -Mengkoordinir penerapan keselamatan konstruksi kepada seluruh lini organisasi -Menyiapkan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan dalam penerapan SMKK -Memastikan kegiatan Keselamatan Konstruksi di tempat kerja terlaksana dengan baik -Melakukan inspeksi Keselamatan Konstruksi di tempat kerja -Melakukan Koordinasi dengan pihak-pihak terkait
Kasie Engineering	<ul style="list-style-type: none"> -Memberi masukan dalam perumusan sasaran dan program keselamatan konstruksi -Memberi dukungan dan kepercayaan pada program keselamatan konstruksi -Memastikan metode dan prosedur kerja memperhatikan keselamatan konstruksi
Manajer Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> -Memantau pelaksanaan keselamatan konstruksi di lapangan Bersama Bagian Keselamatan Konstruksi -Memberikan pengarahan pada supervisor, mador dan sub kontraktor terkait tanggung jawab pelaksanaan keselamatan konstruksi
Kasie Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> -Memberi dukungan dan kepercayaan pada program keselamatan konstruksi -Memastikan bahwa seluruh pekerja telah mendapatkan jaminan social ketenagakerjaan (BPJS ketenagakerjaan) -Melakukan Kerjasama dengan rumah sakit terdekat dalam rangka memnuhi fasilitas pelayanan Kesehatan pekerja
Kasie QA/QC	<ul style="list-style-type: none"> -Pengendalian -Memastikan bahwa seluruh pekerja telah mendapatkan jaminan sosial ketenagakerjaan (BPJS dan asuransi lainnya) -Melakukan kerjasama dengan rumah sakit terdekat dalam rangka memenuhi fasilitas pelayanan kesehatan pekerja

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

Supervisor dan Mandor	<ul style="list-style-type: none"> -Memastikan bahwa pekerjaan yang dilaksanakan telah mengikuti prosedur kerja yang ditetapkan -Memastikan bahwa peralatan yang digunakan oleh pekerja telah lulus pemeriksaan/inspeksi sesuai syarat keselamatan konstruksi -Memastikan bahwa semua pekerja di bawah pengawasan memakai APD dan perlengkapan keselamatan sesuai persyaratan
Seluruh Staf, Karyawan dan Pekerja	<ul style="list-style-type: none"> -Mengikuti prosedur yang berlaku serta berperan aktif dalam menjaga diri sendiri maupun kelompok kerjanya -Menghadiri orientasi keselamatan konstruksi, safety talk, tool box meeting dan training-training yang diselenggarakan -Mengikuti instruksi dan pengarahan keselamatan kerja yang diberikan oleh atasan atau petugas keselamatan konstruksi -memakai APD dan peralatan keselamatan kerja yang sesuai -Segera Melapor apabila ditemukan kerusakan pada peralatan konstruksi yang digunakan -Segera melaporkan apabila terdapat perilaku yang tidak aman di area kerjanya

b. Struktur Organisasi Unit Keselamatan Konstruksi

Membuat bagan struktur organisasi Unit Keselamatan Konstruksi beserta tugas dan tanggung jawabnya. Unit Keselamatan Konstruksi yang sekurang-kurangnya terdiri dari unit kesiagaan tanggap darurat, Pengawas Pekerjaan terkait alat berat, tim keamanan, serta hubungan masyarakat terkait dampak sosial dan lingkungan

E.2 Pengendalian Operasi Keselamatan Konstruksi

E.2.1 Pengelola Keamanan Lingkungan Kerja

Melakukan kegiatan mendukung keandalan bangunan serta mendukung terciptanya tempat, suasana, kegiatan, dan aset kerja yang aman dari gangguan huru-hara dan anarkisme, tindak kriminal, termasuk tindak terorisme di dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi melalui cara:

a. Pengelolaan Pendukung Keandalan Bangunan

➤ Mutu bahan

Material/bahan yang akan digunakan pada Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi harus melalui tahapan inspeksi yang dilakukan oleh Petugas yang berwenang dan mendapat persetujuan oleh Pengawas Pekerjaan.

➤ Metode pekerjaan konstruksi

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

- Membuat prosedur dan/atau petunjuk kerja sesuai dengan tahapan pekerjaan konstruksi yang ditandatangani oleh Penanggung Jawab Teknik.
- Membuat Analisis Keselamatan Pekerjaan (AKP/JSA) yang ditandatangani oleh Ahli Teknik terkait dan Penanggung Jawab Keselamatan Konstruksi.
- Izin kerja (Permit to Work/PTW)
 - Membuat prosedur dan/atau petunjuk kerja sistem permohonan izin kerja/PTW berdasarkan persyaratan Keselamatan Konstruksi sesuai dengan tahapan Pekerjaan Konstruksi yang ditandatangani oleh Manajer Proyek dan Site Manager. Izin kerja harus dilengkapi dengan dokumen sebagai berikut:
 - Analisis keselamatan pekerjaan (Job Safety Analysis (JSA) yang ditandatangani oleh Ahli Teknik terkait dan HSE Manager.
 - Prosedur dan/atau petunjuk kerja sistem keamanan bekerja berdasarkan persyaratan Keselamatan Konstruksi sesuai lingkup pekerjaan dalam tahapan pekerjaan yang ditandatangani oleh Penanggung Jawab Teknik.
 - Lembar periksa yang telah ditandatangani oleh petugas yang berwenang sesuai hasil inspeksi yang telah dilakukan.
 - Membuat formulir izin kerja yang sekurang-kurangnya terdiri dari 3 lembar rangkap untuk didokumentasikan oleh masing-masing unit terkait. Lembar asli (pertama) disimpan sebagai bagian dari informasi terdokumentasi oleh Pengguna Jasa, lembar kedua disimpan oleh Penyedia Jasa, lembar ketiga disimpan oleh Pengawas Pekerjaan. Formulir izin kerja dibagi sesuai dengan lingkup pekerjaan dalam tahapan Pekerjaan Konstruksi yang ditandatangani oleh Unit Keselamatan Konstruksi diantaranya adalah sebagai berikut:
 - pekerjaan panas (hot work) yaitu seluruh pekerjaan yang berpotensi menghasilkan sumber api;
 - pekerjaan galian (excavation) yaitu untuk pekerjaan galian yang akan dilakukan;
 - pekerjaan pengangkatan (lifting) yaitu untuk pekerjaan yang menggunakan alat angkat;
 - pekerjaan di ruang terbatas (confined space) yaitu untuk pekerjaan di dalam ruangan yang mungkin ventilasinya secara alami kurang, mengandung gas mudah terbakar dan/atau mengandung gas beracun;
 - pekerjaan menyelam (diving) yaitu untuk pekerjaan di bawah permukaan air;
 - pekerjaan dingin (cold work) yaitu seluruh pekerjaan lain yang

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

tidak tercakup pada pekerjaan di atas;

- pekerjaan di malam hari (working at night) yaitu jika terdapat pekerjaan yang dilakukan melebihi jam kerja normal;
- pekerjaan di ketinggian;
- pekerjaan menggunakan perancah;
- pekerjaan dengan menggunakan radiography (x-ray);
- pekerjaan bertegangan listrik (electrical work); dan/atau
- pekerjaan penggalian atau kedalaman (excavation work).

b. Pengelolaan Pendukung Keandalan Bangunan

➤ **Pengamanan Lingkungan Kerja**

- Prosedur dan/atau petunjuk kerja pengamanan lingkungan
Membuat prosedur dan/atau petunjuk kerja pengamanan lingkungan yang ditandatangani oleh Ahli Teknik terkait dan Kepala Pelaksana Pekerjaan Konstruksi/Wakil Manajemen yang sekurang-kurangnya mencakup:
 - Petugas keamanan dengan jumlah sesuai dengan kebutuhan pada pengendalian risiko keamanan.
 - CCTV yang digunakan untuk pekerjaan dengan tingkat risiko besar. CCTV ditempatkan pada lokasi yang telah teridentifikasi memiliki risiko bahaya besar dan berpotensi terhadap tindakan kriminal.
 - Pagar pengaman yang digunakan pada lokasi yang berbatasan langsung dengan masyarakat sekitar dan berpotensi terjadinya kecelakaan.
 - Tanda pengenal (ID Card) yang digunakan untuk seluruh pekerja, tamu, pemasok, dan pihak-pihak terkait pada pelaksanaan pekerjaan yang masuk ke dalam area pekerjaan konstruksi.

➤ **Manajemen keselamatan lalu lintas (Traffic Management)**

Membuat prosedur dan/atau petunjuk kerja dalam melakukan manajemen keselamatan lalu lintas (traffic management) pada lokasi pekerjaan yang berdampak pada kelancaran lalu lintas pengguna jalan yang ditandatangani oleh Manajer Proyek dan Site Manager.

➤ **Izin Keluar/Masuk Barang**

- Membuat prosedur dan/atau petunjuk kerja sistem permohonan izin keluar/masuk barang yang ditandatangani oleh Ahli Teknik terkait dan Manajer Proyek /Manajer SHE.
- Membuat formulir izin keluar/masuk barang yang ditandatangani oleh Manajer Proyek dan Site Manager.

➤ **Penghentian Pekerjaan (Stop Working)**

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

Apabila pada saat pada saat pelaksanaan pekerjaan konstruksi ditemukan hal yang membahayakan setiap personil dapat menyerukan untuk menghentikan pekerjaan. Pimpinan tertinggi penyedia jasa memberikan kewenangan kepada pimpinan unit keselamatan konstruksi dan/atau pimpinan tertinggi pekerjaan konstruksi dan/atau ahli K3 konstruksi dan/atau petugas keselamatan konstruksi untuk melakukan verifikasi penghentian pekerjaan. Dalam melakukan verifikasi pihak berwenang mengisi lembar penghentian pekerjaan yang ditandatangani oleh pihak-pihak yang ditunjuk oleh pimpinan tertinggi penyedia jasa.

E.2.2 Pengelola Keselamatan Kerja

Melakukan kegiatan untuk untuk memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya bagi tenaga kerja konstruksi dan masyarakat di sekitar lokasi penyelenggaraan jasa konstruksi dengan melakukan pencegahan gangguan kesehatan dan penyakit akibat melalui cara:

a. Pemeriksaan Kesehatan

- Membuat prosedur dan/atau petunjuk kerja pengelolaan kesehatan kerja mencakup: pemeriksaan kesehatan berkala, pemeriksaan kesehatan khusus, pencegahan penyakit menular dan penyakit akibat kerja yang ditandatangani oleh Ahli terkait dan Kepala Pelaksana Pekerjaan Konstruksi /Wakil Manajemen. Prosedur dan/atau petunjuk kerja pengelolaan kesehatan kerja sekurang- kurangnya mencakup:
 - Pemeriksaan kesehatan bagi seluruh pekerja dilakukan sebelum atau beberapa saat setelah memasuki masa kerja pertama kali dan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.
 - Terdapat klinik yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana kesehatan yang dibutuhkan untuk pekerjaan konstruksi yang memiliki risiko besar dan akses terbatas menuju fasilitas kesehatan.
 - Data yang diperoleh dari pemeriksaan kesehatan harus dicatat dan disimpan untuk referensi.
 - Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)
 - Terdapat peralatan P3K dengan jumlah 1 kotak P3K untuk setiap 25 pekerja dan ditempatkan di area yang mudah dilihat dan dijangkau.
 - Isi kotak P3K sekurang-kurangnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - Isi kotak P3K harus diperiksa secara teratur dan harus dijaga supaya tetap berisi (tidak boleh kosong).
 - Pemberantasan penyakit menular dan berbahaya
Dilakukan identifikasi bahaya kesehatan dengan melakukan tindakan pencegahan di antaranya:

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

- Demam berdarah dengan melakukan kegiatan Fogging yang berkoordinasi dengan puskesmas terdekat.
- HIV/AIDS dengan melakukan tindakan pencegahan melalui sosialisasi sesuai peraturan yang ada.
- Penyakit epidemik lainnya.
- Peningkatan kesegaran jasmani untuk menjamin kebugaran pekerja.
- Perlindungan sosial tenaga kerja
Seluruh pekerja memiliki BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan;

F. EVALUASI KINERJA KESELAMATAN KONSTRUKSI

F.1. Pemantauan atau Inspeksi

a. Inspeksi

➤ Prosedur dan/atau petunjuk kerja inspeksi


Membuat prosedur dan/atau petunjuk kerja inspeksi yang ditandatangani oleh ahli teknik terkait atau Manajer Proyek dan Manajer SHE.

➤ Lembar Periksa

Membuat format lembar periksa lingkup pekerjaan, pesawat angkat & angkut (alat berat), perkakas, bahan/material, lingkungan, kesehatan, keamanan, dan lain-lain. Lembar periksa ditandatangani pada satu periode waktu tertentu (harian, mingguan, bulanan). Inspeksi terdiri dari berbagai macam bentuk lembar periksa sekurang-kurangnya mencakup:

- Lingkup pekerjaan ditandatangani oleh ahli teknik terkait, Penanggung Jawab Keselamatan Konstruksi.
- Pesawat angkat & angkut (alat berat) ditandatangani oleh ahli teknik terkait, Penanggung Jawab Keselamatan Konstruksi.
- Perkakas ditandatangani oleh ahli teknik terkait, Penanggung Jawab Keselamatan Konstruksi.
- Bahan/material ditandatangani oleh ahli teknik terkait, Penanggung Jawab Keselamatan Konstruksi dan disetujui oleh Pengawas Pekerjaan.
- Lingkungan (housekeeping, pencemaran, hygiene) ditandatangani oleh ahli terkait, Penanggung Jawab Keselamatan Konstruksi.
- Kesehatan ditandatangani oleh ahli terkait, Penanggung Jawab Keselamatan Konstruksi.
- Keamanan/security ditandatangani oleh ahli terkait, Penanggung Jawab Keselamatan Konstruksi.

➤ Lembar Penghentian Pekerjaan (Stop Working Form)

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

- Apabila pada saat pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi ditemukan hal yang membahayakan setiap personil dapat menyerukan untuk menghentikan pekerjaan. Pimpinan Tertinggi Penyedia Jasa memberikan kewenangan kepada Pimpinan Unit Keselamatan Konstruksi dan/atau Pimpinan Tertinggi Pekerjaan Konstruksi dan/atau Ahli K3 Konstruksi dan/atau Petugas Keselamatan Konstruksi untuk melakukan verifikasi penghentian pekerjaan. Dalam melakukan verifikasi pihak berwenang mengisi lembar penghentian pekerjaan ditandatangani oleh pihak-pihak yang ditunjuk oleh Pimpinan Tertinggi Penyedia Jasa.

b. Patrol Keselamatan Konstruksi

Membuat prosedur dan/atau petunjuk kerja Patroli Keselamatan Konstruksi yang disusun oleh Penyedia Jasa ditandatangani oleh ahli terkait atau Manajer Proyek dan Manajer SHE. Patroli Keselamatan Konstruksi dilakukan oleh seluruh Pimpinan Perusahaan (Penyedia Jasa, Pengawas Pekerjaan, Sub Kontraktor) dan Pengguna Jasa.

F.2. Audit

Membuat prosedur dan/atau petunjuk kerja audit internal yang ditandatangani oleh ahli terkait atau Manajer Proyek dan Manajer SHE. Audit internal dilakukan dan ditetapkan secara berkala oleh Pelaksana Pekerjaan Konstruksi dengan melibatkan auditor independen. Audit internal dilakukan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dan/atau untuk pekerjaan konstruksi tahun jamak mengikuti peraturan perundangan yang berlaku.

a. Jadwal Inspeksi dan Audit

Membuat jadwal pelaksanaan inspeksi, patrol keselamatan konstruksi dan audit.



Matriks Pemantauan, Pengukuran, Analisis dan Evaluasi Kinerja Keselamatan Konstruksi

No.	Aktivitas/ Kondisi Peralatan	Parameter Pantau/Ukur	Peraturan Terkait	Lokasi	Frekuensi	Penanggung Jawab	Prosedur/Instruksi Kerja
1.	Upaya pemantauan lingkungan	Kualitas udara ambien SO ₂ , NO ₂ , CO, HC, TSP	Permenaker No. 5 Tahun 2018	Area proyek dan lapangan	6 bulan 1 kali	SHE	WIKA-BG-PDSMM- PM-08
		Intensitas kebisingan <85 dB	(Permenaker No. 5 Tahun 2018	Area genset	1 Bulan 1 Kali	SHE	WIKA-BG-PDSMM- PM-08
		Pencahayaan 300 Lux	(Permenaker No. 5 Tahun 2018	Area Kantor	6 bulan 1 kali	SHE	WIKA-BG-PDSMM-PM-08

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

F.3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan evaluasi kepatuhan dibuktikan dengan checklist dan dokumentasi hasil kegiatan.

Pemenuhan kepatuhan SMKKS berupa checklist laporan harian/mingguan/bulanan dalam RKK sebagaimana dalam lampiran laporan penerapan RKK.

Evaluasi pengujian dan kalibrasi dibuktikan dengan hasil pemantauan dan pengukuran terlampir.

Pemenuhan kepatuhan dalam evaluasi juga termasuk hasil perbaikan dan/atau peningkatan setelah pelaksanaan inspeksi.

F.4. Tinjauan Manajemen

Membuat prosedur dan/atau petunjuk kerja terkait pelaksanaan tinjauan manajemen yang ditandatangani oleh ahli teknik terkait atau SHE Manajer dan Manajer Proyek. Prosedur dan/atau petunjuk kerja terkait pelaksanaan tinjauan manajemen memuat program yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja keselamatan konstruksi. Tinjauan manajemen dilakukan sekurang-kurangnya berdasarkan hasil audit atau kecelakaan kerja pada pekerjaan konstruksi yang menyebabkan fatality.

RISALAH RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Hari/tanggal :
Waktu :
Tempat :
Peserta :

No.	Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut	Target Waktu	Status	Penanggung Jawab
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					

	RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONSTRUKSI (RK3K) PAKET 1 PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PUSDALOPS DAERAH LOKASI BPBD PROVINSI SUMATERA SELATAN	No. Dokumen	No. Revisi
		003/RK3K/US.KSO/XI2024	
		Tanggal Berlaku	Tanggal Review
		6 November 2024	

F.5. Peningkatan Kinerja Keselamatan Konstruksi

Dalam rangka meningkatkan kinerja, program K3L apabila diperlukan harus di upgrade menyesuaikan keadaan lapangan seperti :

- Hasil pemeriksaan SHE dibandingkan dengan tujuan,
- Kemajuan dalam pelaksanaan tindakan perbaikan
- Identifikasi bahaya dan penilaian risiko
- Pemantauan lingkungan
- Analisa Kecelakaan
- Inspeksi K3L dan audit